



PT BISI International Tbk

Laporan Tahunan **2015** Annual Report



Daftar Isi

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
Profil Perusahaan
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2015 PT BISI International Tbk
Laporan Keuangan Auditans

Table of Contents

2	Summary of Financial Highlights
4	Board of Commissioners' Report
8	Directors' Report
14	Corporate Profile
22	Management's Discussion and Analysis
47	Good Corporate Governance
62	Corporate Social Responsibility
64	Board of Commissioners and Directors' Statement Letter Regarding the Responsibilities on the Annual Report of PT BISI International Tbk of 2015
67	Audited Financial Statements

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Summary of Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Laba per Saham Dasar dan Rasio-Rasio
(In Millions of Rupiah except for Basic Earnings per Share and Ratios)

Ikhtisar Data Keuangan Penting Selama 3 Tahun

Summary of Financial Highlights of Three Years

Laporan Laba Rugi Komprehensif dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	2015	2014	2013
Penjualan Neto Net Sales	1.437.531	1.155.560	1.056.361
Laba Bruto Gross Profit	562.087	403.321	447.880
Laba Usaha Operating Profit	320.943	202.896	151.738
Laba Tahun Berjalan Profit For the Year	263.967	164.973	127.265
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	265.072	165.942	136.862
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	263.920	164.957	127.248
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interest	47	16	16
Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent	265.025	165.926	136.844
Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Total Comprehensive Income Attributable to Non-controlling Interest	47	16	18
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent	88	55	42

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

	2015	2014	2013
Total Aset Total Assets	2.141.600	1.868.307	1.710.168
Total Liabilitas Total Liabilities	326.304	255.077	226.880
Total Ekuitas Total Equity	1.815.296	1.613.230	1.483.288

Analisis Rasio dan Informasi Lainnya

Ratio Analysis and Other Information

	2015	2014	2013
Rasio Laba terhadap Total Aset Return-on-Assets Ratio	0,12	0,09	0,08
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return-on-Equity Ratio	0,15	0,10	0,09
Rasio Laba terhadap Penjualan Neto Return-on-Net Sales Ratio	0,18	0,14	0,13
Rasio Lancar Current Ratio	6,37	7,25	7,63
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt-to-Equity Ratio	0,18	0,16	0,15
Rasio Utang terhadap Total Aset Debt-to-Assets Ratio	0,15	0,14	0,13

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Summary of Financial Highlights

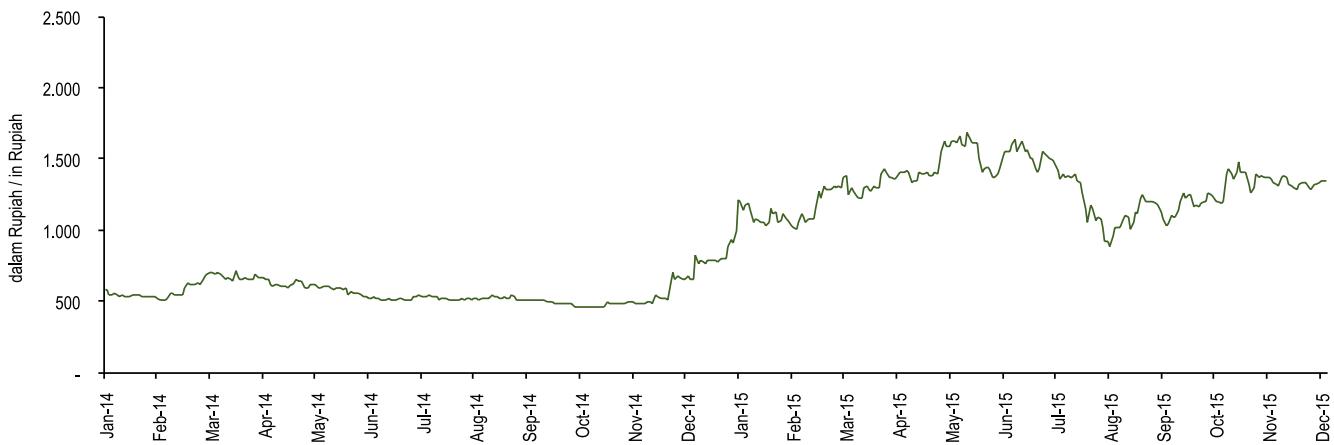
Informasi Saham

Stock Information

	2015				2014			
	Kuartal IV / Quarter IV	Kuartal III / Quarter III	Kuartal II / Quarter II	Kuartal I / Quarter I	Kuartal IV / Quarter IV	Kuartal III / Quarter III	Kuartal II / Quarter II	Kuartal I / Quarter I
Jumlah Saham Yang Beredar Number of Shares Outstanding	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
Kapitalisasi Pasar (Rupiah) Market Capitalization (Rupiah)	4.050.000.000.000	3.300.000.000.000	4.800.000.000.000	3.930.000.000.000	2.370.000.000.000	1.482.000.000.000	1.560.000.000.000	1.980.000.000.000
Harga Saham Tertinggi (Rupiah) Highest Share Price (Rupiah)	1.480	1.620	1.690	1.385	825	550	690	715
Harga Saham Terendah (Rupiah) Lowest Share Price (Rupiah)	1.090	880	1.275	780	464	494	510	510
Harga Saham Penutupan (Rupiah) Closing Share Price (Rupiah)	1.350	1.100	1.600	1.310	790	494	520	660
Volume Perdagangan Saham Trading Shares Volume	92.603.400	69.356.800	192.586.500	436.774.100	222.684.000	96.951.600	107.913.300	144.695.000

Grafik Harga Saham Penutupan Selama 2 Tahun

Chart of Closing Share Price over 2 Years





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Di tahun 2015, ekonomi Indonesia kembali mengalami kondisi penuh tantangan. Selain melemahnya ekspor dan rendahnya harga komoditas, pelemahan mata uang menyebabkan daya beli konsumen menurun, terutama untuk barang yang bukan merupakan kebutuhan sehari-hari. Akibatnya, pertumbuhan GDP Indonesia tahun berjalan hanya mencapai 4,8%, terendah selama enam tahun.

Untuk mengarungi kondisi perekonomian tersebut, PT BISI International Tbk ("Perseroan") telah menjalankan rencana bisnis yang kuat dan menyediakan landasan untuk bertumbuh di iklim usaha seperti itu. Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 naik 24,40% menjadi Rp1,44 triliun dari Rp1,16 triliun di tahun sebelumnya. Kinerja ini ditopang oleh pertumbuhan permintaan atas kebutuhan sektor agrikultur pada benih hibrida bernilai tinggi, baik untuk tanaman pangan maupun hortikultura serta agrokimia dan pupuk yang dapat membantu petani meningkatkan hasil mereka.

Secara khusus, benih jagung hibrida Perseroan mengalami pertumbuhan kuat dengan peningkatan penjualan sebesar 41,96%. Segmen bisnis lainnya juga mencatat pertumbuhan penjualan, menunjukkan tingginya penerimaan pasar atas produk berkualitas tinggi Perseroan.

Selain tingginya kuantitas penjualan benih tanaman pangan, benih hortikultura dan agro-kimia yang dijual selama tahun berjalan, Perseroan masih mampu mengendalikan beban produksi secara efektif melalui skala ekonomis dan pendekatan manajemen biaya yang terukur. Walaupun pelemahan Rupiah menyebabkan harga bahan

For the year 2015, the Indonesian economy continued to experience challenging conditions. The combination of weak export, low commodity prices and a weakening currency led to slower consumer spending, particularly for discretionary goods. As a result, Indonesia ended the year with a GDP growth of 4.8%, its lowest in six years.

In order to weather the difficult economic conditions, PT BISI International Tbk (the "Company") executed a solid business plan and provided the foundation for exceptional growth across its businesses. Revenue for the year ended 31 December 2015 grew by 24.40% to reach Rp1.44 trillion from Rp1.16 trillion in the previous year. This performance was fueled by the steadily growing demand by the local agricultural sector for high-value hybrid seeds for field crops and horticultural crops as well as agri-chemicals and fertilizers to help farmers maximize yields.

In particular, the Company's hybrid corn seed business grew strongly with sales increasing by 41.96%. All other business lines also recorded healthy growth in revenues, reflecting the strong market acceptance of the Company's high-quality products.

In spite of the higher volume of field crop seeds, horticultural seeds and agri-chemicals sold during the year, the Company was still able to effectively manage its production costs through economies of scale as well as a disciplined approach to cost management. While the weakened Rupiah raised costs of imported raw materials needed for the

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

baku impor untuk produk agro-kimia meningkat, Perseroan dapat menyesuaikan harga jual. Hasilnya, beban pokok penjualan di tahun 2015 naik 16,38%, lebih rendah dari tahun lalu yang mencapai 23,63%.

Peningkatan penjualan, menurunnya beban produksi dan manajemen beban usaha telah menghasilkan laba bersih sebesar Rp265,07 miliar, naik signifikan sebesar 59,74% dari Rp165,94 miliar di tahun sebelumnya. Marjin laba kotor tercatat sebesar 39,10% di tahun 2015, naik dari tahun 2014 yang mencapai 34,90%. Marjin laba usaha dan marjin laba bersih juga naik menjadi 22,33% dan 18,44%.

Pandangan Masa Depan

Meskipun dalam beberapa tahun terakhir Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang rendah, tahun mendatang sepertinya merupakan awal dari perbaikan ekonomi. Sementara hal ini memberikan masa depan yang optimis, kondisi fundamental pasar juga menunjukkan pandangan lebih menjanjikan bagi Perseroan.

Sebagai pemimpin produsen benih hibrida dan agro-kimia berkualitas tinggi termasuk pestisida dan pupuk, Perseroan tetap optimis akan prospek pertumbuhan jangka panjang.

Indonesia, dengan populasi terbesar keempat yang mencapai lebih dari 250 juta penduduk, sangat bergantung pada produksi pangan yang dapat diandalkan dan memiliki potensi pasar yang besar untuk produk agrikultur.

Pertambahan penduduk akan memacu petani untuk mencapai hasil yang lebih tinggi dengan menggunakan benih hibrida dan produk agro-kimia yang lebih berkualitas. Di saat bersamaan, peningkatan pendapatan dan daya beli akan membuat konsumen semakin mengharapkan makanan yang lebih berkualitas, sehingga petani akan lebih terdorong untuk menggunakan benih yang memberikan hasil sayuran dan buah yang lebih enak dan bergizi.

Selain faktor-faktor di atas, pemerintah Indonesia saat ini mendorong upaya swasembada pangan untuk beberapa jenis tanaman pangan, termasuk jagung dan padi. Meskipun Indonesia memiliki lahan luas sebesar 1,9 juta kilometer persegi, namun hanya 11% yang dapat ditanami. Ketersediaan lahan pertanian yang terbatas, ditambah dengan peningkatan permintaan pangan, akan menciptakan kebutuhan penggunaan benih hibrida yang memberikan hasil tinggi disertai dengan agrokimia dan pupuk yang dapat meningkatkan hasil pertanian.

manufacturing of agri-chemicals, the Company was able to adjust its selling prices. As a result, cost of goods sold in 2015 increased by 16.38%, considerably less than the 23.63% increase in the previous year.

Improved sales, lower production costs and management of operating expenses provided the Company with a year-end net income of Rp265.07 billion, a significant growth of 59.74% from Rp165.94 billion the year before. Gross profit margin was recorded at 39.10% in 2015, an improvement of over 34.90% in 2014. Year-on-year operating income margin and net income margin also climbed to 22.33% and 18.44% respectively.

Outlook for the Future

Although the past few years have seen slow economic growth in Indonesia, the coming year appears set for the start of an economic recovery. While this presents an optimistic future, the market fundamentals present an even more promising long-term outlook for the Company.

As a leading producer of high quality hybrid seeds and agri-chemicals that include pesticides and fertilizers, the Company is optimistic about its long-term growth prospects.

Indonesia, is the world's fourth most population nation with over 250 million inhabitants, depends on the reliable production of food and has a huge potential market for agricultural products.

The continued expansion of the population is expected to spur farmers to achieve higher yields by using better quality hybrid seeds and agricultural chemicals. At the same time, the growing affluence and associated spending power will result in consumers demanding better quality food, which in turn will encourage farmers to use seeds which have been bred to grow better tasting and more nutritious plants, fruits and vegetables.

Combined with these factors is the Indonesian government's emphasis on self-sufficiency for a number of food crops, including corn and rice. Although Indonesia is a vast country with 1.9 million square kilometers of land, only 11% of this is considered suitable for agriculture. The limited availability of arable land, coupled with the constantly increasing demand for food, sets the stage for the use of high-yield hybrid seeds in conjunction with advanced agri-chemicals to improve agricultural output.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Selain optimalisasi hasil, Perseroan juga sadar bahwa perubahan iklim global telah mempengaruhi cuaca dan masa tanam di Indonesia. Efek La Nina yang mengikuti El Nino 2015 mungkin akan memperpanjang musim hujan tahun selanjutnya, sehingga membuat lahan pertanian menjadi lebih terancam oleh penyakit dan hama. Kebutuhan petani untuk menggunakan benih yang tahan dari hal tersebut menjadi lebih tinggi.

Sebagai perusahaan berbasis sains, keunggulan utama dan keahlian Perseroan adalah research & development dan menghasilkan benih hibrida berkualitas tinggi yang dibuat secara spesifik untuk kebutuhan Indonesia. Untuk menjaga kepemimpinan ini di masa depan, Perseroan akan terus meningkatkan keahlian dan rekam jejak, dimana membutuhkan tiga dekade, untuk dapat menghasilkan benih dan pestisida baru yang akan membantu petani dalam meningkatkan produktivitas serta akhirnya meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Penghargaan

Tahun 2015 merupakan tahun yang luar biasa bagi Perseroan dan kinerja yang baik tidak dapat dicapai tanpa kepemimpinan dan sikap disiplin dari para Direksi. Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi.

Dewan Komisaris juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh manajemen dan karyawan Perseroan atas kerja keras dan dedikasi, Kementerian Pertanian atas bimbingan mereka dan kepada konsumen kami, petani di seluruh negeri, yang dukungan dan kepercayaan mereka telah menjadi pusat dari keberhasilan kami di masa lalu dan masa depan.

Sidoarjo, April 2016

Dewan Komisaris

While yield optimization is a priority, the Company is also acutely aware that global climate change is affecting weather patterns and planting seasons in Indonesia. The La Nina effect that follows the 2015 El Nino cycle may lengthen the rainy season in the coming year, subjecting crops to greater threats of diseases and pests. The need for farmers to use seeds that can withstand these vulnerabilities becomes all the more critical.

As a science-based enterprise, the Company's core skills and expertise are in the research and development and breeding of high quality hybrid seeds that are specifically tailored to Indonesia's needs. To secure its leadership for the future, the Company will continue to build on its expertise and extensive track record – spanning more than three decades – to develop new agricultural seeds and chemicals that help farmers optimize productivity and to provide long-term value to investors.

Acknowledgements

2015 was a great year for the Company and the solid performance could not have been achieved without the leadership and discipline of our Directors. The Board of Commissioners would like to extend its sincere appreciation to the Directors.

The Board of Commissioners would also like to thank all management and staff of the Company for their hard work and dedication, the Ministry of Agriculture for their guidance and to our customers – the farmers across this country - whose support and trust is central to our past and future success.

Sidoarjo, April 2016

Board of Commissioners

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report





Laporan Direksi

Directors' Report



PT BISI International Tbk ("Perseroan") telah melewati tahun yang luar biasa, meskipun perekonomian Indonesia mengalami pelemahan secara umum. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan mencatat penjualan Rp1,44 triliun, naik 24,40% jika dibandingkan Rp1,16 triliun di tahun sebelumnya.

Kinerja yang kuat ini menunjukkan permintaan yang terus meningkat dan tingkat penerimaan yang tinggi dari petani individu di seluruh negeri atas benih hibrida, agrokimia dan pupuk kami. Pada tahun berjalan, penjualan benih jagung hibrida terus menjadi penyumbang utama bagi kinerja penjualan Perseroan. Di tahun 2015, bidang usaha benih jagung hibrida mendapatkan tambahan penjualan yang berasal dari upaya pemerintah untuk meningkatkan produksi jagung lokal dan mengurangi ketergantungan jagung impor. Faktor ini telah membuat penjualan benih jagung naik 41,96% di tahun 2015.

Dengan mengambil keuntungan atas peningkatan penjualan, Perseroan mendapat keuntungan dari skala ekonomi. Hasilnya, beban pokok penjualan hanya mengalami peningkatan sebesar 16,38% di tahun 2015, dibandingkan 23,63% di tahun sebelumnya.

Tahun berjalan ditutup dengan kenaikan laba bersih sebesar 59,74% menjadi Rp265,07 miliar, dibandingkan Rp165,94 miliar di tahun 2014 sebagai akibat dari meningkatnya penjualan Perseroan di semua bidang usaha, serta manajemen beban produksi dan beban usaha yang tepat.

PT BISI International Tbk (the "Company") had a strong year, notwithstanding the general decline of the Indonesian economy in 2015. For the year ending 31 December 2015, the Company recorded revenue of Rp1.44 trillion, representing a healthy 24.40% increase from Rp1.16 trillion the year before.

This strong performance reflected the ever-growing demand and market acceptance for our hybrid seeds, agri-chemicals and fertilizers by farmers across the country. As in previous years, the sale of hybrid corn seeds continued to be the key contributor towards the Company's revenue performance. In 2015, the sale of hybrid corn seed received a considerable boost in the form of the Government's efforts to increase local corn production and to reduce reliance on imported corn. These factors led to a 41.96% growth in corn seed sales in 2015.

By taking advantage of the increase in sales, the Company leveraged the benefits of its economies of scale. As a result, cost of goods sold saw only a moderate increase of 16.38% in 2015, compared to 23.63% the year before.

The year closed with net income increasing strongly by 59.74% to Rp265.07 billion, compared to Rp165.94 billion in 2014 due to increase sales of the Company's products across all business lines, as well as rigorous management of both production costs as well as operating expenses.

Laporan Direksi

Directors' Report

Marjin laba kotor membaik dari 34,90% di tahun 2014 menjadi 39,10% di tahun 2015. Di sisi manajemen keuangan, Perseroan terus menjaga posisi debt-free, dengan mengandalkan pada arus kas positif untuk mendanai kegiatan usaha.

Untuk meningkatkan kapasitas dalam memenuhi permintaan yang terus meningkat, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan pabrik pestisida di Mojokerto pada tahun 2015. Selain itu, Perseroan juga melakukan investasi di peralatan laboratorium dan mesin pengolahan benih serta menyediakan pinjaman bagi petani kontrak untuk membangun greenhouse dalam membantu peningkatan kapasitas benih hibrida.

TINJAUAN KEGIATAN USAHA

Bisnis utama Perseroan adalah produksi dan penjualan benih hibrida berkualitas tinggi untuk tanaman pangan dan hortikultura serta agrokimia seperti pestisida dan pupuk. Kegiatan usaha ini dilakukan oleh Perseroan sendiri dan anak perusahaannya.

Benih Jagung dan Padi

Penjualan dari produk tanaman pangan, terdiri dari benih jagung dan benih padi, mencapai Rp652,71 miliar di tahun 2015, naik 51,00% dari Rp432,35 miliar di tahun 2014. Bisnis usaha ini memberikan kontribusi sebesar 45,40% dari total penjualan Perseroan.

Penjualan benih jagung hibrida mengalami stagnasi pada tahun sebelumnya, tetapi di tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 41,96% dari Rp421,74 miliar menjadi Rp598,72 miliar. Sektor benih jagung mendapat keuntungan dari kebijakan pemerintah yang akan memperkuat swasembada jagung di Indonesia, termasuk memperketat impor jagung dan memberikan subsidi kepada petani lokal untuk menanam benih jagung hibrida berkualitas tinggi.

Langkah ini menghasilkan permintaan yang tinggi atas benih jagung hibrida selama tahun berjalan, yang mana Perseroan telah berhasil memenuhi dengan pengawasan produksi yang ketat untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas benih.

Benih padi menjadi sumber pendapatan yang lain seiring dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan industri lokal dan memperkuat swasembada pangan. Di tahun 2015, Perseroan mencatat peningkatan lima kali lipat dari penjualan benih padi, dari Rp10,51 miliar di tahun 2014 menjadi Rp53,99 miliar.

Gross profit margin was improved from 34.90% in 2014 to 39.10% in 2015. In financial management, the Company maintained a debt-free position, relying on its positive cash flow to fund its operations.

To increase capacity to meet growing demand, the Company completed construction of a new pesticide plant in Mojokerto in 2015. In addition, the Company invested in laboratory equipment and seed processing machinery as well as provided loans to contract growers to build greenhouses to supplement its hybrid seed capacity.

REVIEW OF OPERATIONS

The Company's core business is the production and sale of high-quality hybrid seeds for field crops and horticultural plants as well as agri-chemicals such as pesticides and fertilizers. These activities are carried out by the Company itself and by its subsidiaries.



Corn Seeds and Paddy Seeds

Revenue from field crop products – comprising mainly corn and paddy seeds – was Rp652.71 billion in 2015, an increase of 51.00% from Rp432.25 billion in 2014. Field crop products accounted for 45.40% of the Company's total revenue.

The sale of hybrid corn seed was flat in the previous year, but in 2015 it increased by 41.96% from Rp421.74 billion to Rp598.72 billion. The hybrid corn sector benefitted from several government policies during the year to enhance the self-sufficiency of corn in Indonesia, including limits imposed on the import of corn and the provision of subsidies to local farmers to plant high-quality hybrid corn seeds.

These steps resulted in a high demand for hybrid corn seeds during the year, which the Company met by supervising field crop production closely to improve seed quantity and quality.

Paddy seed became another substantial source of income, due to the government's effort to boost the local industry and enhance the nation's self-sufficiency in essential food crops. In 2015, the Company multiplied its revenue from paddy seeds by more than five times, from Rp10.51 billion in 2014 to Rp53.99 billion.

Laporan Direksi

Directors' Report



Meskipun penjualan didominasi oleh benih padi bersari bebas, Perseroan yakin bahwa di masa depan akan ada potensi yang tinggi untuk mengadopsi benih padi hibrida. Dengan tingginya harga beras, akan lebih menguntungkan apabila petani mengubah pemakaian benihnya dari benih bersari bebas menjadi benih padi hibrida berkualitas tinggi dan bersertifikasi, yang memberikan hasil lebih tinggi. Saat ini, benih padi hibrida hanya digunakan sebanyak sepertiga dari benih padi yang ditanam di Indonesia dan ini akan memberikan peluang pertumbuhan bagi Perseroan.

Although open pollinated paddy seeds drove the paddy seed sales, the Company believes there is a significantly high potential for the market to adopt hybrid paddy seeds in the future. Benefiting from the high price of rice, farmers would find it more profitable to switch from open pollinated to high-quality hybrid and certified paddy seeds, which offer higher yields. Currently, certified hybrid paddy seeds account for only about one-third of all the paddy seeds planted in Indonesia and this provides the Company with significant opportunities to grow this segment.

Benih Hortikultura

Produksi benih hortikultura mencapai 16,20% dari total penjualan di tahun 2015. Perseroan adalah penghasil benih hortikultura terkemuka di Indonesia dan saat ini memiliki lebih dari 300 jenis benih sayuran dan buah-buahan, termasuk jagung manis, lada, ketimun, pare, kubis, semangka tanpa biji, tomat, brokoli, kol dan labu.

Selama tahun berjalan, penjualan dari benih hortikultura mencapai Rp232,83 miliar, naik 10,16% dari Rp211,35 miliar di tahun 2014.

Penjualan paling signifikan pada tahun berjalan berasal dari benih ketimun dan semangka. Hal ini disebabkan adanya benih baru yang tahan virus, benih semangka Melindo-14 dan Melindo-15 serta benih ketimun Pesona-20 dan Model-21, yang sangat diterima dengan baik oleh konsumen. Perseroan mengharapkan respons positif dari varietas benih baru untuk cabai, kubis, jagung manis dan ketimun, yang akan diperkenalkan di tahun depan.

Horticultural Seeds

The production of horticultural seeds for fruit and vegetable crops accounted for 16.20% of the Company's total revenue in 2015. The Company is one of Indonesia's leading producers of horticultural seeds and currently has a range that comprises over 300 varieties of fruit and vegetables seeds – including sweet corn, peppers, cucumbers, bitter-gourd, cabbage, seedless watermelon, tomatoes, broccoli and cauliflower.

During the year, revenue from the sale of horticultural seeds reached Rp232.83 billion, a 10.16% growth compared to Rp211.35 billion in 2014.

The most significant sales for the year came from cucumber and watermelon seeds. This was due in part to interest shown in the new virus-resistant entrants – Melindo-14 and Melindo-15 melon seeds and Pesona-20 and Model-21 cucumber seeds – which were very well received by the market. The Company expects further positive response from new seed varieties for chili, cabbage, sweet corn and cucumber, which will debut in the coming year.

Produk Agro-Kimia

Lini bisnis ketiga Perseroan adalah produk agro-kimia, komponen penting bagi petani untuk meningkatkan hasil dan mengendalikan risiko penyakit dan hama. Lebih dari 80 tipe produk telah tersedia bagi petani, termasuk pestisida, seperti herbisida, fungisida dan insektisida serta sarana produksi pertanian lainnya.

Di tahun 2015, penjualan produk agro-kimia naik 7,56% menjadi Rp548,15 miliar dari Rp509,65 miliar di tahun 2014 dan menyumbang 35,45% dari total penjualan Perseroan. Lebih banyak petani semakin mengenal nilai penggunaan

Agri-chemical

The Company's third line of business is in the production of agricultural chemicals, an important component for farmers to improve yields and manage the risks of disease and pests. More than 80 types of products are available to farmers, including pesticides, such as herbicides, fungicides and insecticides as well as plant growth regulators.

In 2015, revenue from the sale of agri-chemicals grew by 7.56% to Rp548.15 billion from Rp509.65 billion in 2014 and accounted for 35.45% of the Company's total revenue. More farmers are recognizing the value of using advanced pesticides

Laporan Direksi

Directors' Report

pestisida untuk memaksimalkan hasil mereka. Permintaan yang kuat dari petani di seluruh negeri membuat Perseroan mampu untuk menyesuaikan harga jual di tahun 2015, sehingga efektif dalam mengantisipasi kenaikan harga bahan baku impor untuk produksi. Dengan manajemen biaya yang terkontrol, Perseroan telah berhasil mengurangi beban pokok penjualan untuk produk agro-kimia, membuat bisnis ini mencapai marjin laba kotor sebesar 30,08%.

Perseroan akan terus berfokus pada research and development untuk menghasilkan produk baru bernilai tinggi sehingga akan memberikan solusi bagi para petani. Perubahan iklim, secara khusus, telah merubah pola tanam, membuat musim hujan lebih panjang serta ancaman hama dan penyakit yang lebih tinggi. Ancaman kepada petani dan tanaman mereka telah memberikan sebuah peluang bagi Perseroan untuk mengembangkan produk baru yang lebih bervariasi serta lebih tahan hama dan penyakit.

Untuk mengantisipasi peningkatan permintaan di masa depan, pabrik pestisida baru telah terbangun di Mojokerto pada tahun 2015.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan dan memastikan bahwa pelaksanaannya telah mengikuti aturan yang ada dan keputusan tersebut telah dibuat dengan bertanggung jawab, transparan dan profesional.

Dewan Komisaris terus mengawasi proses dengan melakukan rapat secara teratur, membimbing Direksi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dengan tujuan untuk menciptakan nilai kepada pemegang saham secara berkesinambungan. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menyediakan check and balances untuk pengawasan seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan.

Di bulan November 2015, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk lebih meningkatkan fungsi nominasi dan remunerasi dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, memiliki tugas memberikan nasehat mengenai komposisi Dewan, pencalonan anggota baru, penilaian dan rekomendasi remunerasi terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

to maximize their yields. The strong demand by farmers across the country allowed the Company to adjust average selling prices in 2015, effectively mitigating the increased cost of imported raw materials used for production. With careful cost control management, the Company was able to reduce its cost of goods sold for agri-chemicals, allowing this business to achieve a commendable gross profit margin of 30.08%.

The Company continued to focus on the research and development of new and higher value products that will address emerging challenges faced by farmers. Climate change, in particular, has altered planting seasons, exposing crops to longer rainy seasons and greater threats of diseases and pests. These threats to farmers and their crops provide an opportunity for the Company to develop new products that are more varied and better targeted at staving off damage from diseases and pests.

To gear up for rising demand in the future, a new pesticide plant was completed in Mojokerto in 2015.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company upholds Good Corporate Governance and ensures that its practices comply with prevailing laws and regulations, and that decisions are made in a responsible, transparent and professional manner.

The Board of Commissioners continued to oversee the process through regular meetings throughout the year, guiding the Directors in the practice of Good Corporate Governance with the aim of delivering sustainable value to stakeholders. Supporting the Board of Commissioners was the Audit Committee who provided impartial checks and balances in monitoring all aspects of the Company's operations.

In November 2015, the Company formed a Nomination and Remuneration Committee to focus on matters relating to the nomination and remuneration of both the Board of Commissioners and the Directors. Reporting to the Board of Commissioners the Nomination and Remuneration Committee advises on the composition, nomination of new members, assessment of the performance and offers recommendations on the remuneration for members of the Boards of Commissioners and Directors.

Laporan Direksi

Directors' Report

PANDANGAN KE MASA DEPAN

Meskipun perbaikan ekonomi Indonesia menjadi pertanda baik bagi dunia usaha di tahun mendatang, Perseroan telah mendapatkan keuntungan dari beberapa faktor lain yang mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Secara khusus, Perseroan mendapat keuntungan dari kebijakan pemerintah Indonesia dalam mengupayakan swasembada pangan, seperti jagung dan beras. Secara bersamaan, pemerintah juga aktif mengembangkan sektor agrikultur lokal melalui pembangunan irigasi dan infrastruktur serta memberikan insentif kepada petani untuk menanam benih jagung hibrida berkualitas tinggi, yang mana Perseroan menjadi pemasok utama di negeri ini.

Dengan langkah-langkah ini, Indonesia, yang memang memiliki tradisi agrikultur yang lama, akan menuju tahapan baru dalam menyediakan pangan yang cukup bagi masyarakatnya. Populasi yang lebih dari 250 juta menjadi peluang pasar yang besar bagi Perseroan dan seiring dengan menguatnya daya beli, permintaan atas pangan yang lebih nikmat dan bergizi juga akan meningkat.

Untuk itu, petani akan menggunakan benih hibrida berkualitas tinggi, didukung dengan pestisida dan pupuk, yang akan membuat lebih produktif, dapat meningkatkan hasil dan mengurangi risiko penyakit dan hama.

Perseroan saat ini merupakan produsen benih hibrida terkemuka, dengan pangsa pasar terbesar, dan produk kami telah tersedia di seluruh negeri melalui jaringan distribusi dengan jangkauan yang luas.

Sebagai perusahaan berbasis sains, Perseroan terus untuk mengupayakan pengembangan benih hibrida dan upaya *research and development* untuk pestisida dan pupuk yang akan membantu petani dalam meningkatkan hasil panen. Sebagai salah satu perusahaan yang sudah mapan di industri, Perseroan juga memiliki kerja sama jangka panjang dengan beberapa partner strategis, dan telah membangun jaringan konsumen loyal yang menghargai komitmen dan kemampuan kami untuk membantu kesuksesan mereka.

LOOKING TO THE FUTURE

Although the much anticipated economic recovery in Indonesia bodes well for businesses in the coming year, the Company benefits from several other factors that will sustain long-term growth.

In particular, the Company stands to gain from the Indonesian government's continued push for policies that promote self-sufficiency of essential food crops, such as corn and rice. Concurrently, the government has been actively developing the domestic agricultural sector through irrigation and infrastructure development programs and incentives for farmers to plant high-quality hybrid corn seeds, for which the Company is the leading supplier in the country.

With these steps, Indonesia builds on its long agricultural tradition, taking it to the next level to provide enough food for Indonesians. The population of over 250 million represents a vibrant and sizeable market opportunity for the Company and as spending power increases, the demand for tastier and more nutritious food will also rise accordingly.

Correspondingly, farmers will embrace the use of higher quality hybrid seeds, supported by pesticides and fertilizers, which allow them to enhance productivity, increase output and reduce the risk of the diseases and pests that threaten yield.

The Company is currently the leading producer of hybrid seeds, with the largest market share, and its products are widely available throughout the country through an extensive nationwide distribution network.

As a science-based company, the Company continues to focus its efforts on the breeding of hybrid seeds and the research and development of high-quality pesticides and fertilizers that collectively help farmers improve their yields per hectare. Being one of the most established businesses in the industry, the Company has also forged strong, long-term relationships with strategic partners, and has built up a large following of loyal customers who value us for our commitment and ability to help them succeed.



Beberapa faktor ini telah memberikan kontribusi kepada optimisme Perseroan bahwa kami memiliki model bisnis yang kuat dengan fundamental yang bagus, suatu model yang akan memberikan nilai yang berkesinambungan kepada pemegang kepentingan di masa depan.

PENGHARGAAN

Direksi ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada manajemen dan karyawan atas kerja keras dan komitmen mereka selama tahun berjalan. Kontribusi mereka telah membuat Perseroan dapat menjaga kepemimpinan pasar dan mencapai pertumbuhan di tahun 2015.

Direksi juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan dari konsumen dan mitra kami serta panduan dari Kementerian Pertanian. Dengan dukungan yang terus menerus dari seluruh pemegang kepentingan dan semua pihak, kami harap dapat memenuhi kebutuhan produksi pangan jangka panjang di seluruh negeri.

All these factors contribute to the Company's optimism that we have a solid business model based on sound fundamentals - a model that will deliver continued and sustained value to our stakeholders in the future.

ACKNOWLEDGEMENTS

The Directors would like to express our deepest appreciation to the management and staff for their hard work and commitment throughout the year. Their contributions have allowed the Company to sustain its market leadership and achieve exceptional growth in 2015.

The Directors would also like to place on record their gratitude for the support of our loyal customers and partners and the invaluable guidance received from the Ministry of Agriculture. With the continued support of all stakeholders and parties, we look forward to meeting the long-term food production needs of the country.

Sidoarjo, April 2016

Direksi

Sidoarjo, April 2016

Directors

Profil Perusahaan

Corporate Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama : PT BISI International Tbk

Alamat : Jl. Raya Surabaya Mojokerto km 19, Desa Bringinbendo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

Telepon : 62-31-7882528

Faksimili : 62-31-7882856

Alamat e-mail: investor.relations@bisi.co.id

Laman : www.bisi.co.id

CORPORATE PROFILE

Name : PT BISI International Tbk

Address : Jl. Raya Surabaya Mojokerto km 19, Desa Bringinbendo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

Telephone : 62-31-7882528

Facsimile : 62-31-7882856

E-mail address : investor.relations@bisi.co.id

Website : www.bisi.co.id

SEJARAH SINGKAT

PT BISI International Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Bright Indonesia Seed Industry, berdasarkan akta pendirian yang dimuat dalam Akta No. 35 tanggal 22 Juni 1983, sebagaimana diubah dengan Akta No. 20 tanggal 23 Agustus 1984, keduanya dibuat dihadapan Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-5415.HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan No. 13/Leg/1985 tanggal 15 Januari 1985, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 23 November 1990, Tambahan No. 4731.

Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diubah, terakhir dengan Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. No. 25 tanggal 29 Mei 2015. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0946367 tanggal 19 Juni 2015.

BRIEF HISTORY

PT BISI International Tbk ("Company") was established in Indonesia under the business name of PT Bright Indonesia Seed Industry, based on Notarial Deed No. 35 dated June 22, 1983, which was amended by Notarial Deed No. 20 dated August 23, 1984, both drawn up before Drs Gde Ngurah Rai, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5415.HT.01.01. TH.84 dated September 27, 1984, registered under Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 13/ Leg/1985 dated January 15, 1985, and was published in Supplement No. 4731 of State Gazette No. 94 dated November 23, 1990.

The Articles of Association have been amended, most recently by Notarial Deed No. 25 dated May 29, 2015 of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. The Deed has been received and recorded by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its letter No. AHU-AH.01.03-0946367 dated June 19, 2015.

KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir, kegiatan usaha Perseroan adalah:

a. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan pada umumnya, termasuk ekspor, impor, grosir, pemasok dan distributor/agen dan/ atau pengecer dari segala macam barang yang dapat diperdagangkan, baik atas penjualan langsung maupun melalui pihak ketiga dengan cara komisi.

BUSINESS ACTIVITIES

Based on the latest Articles of Association, the business activities of the Company are:

a. To engage in general trading, including export, import, wholesale, supplier and distributor/agent and/or retailer of any merchandise, based on direct sale or through third party on a commission basis;

Profil Perusahaan

Corporate Profile

- b. Menjalankan usaha dalam bidang industri pada umumnya, diantaranya industri pakan ternak dan peternakan.
- c. Menjalankan usaha dalam bidang pertanian, termasuk didalamnya usaha pembibitan dan pemberian tanaman pangan dan tanaman lainnya pada umumnya, perkebunan dan peternakan.
- d. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan di darat pada umumnya, ekspedisi dan pergudangan untuk menunjang usaha perdagangan tersebut.
- e. Menjadi agen dari perusahaan lain baik dalam maupun luar negeri.
- f. Menjalankan usaha dalam bidang jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Produk utama yang dihasilkan oleh Perseroan dan entitas anaknya adalah benih jagung, benih hortikultura, benih padi dan pestisida.

b. To engage in general industry, among others feedmill industry and livestock;

c. To engage in agriculture including cultivation of seedlings and germination of food crops and any other plants in general, plantation and livestock;

d. To engage in general land transportation, forwarding and warehousing to support the trading business;

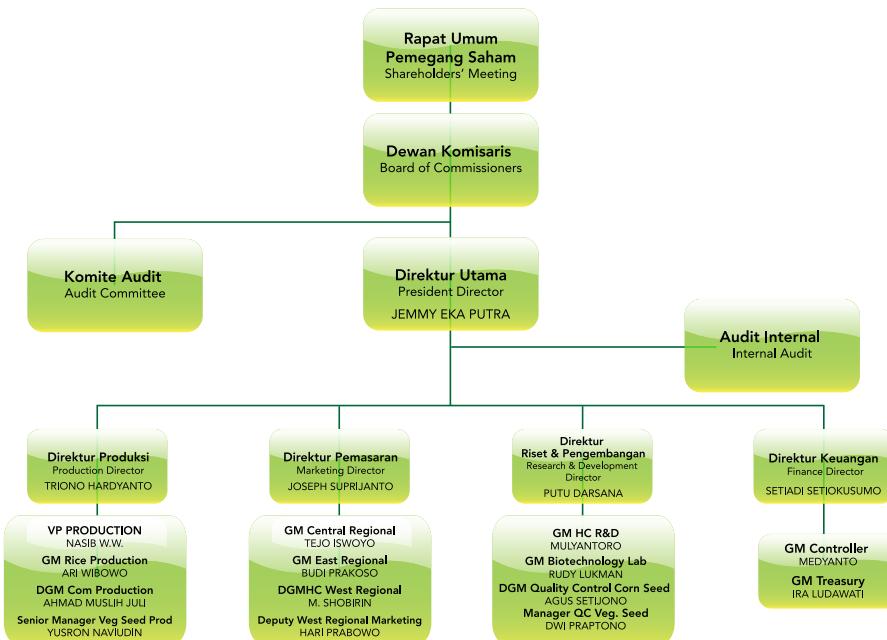
e. To act as an agent of other companies, whether domestic or foreign;

f. To engage in service businesses, except legal or taxation services.

The main products produced by the Company and its subsidiaries are corn seeds, horticultural seeds, paddy seeds and pesticides.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



Profil Perusahaan

Corporate Profile



VISI DAN MISI

Visi:

Menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang.

Misi:

Dengan meningkatnya permintaan dunia akan pangan, pakan, bahan bakar dan serat, kami memberikan produk, teknologi dan dukungan yang inovatif untuk membantu petani meningkatkan produktivitas.

VISION AND MISSION

Vision:

Feed A Growing World.

Mission:

As global demand for food, feed, fuel and fiber increases, we deliver innovative products, technology and support to help farmers increase productivity.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Jalipto Jiaravanon, Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tahun 1978. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Kewirausahaan dan Keuangan dari Babson College, Amerika Serikat, pada tahun 2000. Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 2002 dan diangkat menjadi Komisaris Utama pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Desember 2006, yang hasilnya diaktakan dengan Akta No. 5 tanggal 29 Desember 2006 oleh Rachmad Umar, S.H.

Thomas Effendy, Komisaris

Warga Negara Indonesia. Lahir di Pontianak pada tahun 1958. Memperoleh gelar master di bidang Administrasi Bisnis dari University of the City of Manila, Filipina tahun 1994. Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 1980 dan diangkat menjadi Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Juni 2009, yang hasilnya diaktakan dengan Akta No. 4 tanggal 2 Juni 2009 oleh SP Henny Singgih, S.H.

Burhan Hidayat, Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang pada tahun 1956. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Universitas Tarumanegara, dengan gelar sarjana di bidang akuntansi pada tahun 1983. Pernah bekerja di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk dari tahun 1978 hingga tahun 2005. Diangkat menjadi Komisaris Independen pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Desember 2006, yang hasilnya diaktakan dengan Akta No. 5 tanggal 29 Desember 2006 oleh Rachmad Umar, S.H.

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Jalipto Jiaravanon, President Commissioner

Indonesian citizen. Born in Jakarta in 1978. Graduated as Bachelor of Science in Entrepreneurship and Finance from Babson College, USA, in 2000. Started his career in the Company in 2002 and was appointed as President Commissioner at the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 28, 2006, the minutes of which were notarized under Deed No. 5 dated December 29, 2006 of Rachmad Umar, S.H.

Thomas Effendy, Commissioner

Indonesian citizen. Born in Pontianak in 1958. Acquired his Master of Business Administration from the University of the City of Manila, Philippines in 1994. Started his career in the Company in 1980 and was appointed as Commissioner at the Annual General Meeting of Shareholders dated June 2, 2009, the minutes of which were notarized under Deed No. 4 dated June 2, 2009 of SP Henny Singgih, S.H.

Burhan Hidayat, Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Padang in 1956. He completed his education at Universitas Tarumanegara, with a Bachelor's degree in Accounting in 1983. He served in PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk from 1978 to 2005. Was appointed as Independent Commissioner at the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 28, 2006, the minutes of which were notarized under Deed No. 5 dated December 29, 2006 of Rachmad Umar, S.H.

Profil Perusahaan

Corporate Profile

PROFIL DIREKSI

Jemmy Eka Putra, Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1968. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Universitas Brawijaya, Malang, dengan gelar sarjana di bidang pertanian pada tahun 1990. Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 1990 dan diangkat menjadi Direktur Utama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Juni 2009, yang hasilnya diaktakan dengan Akta No. 4 tanggal 2 Juni 2009 oleh SP Henny Singgih, S.H.

Setiadi Setiokusumo, Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Bangkalan pada tahun 1965. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Universitas Surabaya dengan gelar Sarjana di bidang Accounting pada tahun 1988. Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 1988 dan diangkat menjadi Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Desember 2006, yang hasilnya diaktakan dengan Akta No. 5 tanggal 29 Desember 2006 oleh Rachmad Umar, S.H.

Putu Darsana, Direktur Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Buleleng pada tahun 1965. Beliau menyelesaikan pendidikan Doktor di bidang Agronomi, Fakultas Pertanian di Kasetsart University, Bangkok, Thailand, pada tahun 2004. Diangkat menjadi Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Desember 2006, yang hasilnya diaktakan dengan Akta No. 5 tanggal 29 Desember 2006 oleh Rachmad Umar, S.H.

Joseph Suprijanto, Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Tulungagung pada tahun 1963. Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Agronomi di Universitas Merdeka, Madiun, pada tahun 1995. Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 1988 dan diangkat menjadi Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juni 2011, yang hasilnya diaktakan dengan Akta No. 5 tanggal 6 Juni 2011 oleh SP Henny Singgih, S.H.

Triono Hardyanto, Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1963. Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Pertanian di Universitas Sebelas Maret, Surakarta, pada tahun 1987. Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 2005 dan diangkat menjadi Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham

DIRECTORS' PROFILE

Jemmy Eka Putra, President Director

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1968. He completed his education at Universitas Brawijaya, Malang, with a Bachelor's degree in Agriculture in 1990. Started his career in the Company in 1990 and was appointed as President Director at the Annual General Meeting of Shareholders dated June 2, 2009, the minutes of which were notarized under Deed No. 4 dated June 2, 2009 of SP Henny Singgih, S.H.

Setiadi Setiokusumo, Director

Indonesian citizen, born in Bangkalan in 1965. He completed his education at Universitas Surabaya with a Bachelor's degree in Accounting in 1988. Started his career in the Company in 1988 and was appointed as Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 28, 2006, the minutes of which were notarized under Deed No. 5 dated December 29, 2006 of Rachmad Umar, S.H.

Putu Darsana, Independent Director

Indonesian citizen, born in Buleleng in 1965. He completed his Doctoral degree in Agronomy from the Faculty of Agriculture at Kasetsart University, Bangkok, Thailand, in 2004. Was appointed as Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 28, 2006, the minutes of which were notarized under Deed No. 5 dated December 29, 2006 of Rachmad Umar, S.H.

Joseph Suprijanto, Director

Indonesian citizen, born in Tulungagung in 1963. He completed his education in the Faculty of Agronomy at Universitas Merdeka, Madiun, in 1995. Started his career in the Company in 1988 and was appointed as Director at the Annual General Meeting of Shareholders dated June 6, 2011, the minutes of which were notarized under Deed No. 5 dated June 6, 2011 of SP Henny Singgih, S.H.

Triono Hardyanto, Director

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1963. He completed his education in the Faculty of Agriculture at Universitas Sebelas Maret, Surakarta, in 1987. Started his career in the Company in 2005 and was appointed as Director at the Annual General Meeting of Shareholders dated May 30, 2014, the

Profil Perusahaan

Corporate Profile

Tahunan tanggal 30 Mei 2014, yang hasilnya diaktakan dengan Akta No. 50 tanggal 30 Mei 2014 oleh Lies Herminingsih, SH.

minutes of which were notarized under Deed No. 50 dated May 30, 2014 of Lies Herminingsih, S.H.

INFORMASI MENGENAI JUMLAH KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan dan entitas anaknya memiliki 649 karyawan tetap.

Untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi, telah diadakan beberapa pelatihan sesuai dengan keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, seperti pelatihan di bidang perekonomian, produksi, pemasaran, teknologi informasi dan keuangan.

Perseroan melakukan latihan dan pengembangan yang berkesinambungan setiap tahun untuk meningkatkan kinerja para karyawan seperti pelatihan manajerial dan pelatihan teknis baik di dalam kantor maupun di luar kantor. Hal ini dimaksudkan agar para karyawan dapat secara konsisten memberikan kontribusi yang optimal kepada Perseroan terutama dari segi kualitas.

INFORMATION ON NUMBER OF EMPLOYEES AND DEVELOPMENT OF COMPETENCIES

As of December 31, 2015, the Company and its subsidiaries had 649 permanent employees.

In order to raise the competency of the Boards of Commissioners and Directors, several training sessions were conducted in accordance with the degree of expertise of each member of the Boards of Commissioners and Directors, in areas such as economic affairs, production, marketing, information technology and finance.

The Company conducts continuous training and development every year, such as internal and external management and technical training, in order to enhance the performance of employees. This is so that employees can consistently provide an optimal contribution to the Company, especially in terms of quality.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM

Susunan pemegang saham Perseroan, berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

INFORMATION ON THE SHAREHOLDERS

The shareholding composition of the Company based on the Company's shareholders listing as of December 31, 2015, is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% %
PT Agrindo Pratama	930.000.000	31,00
Midsummer Limited	692.344.000	23,08
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5 %): Public (ownership less than 5% each):		
- Lokal / Local	257.849.049	8,59
- Asing / Foreign	1.119.806.951	37,33
Jumlah / Total	3.000.000.000	100,00

Pada tanggal 31 Desember 2015 tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan.

As of December 31, 2015 none of the members of the Directors and Board of Commissioners owned shares of the Company.

Profil Perusahaan

Corporate Profile

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Keluarga Jiaravanon.

Struktur Pemegang Saham Pengendali Perseroan

INFORMATIONS ON THE CONTROLLING SHAREHOLDERS

The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon family.

Structure of the Company's Controlling Shareholders



FASILITAS PRODUKSI

PRODUCTION FACILITIES

No	Lokasi Location	Produk Product
1.	Desa Sumber Agung, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.	Benih Seed
2.	Desa Tulung Rejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.	Benih Seed
3.	Desa Sumber Agung, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.	Fasilitas Riset Research Facility
4.	Desa Kencong, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.	Fasilitas Riset Research Facility
5.	Desa Kambingan, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.	Fasilitas Riset Research Facility
6.	Desa Ngroto, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	Fasilitas Riset Research Facility
7.	Desa Ngijo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	Fasilitas Riset Research Facility
8.	Desa Sukajaya, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.	Fasilitas Riset Research Facility

Profil Perusahaan

Corporate Profile

No	Lokasi Location	Produk Product
9.	Desa Gobleg, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Bali.	Fasilitas Riset Research Facility
10.	Desa Bagikpolak, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.	Fasilitas Riset Research Facility
11.	Desa Gedong Dalam, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung.	Fasilitas Riset Research Facility
12.	Desa Semangat, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo, Sumatera Utara.	Fasilitas Riset Research Facility
13.	Desa Sidogede, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.	Fasilitas Riset Research Facility
14.	Desa Parigimulya, Kecamatan Cipunagara, Kabupaten Subang, Jawa Barat.	Fasilitas Riset Research Facility

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

No	Nama Name	Tempat Kedudukan Domicile	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership
1.	PT Multi Sarana Indotani	Jawa Timur	Produksi pestisida Production of pesticide	99,91%
2.	PT Tanindo Intertraco	Jawa Timur	Perdagangan benih, pupuk dan pestisida Trading of seed, fertilizer and pesticide	99,96%
3.	PT Tanindo Subur Prima	Jawa Timur	Perdagangan benih, pupuk dan pestisida Trading of seed, fertilizer and pesticide	99,99%

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Sejak tanggal 28 Mei 2007, Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan hingga tanggal 31 Desember 2015 tidak ada perubahan dalam jumlah saham yang beredar.

CHRONOLOGY OF SHARE LISTINGS

Since May 28, 2007, the Company's issued and fully paid shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange and up to December 31, 2015, there has been no change in the number of outstanding shares.

Profil Perusahaan

Corporate Profile

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

AKUNTAN / ACCOUNTANT

Kantor Akuntan Publik
Purwantono, Sungkoro & Surja
Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara II, Lt. 7,
Jl. Jend. Sudirman kav 52-53, Jakarta 12190.

Akuntan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis. Periode penugasan adalah laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

The accountant provided audit services on the historical financial information. The assignment period covered the financial report for the year ended December 31, 2015.

KONSULTAN HUKUM / LEGAL CONSULTANT

BMD & Partners
Gedung Lina 3rd Fl Suite 305,
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B7, Jakarta 12910.

Konsultan Hukum memberikan jasa konsultasi hukum, terutama di bidang hukum pasar modal. Periode penugasan adalah 1 Januari 2015 hingga 31 Desember 2015.

The legal consultant provided legal consultation services, particularly in the area of capital market law. The assignment period was January 1, 2015 to December 31, 2015.

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SECURITIES ADMINISTRATION AGENCY

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office,
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading,
Jakarta Utara 14250.

Biro Administrasi Efek memberikan jasa pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek. Periode penugasan adalah 1 Januari 2015 hingga 31 Desember 2015.

The Securities Administration Agency provided services of recording the ownership of Securities and distributing entitlements to such Securities. The assignment period was January 1, 2015 to December 31, 2015.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

PROSES PRODUKSI TERPADU

Benih

Benih hibrida dihasilkan dari proses pembuahan silang secara alamiah, yang dikembangbiakkan lebih lanjut dengan pembuahan satu tanaman yang berulang dalam kurun waktu lebih dari tujuh generasi. Benih hasil pembuahan sendiri ini kemudian disilangkan dalam program pembiakan selektif, guna menghasilkan benih hibrida generasi pertama (F1). Benih hibrida dapat menghasilkan tanaman seragam yang memiliki keunggulan berupa efek *heterosis* dan *vigor hibrida*. Heterosis dari benih hibrida memberikan hasil lebih besar dibanding keturunan yang dihasilkan dari pembuahan satu tanaman ataupun keturunan yang merupakan hasil persilangan.

Selain mampu meningkatkan hasil panen, pemanfaatan benih hibrida juga memberikan berbagai keunggulan lain. Tanaman hibrida memiliki daya tahan yang jauh lebih baik terhadap hama dan penyakit, sehingga menghasilkan produktivitas hasil panen yang lebih tinggi dan stabil, dengan kualitas yang lebih baik. Produk akhir benih hibrida (F2) tidak dapat dikembangbiakkan ulang karena benih dari generasi pertama tanaman hibrida tidak akan menghasilkan tanaman serupa. Oleh karena itu, petani harus menggunakan benih baru dalam tiap musim tanam.

Proses produksi hibrida unggul dalam skala besar memerlukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keahlian operasional di setiap tingkat proses produksi yang terpadu. Proses tersebut diharapkan akan menghasilkan benih yang berkualitas tinggi. Khusus untuk benih jagung hibrida, Perseroan menjalin kerjasama dengan Monsanto Company, suatu perusahaan global pemberian terkemuka. Sedangkan untuk benih induk lainnya secara keseluruhan merupakan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan sendiri oleh Perseroan.

Galur murni (benih induk) yang sudah dipersiapkan kemudian disilangkan melalui program pembiakan untuk memproduksi benih hibrida generasi pertama (F1). Dalam hal produksi lapangan untuk menghasilkan benih komersial dengan melakukan persilangan benih induk, Perseroan menggunakan metode *contract farming*. Perseroan memberikan benih induk kepada petani kontrak dan menyediakan pelatihan, dukungan dan pendampingan teknis. Para petani kontrak kerjasama berkewajiban untuk

INTEGRATED OPERATIONS

Seeds

Hybrid seeds are produced from naturally outbreeding crops, from which inbred lines are produced by repeated self-pollination over seven generations. The established inbred lines are crossed through a selective breeding program to produce first generation (F1) hybrid seeds. The hybrid seeds produce uniform plants which benefit from the effect described as heterosis or hybrid vigor. Heterosis hybrid seeds result in higher yields than the inbred lines or comparable lines that are outcrossed.

Besides an increase in harvest yields, other benefits have been achieved by the use of hybrid seed. Hybrids demonstrate far higher resistance to pests and diseases, in turn producing more higher and stable yields with better quality. The end result of hybrid seed (F2) cannot be bred back, as the seed from the first generation of hybrid plants will not produce similar plants, compelling farmers to utilize new seed for each planting season.

Production process of high yielding hybrids on a large scale requires scientific, technological, and operational expertise at every level of the integrated production process. The process yields high quality foundation seed. For hybrid corn seed, the Company also has cooperation agreement with Monsanto Company, a global leader in the seed breeding industry. However, for our other hybrid foundation seeds, they are produced in the Company's own research and development facilities.

The prepared inbred lines (foundation seeds) are crossed through a selective breeding program to produce first generation (F1) hybrid seeds. To produce commercial seeds through the crossing of foundation seed, the Company uses a contract farming program. The Company gives the foundation seed to the contract farmers and provides them with training, support and technical supervision. The contract farmers have the obligation to sell back their crop to the Company. The crop is brought to the

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

menjual kembali semuahasil panen mereka kepada Perseroan. Hasil panen tersebut kemudian dibawa ke fasilitas pemrosesan Perseroan dimana benih-benih tersebut dikeringkan, di-*grading*, diberi perlakuan seed treatment pestisida dan kemudian dikemas serta didistribusikan kepada para konsumen. Tahun 2015 yang lalu Perseroan menjalin kerjasama dengan 74.709 orang petani pemilik lahan dengan total luasan lahan kerjasama produksi 21.638hektar. Sebagian besar lahan *contract farming* dan petani kerjasama berada di wilayah Jawa Timur.

Selain benih jagung dan benih padi, Perseroan juga memproduksi benih hortikultura antara lain benih cabai, mentimun, terong, tomat, labu, paria, kangkung, kacang panjang, bayam, melon, semangka, dan lainnya.

Pestisida dan Pupuk

Perseroan memiliki fasilitas formulasi pestisida dan pupuk yang cukup lengkap. Sebagian besar bahan aktif yang digunakan dalam proses produksi merupakan produk impor, sehingga berpotensi terkena efek fluktuasi nilai tukar.

Perseroan juga memiliki fasilitas laboratorium untuk pestisida dan pupuk yang cukup memadai, yang bisa digunakan untuk mengembangkan formulasi dengan biaya produksi paling efisien, namun hasilnya juga efektif saat diaplikasikan di lahan.

Fasilitas laboratorium secara aktif dipergunakan untuk mengembangkan produk-produk baru yang kiranya paling sesuai dengan kondisi pertanian dan iklim Indonesia yang terkini. Hasil pengembangan tersebut juga selalu diuji secara berkesinambungan untuk memastikan efektifitas aplikasi penggunaannya di fasilitas farm penelitian Departemen Research & Development dan Laboratorium Bioteknologi yang dimiliki oleh Perseroan.

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Perseroan memiliki beberapa fasilitas penelitian dan pengembangan dalam menunjang kegiatan usahanya. Diversifikasi dalam pemilihan wilayah fasilitas penelitian dan pengembangan sangat penting untuk mempelajari ketahanan tanaman terhadap berbagai macam tingkatan suhu, toleransi terhadap serangan hama dan penyakit, curah hujan dan tingkat ketinggian dataran.

Perseroan memiliki Laboratorium Bioteknologi yang dilengkapi dengan berbagai macam fasilitas

Company's processing facilities where the seeds are dried, graded, coated with pesticide seed treatment, packed and distributed to our customers. In 2015, the Company cooperated with 74,709 farmers with the total area of 21,368 hectare. Most of the contract farming area and the farmers located in East Java.

Other than seed and paddyseeds, the Company also produces horticulture seeds include chili, cucumber, eggplant, tomato, pumpkin, bitter gourd, water spinach, long bean, spinach, honeydew, watermelon and others.

Pesticides and Fertilizers

The Company has the complete pesticide and fertilizer formulation facility. Most of the material for the production process is imported products which affected by the foreign currency fluctuation.

The Company also has a well-equipped laboratory facility for pesticide and fertilizer, which allowed us to develop the formulation with the most efficient production cost, but which would be effective when applied on the fields.

Laboratory facility is used to actively develop new products with the most applicability to the latest land condition and climate in Indonesia. The new products are always tested regularly in the Company's Research & Development Department and Bio-technology Laboratory to ensure the effectiveness of the application.



RESEARCH AND DEVELOPMENT

The Company has several research and development facilities that support its operational activities. The selection of different locations for its research and development facilities is of great importance in studying plant resistance under a variety of temperatures, levels of tolerance to pest attack and plant diseases, amounts of rainfall and land altitudes.

The Company also has a Bio-technology Laboratory that is equipped with advanced and updated

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

bertechnologi tinggi dan mutakhir. Laboratorium Bioteknologi dibagi menjadi empat Sub Laboratorium, antara lain:

- **Laboratorium Plant Protection**
Untuk menyeleksi ketahanan tanaman terhadap hama dan penyakit serta memeriksa kesehatan benih.
- **Laboratorium Molekular Breeding**
Untuk rangka pemetaan genetik tanaman, sehingga mempercepat proses pemuliaan tanaman dan pemeriksaan kemurnian benih.
- **Laboratorium Kultur Jaringan**
Untuk membiakkan tanaman melalui kultur embrio atau *anther* sehingga mempercepat proses pemuliaan tanaman.
- **Laboratorium Fisiologi Tanaman**
Untuk menguji adaptasi tanaman terhadap kekurangan air, unsur hara, tingkat keasaman tanah, dan salinitas tanah.

Selain itu Perseroan juga memiliki Instalasi Karantina Tumbuhan, yang diberi hak oleh Balai Karantina Kementerian Pertanian untuk melaksanakan pengujian benih secara mandiri, sehingga proses pengujian karantina untuk benih yang masuk maupun akan didistribusikan kepada konsumen bisa dilakukan sendiri. Proses ini sangat menghemat waktu, sehingga proses distribusi produk benih bisa dilaksanakan lebih cepat.

PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN MUTU

Benih

Perseroan selalu berusaha menjaga kualitas produk yang dihasilkan karena keberhasilan usaha Perseroan sangat tergantung dari kemampuan produk-produknya dalam memberikan hasil yang maksimal. Untuk itu, Perseroan memiliki Departemen Pengawasan dan Pengendalian Mutu yang bekerja di setiap tahapan proses produksi dan distribusi benih. Tahap awal pengawasan mutu benih dimulai dengan pemeriksaan kualitas benih induk. Proses selanjutnya adalah inspeksi lahan yaitu pemeriksaan secara berkala pada saat benih induk ditanam untuk proses produksi. Kemudian dilanjutkan dengan inspeksi bahan mentah, yaitu pemeriksaan calon benih komersial untuk memisahkan benih-benih yang tidak memenuhi standar kualitas. Langkah selanjutnya dilanjutkan dengan inspeksi proses produksi, yaitu meliputi pengeringan, *grading*,

facilities. The Bio-technology Laboratory is comprised of 4 sub-laboratory:

- **Plant Protection Laboratory**
Its aim is to select plant resistance to pests and diseases as well as to monitor the health of seed.
- **Molecular Breeding Laboratory**
Its aim is to map the plant gene in an effort to expedite the breeding process and to check the purity of the seed.
- **Tissue Culture Laboratory**
Its aim is to breed the plant through embryo culture or anther with the aim of expediting the breeding process.
- **Plant Physiology Laboratory**
Its aim is to test the plant's adaptative capacity in the face of shortage of water, nutritive elements, soil acidity and soil salinity.

Furthermore, the Company also has a Plant Quarantine Installation which was granted the right from Quarantine Office of Ministry of Agriculture to perform the test on seeds independently, so that the quarantine-test process for incoming seeds and outgoing seeds to the customers can be done by the Company. This process saves time and the distribution of seeds to the customer will be faster.

QUALITY ASSURANCE

Seeds

The Company always strives to maintain the quality of the products because its success hinges on the capability of its products to produce optimal results. For this reason, the Company has a separate Quality Monitoring and Control Department that oversees each stage of production and distribution of seeds. The first monitoring stage starts with foundation seeds quality check. The second stage is the field inspection, which is periodically performed from the time the foundation seeds are planted for the production process. The next stage is inspection of raw materials where the potential commercial seeds are separated from the unqualified seeds. The next step is the process production inspection that includes drying, grading, seed treatment and seed packing. The seed testing analysis is the process of testing the growth capacity and strength of the

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

perlakuan *seed treatment* dan pengemasan benih. Uji analisa benih adalah uji daya tumbuh serta daya vigor benih, dan uji kemurnian berfungsi untuk menguji kemurnian benih. Proses selanjutnya adalah kegiatan memberikan keterangan tentang kondisi benih, yang disebut dengan pelabelan.

Untuk menguji daya tumbuh benih komersial, Perseroan juga melakukan pengawasan atas benih yang dihasilkan dengan melakukan pengujian daya tumbuh menggunakan berbagai macam peralatan canggih, yang dapat mensimulasikan berbagai macam kondisi cuaca, suhu udara dan tempat tumbuh.

Karena sistem pengawasan dan pengendalian mutu telah diterapkan oleh Perseroan, sejak tahun 2000 hingga sekarang Perseroan telah mendapatkan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu dari Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Hortikultura, dan Komite Akreditasi Nasional. Sertifikasi terakhir yaitu Sertifikat No. 03-LSSMBTPH yang menyatakan bahwa Perseroan sebagai produsen benih yang telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu sesuai dengan standar SNI ISO 9001 : 2008 dengan ruang lingkup benih bermutu yang diproduksi yaitu benih padi, benih jagung dan benih hortikultura. Sertifikat ini berlaku per 6 Februari 2016 sampai dengan 6 Februari 2019.

Selain itu, Perseroan juga telah mendapatkan sertifikat akreditasi dari KAN (Komite Akreditasi Nasional) yang menyatakan bahwa Laboratorium Pengujian yang dimiliki telah memenuhi persyaratan umum untuk uji kompetensi. Sertifikat akreditasi dari KAN ditetapkan pada tanggal 26 November 2014 yang lalu, dengan standar SNI ISO / IEC 17025:2008 (ISO / IEC 17025:2005).

Pestisida dan Pupuk

Pestisida dan pupuk merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan pertumbuhan suatu tanaman. Untuk itu, PT Multi Sarana Indotani selalu berusaha agar produk pestisida dan pupuk yang dihasilkan selalu sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Dalam proses produksi pestisida dan pupuk, pengawasan dan pengendalian mutu yang ketat diterapkan mulai tahap penerimaan bahan baku, tahap formulasi sampai dengan tahap pengemasan. Sistem pengawasan dan pengendalian mutu ini diterapkan agar produk yang dihasilkan merupakan produk yang efektif dalam melindungi dan membantu perkembangan tanaman.

seeds, as well as the seed purity test. The next process is labeling of the finished goods, providing an explanation of the condition of the seeds.

To test the growth capacity of commercial seed, the Company also monitors the seed produced by testing the growth capability with sophisticated tools that is able to simulate a variety of weather conditions, temperatures and growth spots.

As quality monitoring and control system has been implemented, since 2000 the Company has been awarded a Certificate of Quality Management System from the Institute of Quality System Certification for Primary Plant Seed and Horticulture, the Directorate General of Food Crops and Horticulture, and the National Accreditation Committee. The most recent award is Certificate No. 03/LSSM-BTPH which stated that the Company, as a producer of seed, has implemented quality management systems in accordance with standards outlined in SNI 19-9001:2001/ ISO 9001:2000 in the scope of quality seed produced including paddy, corn and horticulture seeds. The certificate is valid from February 6, 2016 to February 6, 2019.

Aside from that, the Company has also been granted accreditation certificate from KAN (Komite Akreditasi Nasional) which states that the Company's Test Laboratory and Calibration Laboratory has complied with general requirement to perform competency tests. The certificate issued by KAN on November 26, 2014, with the standard of SNI ISO/ IEC 17025-2008 (ISO/IEC 17025-2005).

Pesticides and Fertilizers

Pesticides and fertilizers represent one of the most important factors in determining the success of plant growth. Consequently, PT Multi Sarana Indotani always strives to ensure that its pesticide and fertilizers products meet the applicable quality standards. In the pesticide production process, quality inspection and control are implemented from receipt of raw materials, through to the formulation and packaging stages. A quality inspection and control system is implemented in pesticide production to produce high quality pesticide products that are effective in protecting and supporting plant growth.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis



Dalam hal ini, Perseroan juga telah mendapatkan sertifikat akreditasi dari KAN (Komite Akreditasi Nasional) yang menyatakan bahwa PT Multi Sarana Indotani telah memenuhi persyaratan untuk memproduksi pupuk, khususnya pupuk jenis NPK. Sertifikat akreditasi dari KAN ditetapkan dengan standar SNI 02 – 2803 – 2000. Sedangkan untuk formulasi pestisida dan pupuk NPK, Perseroan juga mendapatkan sertifikat ISO 9001 :2008 dari WQA (Worldwide Quality Assurance).

In this regard, the Company has also been granted accreditation certificate from KAN (Komite Akreditasi Nasional) which states that PT Multi Sarana Indotani has met the required standard to produce fertilizer, especially NPK. The certificate issued by KAN with the SNI standard of 02-2803-2000. For the pesticide formulation and NPK fertilizer, the Company was also granted ISO 9001:2008 from WQA (Worldwide Quality Assurance).

TINJAUAN SEGMENT USAHA

PT BISI International Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya mengelola bisnisnya dalam empat segmen utama yaitu benih jagung hibrida, benih sayuran dan buah-buahan, benih padi hibrida, dan pestisida dan pupuk. Perincian penjualan dan profitabilitas Perseroan berdasarkan segmen tersebut adalah sebagai berikut:

BUSINESS SEGMENT OUTLOOK

PT BISI International Tbk (the "Company") and its subsidiaries manage their business across four major segments: hybrid corn seeds, vegetable and fruit seeds, hybrid paddy seeds, and pesticides and fertilizers. The details sales and profitability of the Company based on these segments are as follows:

Penjualan Neto

Net Sales

Disajikan dalam Jutaan Rupiah
Expressed in Millions of Rupiah

Produk Products	2015		2014		Kenaikan (Penurunan)	
	Penjualan Sales	Penjualan Sales	Penjualan Sales	Nilai Amount	Percentase Percentage	
Benih Jagung Corn Seeds	598.719	421.744	176.975	41,96%		
Benih Sayuran dan Buah-buahan Vegetable and Fruit Seeds	232.829	211.354	21.475	10,16%		
Benih Padi Paddy Seeds	53.990	10.510	43.480	413,71%		
Pestisida dan Pupuk Pesticide and Fertilizer	548.153	509.647	38.506	7,56%		
Lain-lain Others	3.840	2.305	1.535	66,59%		
TOTAL	1.437.531	1.155.560	281.971	24,40%		

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

Percentase Laba Bruto

Gross Profit Percentage

Produk Products	2015 % Laba Bruto % Gross Profit	2014 % Laba Bruto % Gross Profit	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Benih Jagung Corn Seeds	52,23%	51,16%	1,07%
Benih Sayuran dan Buah-buahan Vegetable and Fruit Seeds	43,13%	45,87%	(2,74%)
Benih Padi Paddy Seeds	7,73%	18,92%	19,90%
Pestisida dan Pupuk Pesticide and Fertilizer	26,50%	19,85%	6,65%
Lain-lain Others	(11,90%)	19,87%	(31,77%)

Benih Jagung Hibrida

Penjualan neto benih jagung hibrida tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp176,98 miliar atau 41,96% dibandingkan dengan tahun 2014. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan benih jagung hibrida sebesar 53,80%, sedangkan rata-rata harga jual turun sebesar 7,70%.

Laba kotor benih jagung hibrida tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 1,07% dibandingkan dengan tahun 2014. Kenaikan laba kotor terutama disebabkan penurunan harga pokok per unit.

Hybrid Corn Seeds

Net sales of hybrid corn seeds in 2015 was increased by Rp176.98 billion or 41.96% compared to 2014. This increase was mainly caused by increase in sales volume of hybrid corn seeds by 53.80%, while average selling price was decreased by 7.70%.

Gross profit of hybrid corn seeds in 2015 was increased by 1.07% compared to 2014. The increase in gross profit was mainly caused by decrease in cost per unit.

Benih Sayuran dan Buah-buahan

Penjualan neto benih sayuran dan buah-buahan tahun 2015 meningkat sebesar Rp21,48 miliar atau 10,16% dibandingkan dengan tahun 2014. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan volume penjualan benih sayuran dan buah-buahan sebesar 22,01%, sedangkan rata-rata harga jual mengalami penurunan sebesar 9,71%. Penurunan rata-rata harga jual benih sayuran dan buah-buahan menyebabkan penurunan laba kotor tahun 2015 sebesar 2,74% dibandingkan dengan tahun 2014.

Vegetable and Fruit Seeds

Net sales of vegetables and fruits seeds in 2015 increased by Rp21.48 billion or 10.16% compared to 2014. This increase was caused by increase in volume sales of vegetable and fruit seeds of 22.01%, while average selling price decreased by 9.71%. The decrease in average selling price of vegetable and fruit seeds caused the decrease in gross profit in 2015 by 2.74% compared with 2014.

Benih Padi

Penjualan neto benih padi pada tahun 2015 meningkat sebesar Rp43,48 miliar atau 413,70% dibandingkan dengan tahun 2014. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan volume penjualan benih padi sebesar 486,22% dibandingkan dengan tahun lalu. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan benih padi inhibrida, yang dikenal sebagai Ciherang. Penurunan rata-rata harga jual padi pada tahun 2015 mengakibatkan penurunan laba kotor sebesar 11,19% dibandingkan dengan tahun 2014.

Paddy Seeds

Net sales of paddy seeds in 2015 increased by Rp43.48 billion or 413.70% compared to 2014. This increase was mainly caused by the increase in sales volume of paddy seeds amounting to 486.22% compared to prior year. This increase was mainly caused by the increase in sales of hybrid paddy seed, known as Ciherang. The decrease in average selling price of paddy seeds in 2015 caused the decrease in gross profit by 11.19% compared with 2014.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

Pestisida dan Pupuk

Penjualan neto pestisida dan pupuk pada tahun 2015 meningkat sebesar Rp38,51 miliar atau 7,56% dibandingkan dengan tahun 2014. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya rata-rata harga jual pada tahun 2015 sebesar 10,88% dibandingkan dengan tahun 2014. Meningkatnya volume penjualan pestisida dan pupuk sebanding dengan meningkatnya penjualan benih.

Laba kotor pestisida dan pupuk pada tahun 2015 naik sebesar 6,65% dibandingkan dengan tahun 2014 terutama disebabkan oleh peningkatan rata-rata harga jual pestisida dan pupuk. Peningkatan rata-rata harga jual pestisida dan pupuk disebabkan kemampuan Perseroan dalam menyesuaikan harga jual.

Pesticides and Fertilizer

Net sales of pesticides and fertilizers in 2015 increased by Rp38.51 billion or 7.56% compared with 2014. This increase was mainly caused by the increase in average selling price in 2015 by 10.88% compared to 2014. The increase in sales volume of pesticides and fertilizers were in line with increase the sales volume of seeds.

Gross profit of pesticides and fertilizers in 2015 increased by 6.65% compared to 2014 was mainly caused by the increase the average selling price of pesticides and fertilizers. The increase in average selling price of pesticides and fertilizers were mainly caused by the ability of Company in adjusting the selling price.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Aset Perseroan meningkat sebesar Rp273,29 miliar atau 14,63% dari Rp1,87 triliun pada 31 Desember 2014 menjadi Rp2,14 triliun pada 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh beberapa hal berikut:

- Peningkatan aset lancar sebesar Rp248,39 miliar atau 16,23% dari Rp1,53 triliun menjadi Rp1,78 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan dan kas masing-masing sebesar Rp178,35 miliar dan Rp140,23 miliar. Persediaan meningkat terutama dikarenakan persiapan masa budidaya di periode mendatang.
- Peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp24,90 miliar atau 7,36% dari Rp338,31 miliar menjadi Rp363,21 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap sebesar Rp17,56 miliar dan aset pajak tangguhan sebesar Rp6,12 miliar.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan meningkat sebesar Rp71,23 miliar atau 27,92% dari Rp255,08 miliar pada 31 Desember 2014 menjadi Rp326,31 miliar pada 31 Desember 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp68,12 miliar atau 32,27% dari Rp211,12 miliar menjadi Rp279,24 miliar. Peningkatan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha pihak ketiga, beban akrual dan utang pajak masing-masing sebesar Rp41,13 miliar, Rp27,67 dan Rp9,38 miliar.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Consolidated Statements of Financial Position

Assets

The assets of the Company was increased by Rp273.29 billion or 14.63% from Rp1.87 trillion as of December 31, 2014 to Rp2.19 trillion as of December 31, 2015. The increase was mainly due to the following:

- The increase in current assets by Rp248.39 billion or 16.23% from Rp1.53 trillion to Rp1.78 trillion. This increase was mainly caused by the increase of inventory and cash by Rp178.35 billion and Rp140.23 billion, respectively. The increase in inventory was mainly for the preparation of for the next cultivating period.
- The increase in non-current assets by Rp24.90 billion or 7.36% from Rp338.31 billion to Rp363.21 billion. This increase was mainly caused by the increase in fixed assets by Rp17.56 billion and deferred tax assets of Rp6.12 billion.

Liabilities

Liabilities of the Company increased by Rp71.23 billion or 27.92% from Rp255.08 billion as of December 31, 2014 to Rp326.31 billion as of December 31, 2015. This increase was mainly caused by the increase in current liabilities by Rp68.12 billion or 32.27% from Rp211.12 billion to Rp279.24 billion. The increase in current liabilities was mainly caused by the increase in trade payables third parties, accrued expenses and taxes payable amounting by Rp41.13 billion, Rp27.67 billion and Rp9.38 billion, respectively.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

Ekuitas

Ekuitas Perseroan meningkat sebesar Rp202,07 miliar atau 12,53% dari Rp1,61 triliun pada 31 Desember 2014 menjadi Rp1,82 triliun pada 31 Desember 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp263,92 miliar dikompensasi dengan pembagian dividen oleh Perseroan sebesar Rp63 miliar pada tahun 2015.

Equity

Equity of the Company increased by Rp202.07 billion or 12.53% from Rp1.61 trillion as of December 31, 2014 to Rp1.82 trillion as of December 31, 2015. This increase was mainly caused by income for the year attributable to owners of the parent in the amount of Rp263.92 billion offset against dividend paid by the Company amounting to Rp63 billion in 2015.



Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Penjualan Neto

Penjualan neto Perseroan meningkat sebesar Rp281,97 miliar atau 24,40% dari Rp1,16 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp1,44 triliun pada tahun 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan benih jagung dan padi.

Consolidated Statements of Comprehensive Income

Net Sales

Net sales of the Company increased by Rp281.97 billion or 24.40% from Rp1.16 trillion in 2014 to Rp1.44 trillion in 2015. This increase was mainly caused by the increase in sales of corn and paddy seeds.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan meningkat sebesar Rp158,76 miliar atau 39,37% dari Rp403,32 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp562,08 miliar pada tahun 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba bruto atas benih jagung, pestisida dan pupuk.

Gross Profit

Gross profit of the Company was increased by Rp158.76 billion or 39.37% from Rp403.32 billion in 2014 to Rp562.08 billion in 2015. This increase was mainly caused by the increase in gross profit of corn seeds, pesticides and fertilizers.

Beban Penjualan

Beban penjualan Perseroan meningkat sebesar Rp48,15 miliar atau 35,61% dari Rp135,21 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp183,36 miliar pada tahun 2015. Peningkatan beban penjualan terutama disebabkan oleh peningkatan beban pengangkutan dan penanganan persediaan dan biaya promosi masing-masing sebesar Rp21,70 miliar dan Rp15,64 miliar.

Selling Expenses

Selling expenses of the Company increased by Rp48.15 billion or 35.61% from Rp135.21 billion in 2014 to Rp183.36 billion in 2015. The increase in selling expenses was mainly caused by the increase in freight-out and inventory handling expenses and promotion expenses amounting to Rp21.70 billion and Rp15.64 billion, respectively.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan meningkat Rp24,97 miliar atau 40,24% dari Rp62,06 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp87,03 miliar pada tahun 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan biaya royalti masing-masing sebesar Rp11,27 miliar dan Rp8,45 miliar.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses of the Company was increased by Rp24.97 billion or 40.24% from Rp62.06 billion in 2014 to Rp87.03 billion in 2015. This increase was mainly caused by the increase in the provision for impairment losses of trade receivables and royalty expense amounting to Rp11.27 billion and Rp8.45 billion, respectively.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

Beban Operasi Lainnya

Beban operasi lainnya Perseroan menurun sebesar Rp17,20 miliar atau 88,42% dari Rp19,45 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp2,25 miliar pada tahun 2015. Penurunan ini terutama disebabkan karena beban operasi lainnya Perseroan pada tahun 2014 terdapat kerugian dari letusan Gunung Kelud dan kerugian atas penghapusan aset tetap masing-masing sebesar Rp14,95 miliar dan Rp3,39 miliar

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Laba tahun berjalan Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat sebesar Rp98,96 miliar atau 59,73% dari Rp164,96 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp263,92 miliar pada tahun 2015. Peningkatan laba tahun berjalan Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tersebut menyebabkan meningkatnya laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Rp55 menjadi Rp88.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Pada tahun 2015, arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp241,95 miliar, terutama diperoleh dari penerimaan kas atas aktivitas operasi dan klaim asuransi masing-masing sebesar Rp199,79 miliar dan Rp89,87 miliar.

Pada tahun 2015, arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp38,81 miliar, terutama digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp39,61 miliar.

Pada tahun 2015, arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp63 miliar, terutama digunakan untuk pembayaran dividen tunai sebesar Rp63 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan untuk membayar utang jangka pendek ataupun jangka panjang dapat dilihat dari rasio-rasio di bawah ini:

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Rasio lancar umumnya digunakan dalam penilaian likuiditas perusahaan dan dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas lancar.

Other Operating Expenses

Other operating expenses of the Company decreased by Rp17.20 billion or 88.42% billion from Rp19.45 billion in 2014 to Rp2.25 billion in 2015. This decrease was due to the Company's other operating expenses in 2014 contained the loss incurred from Mount Kelud eruption and loss on disposal of fixed assets amounting to Rp14.95 billion and Rp3.39 billion, respectively.

Income for the Year Attributable to Owners of the Parent

Income for the year attributable to owners of the parent of the Company was increased by Rp98.96 billion or 59.73% from Rp164.96 billion in 2014 to Rp263.92 billion in 2015. The increase in income for the year attributable to owners of the parent caused the increase in earnings per share attributable to owners of the parent from Rp55 to Rp88.

Consolidated Statements of Cash Flows

In 2015, cash flows provided by operating activities amounting to Rp241.95 billion, was mainly derived from cash receipts from operating activities and insurance claim amounting to Rp199.79 billion and Rp89.87 billion, respectively.

In 2015, cash flows used in investing activities amounting to Rp38.81 billion was mainly used for acquisitions of fixed assets amounting to Rp39.61 billion.

In 2015, cash flows used in financing activities amounting to Rp63 billion was mainly used for payment of cash dividends of Rp63 billion.

ABILITY TO SETTLE DEBTS

The ability of the Company to settle their short-term or long-term debts can be seen from the ratios below:

Liquidity

Liquidity is defined as the capability of a company to utilize its current assets in settling its short-term liabilities. The current ratio commonly measures the liquidity of a company and is calculated by dividing current assets by current liabilities.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

Rasio lancar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah 6,37 dan 7,25. Penurunan rasio lancar terutama disebabkan kenaikan liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2015.

The current ratio as of December 31, 2015 and 2014 were 6.37 and 7.25, respectively. The decrease in the current ratio was mainly caused by an increase in current liabilities as of December 31, 2015.



Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kembali utang pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam penilaian solvabilitas, umumnya digunakan rasio liabilitas terhadap ekuitas (*debt-to-equity ratio*) dan rasio liabilitas terhadap jumlah aset (*debt-to-total assets ratio*).

Rasio liabilitas terhadap ekuitas dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 0,18 dan 0,16.

Rasio liabilitas terhadap total aset dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total aset. Rasio liabilitas terhadap total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 0,15 dan 0,14.

Solvency

Solvency is defined as the capability of a company to settle its current and non-current liabilities. In measuring solvency, the debt-to-equity ratio and the debt-to-total assets ratio, are commonly employed.

The debt-to-equity ratio is calculated by dividing total liabilities by total equity. The debt-to-equity ratio of the Company as of December 31, 2015 and 2014 were 0.18 and 0.16, respectively.

The debt to total assets ratio is calculated by dividing total liabilities by total assets. The debt to total assets ratio of the Company as of December 31, 2015 and 2014 were 0.15 and 0.14, respectively.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Untuk mengukur tingkat kolektibilitas piutang, Perseroan menggunakan rasio keuangan sebagai berikut:

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

To measure the level of collectibility of receivables, the Company uses financial ratios as follows:

Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam menggunakan sumber dayanya. Rasio-rasio aktivitas menekankan bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dan berbagai unsur aset seperti persediaan, piutang dan aset lainnya. Perseroan menggunakan rasio perputaran piutang usaha dan rasio rata-rata periode pengumpulan piutang usaha untuk mengukur kolektibilitas piutang.

Rasio perputaran piutang usaha dihitung dengan cara membagi penjualan kredit dengan piutang usaha rata-rata. Rasio perputaran piutang usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar 2,28 dan 1,93.

Rasio rata-rata periode pengumpulan piutang usaha dihitung dari total hari dalam satu tahun dibagi dengan rasio perputaran piutang usaha. Rasio rata-rata periode pengumpulan piutang usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah 160 hari dan 189 hari.

Activity

The activity ratio is a ratio used to measure the effectiveness of management in using its resources. Activity ratios stress the desirability of a decent balance between sales and various elements of assets such as inventories, accounts receivable and other assets. The Company uses the trade receivables turnover ratio and the average trade receivables collection period ratio to measure the collectibility of receivables.

The trade receivables turnover ratio is calculated by dividing credit sales by average trade receivables. Trade receivables turnover ratio for the years ended December 31, 2015 and 2014 were 2.28 and 1.93.

The average trade receivables collection period ratio is calculated from total days in one year divided by the trade receivables turnover ratio. The average trade receivables collection period ratio for the years ended December 31, 2015 and 2014 were 160 days and 189 days.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis



STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Perseroan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang yang dikenakan bunga terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

CAPITAL STRUCTURE

The Company manages capital structure and make adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2015 and 2014.

The Company monitors the level of capital using financial ratios such as an interest-bearing debt-to-equity ratio of not more than 2.5 times as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

IKATAN MATERIAL

Pada tahun 2015, tidak terdapat ikatan material yang dilakukan oleh Perseroan dengan pihak lain.

MATERIAL COMMITMENTS

In 2015, there were no material commitments conducted between the Company and other parties.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

CHANGES IN REGULATIONS

There are no significant events after the date of the Independent Auditor's Report requiring disclosure in this Annual Report.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Selama tahun 2015 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

In 2015, there were no regulatory changes significantly influencing the Company.

STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2015:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan pengidentifikasiannya atas laporan keuangan dan kebijakan akuntansi signifikan.

FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group that but not yet effective for 2015 financial statements:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative", effective January 1, 2017.

This amendment clarify, rather than significantly change, existing PSAK No 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

- b) Amandemen PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini memperkenankan penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

- c) Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK. 16 dan PSAK No. 19, "Aset tak Berwujud", bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomis yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomis dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- d) Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", berlaku efektif 1 Januari 2016.

PSAK 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program imbalan pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

- e) Amandemen PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

- f) Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi", berlaku efektif 1 Januari 2016.

- b) Amendments to PSAK 4, "Separate Financial Statements on Equity Method in Separate Financial Statements", effective January 1, 2016.

The amendments will allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.

- c) Amendments to PSAK. 16, "Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization", effective January 1, 2016.

The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 and PSAK. 19, "Intangible Assets", that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method can not be used to depreciate the fixed assets.

- d) Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions", effective January 1, 2016.

PSAK 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

- e) Amendments to PSAK 65, "Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception", effective January 1, 2016.

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK No. 65. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

- f) Amendments to PSAK 67, "Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception", effective January 1, 2016.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian", memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

- g) PSAK 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- h) PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- i) PSAK 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- j) PSAK 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK 22, pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK 65 "Consolidated Financial Statements", the amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

- g) PSAK 5 (2015 Improvement), "Operating Segments", effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that:

- An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
- Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

- h) PSAK 7 (2015 Improvement), "Related Party Disclosures", effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- i) PSAK 16 (2015 Improvement), "Property, Plant and Equipment", effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by reevaluated amounts.

- j) PSAK 22 (2015 Improvement), "Business Combinations", effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that:

- Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK 22, this scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

- Seluruh imbalan kontinjenси yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55.
- k) PSAK 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27.
- l) PSAK 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

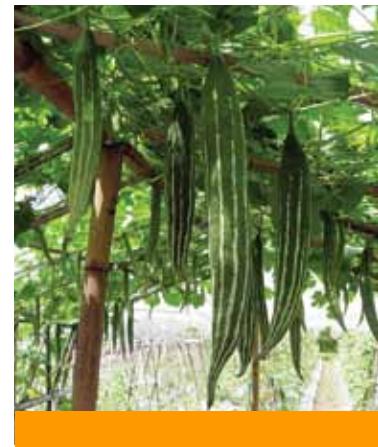
- All contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK 55.

- k) PSAK 25 (2015 Improvement), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK 25.

- l) PSAK 68 (2015 Improvement), "Fair value Measurement", effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK 55.



The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

PROSPEK DAN STRATEGI USAHA

Kinerja Perseroan pada tahun 2015 mengalami pertumbuhan penjualan yang cukup baik, meskipun dampak iklim kering El Nino cukup berpengaruh terhadap pertanian Indonesia. Secara umum, penjualan seluruh produk Perseroan mengalami pertumbuhan positif mulai dari benih jagung, benih padi, benih hortikultura, pestisida dan pupuk. Untuk tahun 2016 ini, Perseroan berharap penjualan benih jagung hibrida, produk pestisida, benih hortikultura, benih padi dan pupuk akan tumbuh lebih baik dibandingkan dengan tahun 2015 yang lalu.

Sebagaimana diketahui bahwa iklim sangat mempengaruhi bisnis pertanian. Berdasarkan informasi dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, musim kemarau tahun 2016 akan dimulai pada bulan April - Mei, sehingga diperkirakan faktor iklim akan mendukung potensi penjualan benih jagung mulai akhir semester pertama tahun 2016. Dengan estimasi tersebut, diharapkan penjualan produk-produk pestisida yang terkait dengan penanaman jagung hibrida juga akan terserap lebih cepat oleh pasar. Perseroan juga akan lebih fokus menggarap pasar pestisida yang terkait dengan penanaman padi serta benih padi inbrida bersertifikat Ciherang-BISI, mengingat tanaman padi adalah tanaman pangan dengan luasan terbesar di Indonesia.

BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGY

The Company's performance in 2015 has seen a better growth, despite the impact of El Nino to the Indonesia agriculture. In general, the sales of all Company's products experienced a positive growth, including corn seed, paddy seed, horticulture seed, pesticide and fertilizers. For 2016, the Company expects sales of hybrid corn seeds, pesticides, horticultural seeds, paddy seeds and fertilizer to grow better than 2015.

Given that the agriculture business is strongly influenced by climate. Based on data from the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency that the 2016 dry season will begin in April-May, it is estimated that climate factors will support the potential sales of corn seed starting the first half of 2016. With these estimates, the expected sales of pesticide products related to the planting of hybrid corn will also be rapidly absorbed by the market. The Company will also focus more on the pesticide market for paddy cultivation and certified non-hybrid paddy seed of Ciherang-BISI; given that paddy crop is the food crop with the largest area in Indonesia.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis



Untuk tahun 2016 dan tahun-tahun yang akan datang, Perseroan telah mempersiapkan stok produk serta siap meluncurkan varietas-varietas baru benih hortikultura dan benih jagung hibrida maupun pestisida dan pupuk yang diharapkan bisa lebih diterima pasar di sentra-sentra produksi pertanian di seluruh wilayah Indonesia.

Tahun 2016 ini Perseroan akan terus memperkuat penjualan varietas benih jagung hibrida BISI®-18. Benih jagung hibrida BISI®-18 telah menunjukkan perfoma yang sangat baik dan bisa diterima petani di banyak daerah sentra produksi jagung. Hal ini bisa dibuktikan dengan dengan peningkatan penjualan benih jagung hibrida BISI®-18 yang terus meningkat. Tahun 2012 yang lalu kontribusi penjualan BISI®-18 masih berkisar 3% dari total penjualan benih jagung hibrida Perseroan, dan selanjutnya di tahun 2015 mampu tumbuh di angka 43%. Selain itu, ada 2 varietas baru benih jagung super hibrida yaitu BISI®-226 dan BISI®-228 yang juga akan mulai dipacu penjualannya. Perseroan menargetkan kontribusi varietas baru di tahun 2016 seperti BISI®-18, BISI®-226 dan BISI®-228 bisa tumbuh mendekati 60% dari total penjualan benih jagung hibrida, dan diharapkan memberikan kontribusi yang lebih besar untuk peningkatan penjualan di tahun 2016. Dengan beragamnya produk-produk baru yang tersedia di pasar, diharapkan pilihan petani akan benih jagung hibrida berkualitas akan semakin lengkap.

Perseroan juga telah mempersiapkan stok benih padi inbrida bersertifikat Ciherang-BISI yang terbukti bisa diterima dengan baik oleh petani untuk segera bisa memenuhi kebutuhan petani Indonesia akan benih padi yang berkualitas. Benih padi Ciherang-BISI merupakan benih padi inbrida dengan tingkat adaptasi yang luas, sudah sangat familiar dan dikenal petani di hampir seluruh wilayah Indonesia. Produk benih ini relatif tahan terhadap serangan hama penyakit serta rasa nasinya cukup pulen. Penjualan benih padi Ciherang-BISI mengalami perkembangan yang cukup signifikan, dimulai dari 198 ton di tahun 2013, meningkat menjadi 913 ton di tahun 2014 dan menjadi 5.213 ton di tahun 2015. Untuk tahun 2016 ini, perseroan mengestimasikan penjualan benih padi inbrida bersertifikat Ciherang-BISI bisa meningkat di kisaran 7.500 ton.

Pada tahun 2016, Perseroan akan mengeluarkan beberapa varietas baru benih hortikultura seperti benih jagung manis F1 Glory, benih kubis F1 Montana, benih sawi putih F1 Yokohama, benih cabe F1 Iggo & F1 Arimbi-85. Selain itu ada pula benih mentimun F1 Hercules Plus, F1 Model-21 dan F1 Pesona-20. Sedangkan beberapa produk pestisida baru yang akan dirilis di tahun 2016 ini diantaranya Almofid 56TB (fumigan), Demorf 500SC, Centro 75WP, Victory 75WP, Victar 80WP (fungisida), Drago 70WP, Fordam 870SL, Atraz 600SC, Aleron 60SC, Carola 480SL (herbicida), Matrix Win 300EC, Ventura 3GR, Wingreat 400EC (insektisida).

For 2016 and following years, the Company has prepared products stock and is ready to launch new varieties of horticultural seeds, hybrid corn seeds, pesticides and fertilizers that are expected to be more acceptable to the market in agricultural production centers throughout Indonesia.

In 2016, the Company will also continue to strengthen sales of the new varieties of hybrid corn seeds BISI-18®. Hybrid corn seeds BISI-18® has shown a very good performance and has been accepted by farmers in many corn production center areas. This is evidenced by the continued growth in sales of hybrid corn seed BISI-18®. In 2012 the contribution of sales of new BISI-18® was in the range of 3% of the total sales of hybrid corn seed of the Company, and in 2015 it was able to grow to 43%. In addition, there are 2 new varieties of super hybrid corn seed, BISI-226® and BISI-228®, which start to contribute to sales. The Company has a goal that the contribution of new varieties in 2016 such as BISI-18®, BISI-226® and BISI-228®, could grow 60% of the total sales of hybrid corn seeds and it is expected to provide a greater contribution to the sales increase in 2016. With the varieties of new products available in the market, the Company hopes that farmers may have a more complete selection of high quality hybrid corn seed.

The Company also prepared stock of certified non-hybrid paddy seeds Ciherang-BISI which has been proven to be well accepted among the farmers to meet the demand of high quality paddy seed from Indonesia's farmers. Paddy seeds Ciherang-BISI is non hybrid paddy seeds which is highly adaptable, famous among farmers in Indonesia, relatively pest and disease resistant, as well as yielding tasty rice. The sales of paddy seed Ciherang-BISI experienced significant improvement, from 198 tons in 2013, increased to 913 tons in 2014 and increase to 5,213 tons in 2015. For 2016, the Company estimates that the sales of non hybrid paddy seeds Ciherang-BISI will improve into 7,500 tons.

In 2016, the Company will launch several new varieties for horticulture seeds such as sweet corn seed F1 Glory, cabbage seed F1 Montana, chicory seed F1 Yokohama, chili seed F1 Iggo & F1 Arimbi-85. There are also cucumber seed F1 Hercules Plus, F1 Model-21 and F1 Pesona-20. The new products of pesticide that will be released in 2016 are Almofid 56TB (fumigan), Demorf 500SC, Centro 75WP, Victory 75WP, Victar 80WP (fungicide), Drago 70WP, Fordam 870SL, Atraz 600SC, Aleron 60SC, Carola 480SL (herbicide), Matrix Win 300EC, Ventura 3GR, Wingreat 400EC (insecticide).

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

600SC, Aleron 60SC, Carola 480SL (herbisida), Matrix Win 300EC, Ventura 3GR, Wingreat 400EC (insektisida). Untuk pupuk, beberapa produk baru yang akan dirilis di tahun 2016 diantaranya adalah Fitomic Plus (pupuk mikrocair). Produk-produk ini diharapkan akan terus menjaga kemampuan kompetitif serta meningkatkan penjualan. Hal ini diharapkan bisa menjadi momentum untuk pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun 2016.

Prospek Usaha Benih Jagung Hibrida

Peningkatan Kebutuhan Benih Hibrida

Dengan angka pertumbuhan ekonomi tahun 2015 yang mencapai 4,79% dan di tahun 2016 ini diperkirakan akan tumbuh lagi sebesar 5,4% (sumber: Direktur Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter BI, Solikin M. Juhro, 20 Februari 2016), diestimasi konsumsi daging ayam dan telur sebagai sumber protein hewani akan semakin tinggi. Daging ayam dan telur dianggap sebagai sumber protein hewani yang murah dan mudah diperoleh bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Dengan peningkatan konsumsi tersebut, kebutuhan pakan ternak akan semakin besar dan kebutuhan jagung sebagai bahan baku utama pakan ternak akan ikut meningkat. Sebagai perbandingan, data dari Poultry Indonesia menyebutkan bahwa pada tahun 2014 yang lalu rata-rata konsumsi daging ayam masyarakat Indonesia baru mencapai 8,4 kg per kapita per tahun, jauh lebih rendah dari Malaysia yang telah mencapai rata-rata konsumsi 36 kg per kapita per tahunnya.

Di sisi lain, rata-rata harga jagung yang cukup tinggi sepanjang tahun 2015 yang berada di atas Rp 4.000,- per kg bahkan mencapai Rp 7.000,- per kg di awal tahun 2016 akan semakin menumbuhkan minat petani untuk terus menanam komoditas ini. Gabungan Pengusaha Pakan Ternak (GPMT) menyatakan bahwa untuk tahun 2015 yang lalu kebutuhan pakan Indonesia diperkirakan naik sekitar 9% dari tahun 2014 sebesar 14,2 juta ton menjadi sekitar 15,5 juta ton. Sedangkan untuk tahun 2016, diprediksi meningkat 11% menjadi sekitar 17,3 juta ton. Tentunya estimasi kebutuhan pakan ternak yang semakin meningkat tersebut akan membutuhkan ketersediaan jagung yang semakin besar pula.

Kebutuhan benih jagung hibrida untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri diperkirakan akan terus meningkat. Penggunaan benih jagung hibrida yang produktivitas hasil panennya lebih tinggi menyebabkan pendapatan petani jagung hibrida juga lebih besar daripada petani jagung komposit. Ke depan, penggunaan benih jagung hibrida diperkirakan akan semakin berkembang karena keunggulannya langsung bisa dirasakan oleh petani.

These products are expected to maintain the Company's competitive ability to improve sales. This is hoped to be the momentum to maintain sustainable growth in 2016.

Business Prospects of Hybrid Corn Seeds

Increasing Demand for Hybrid Seeds

With a 4,79% economic growth rate in 2015 and expected to growth 5.4% in 2016 (Source: Direktur Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter BI, Solikin M. Juhro, 20 Februari 2016), estimated consumption of poultry and eggs as a source of animal protein will remain high. Poultry and eggs are considered as the source of the animal protein that are cheap and easy to obtain for most people in Indonesia. With this increased consumption, the need for animal feed will be even greater and the need for corn as the main raw material of animal feed will increase as well. As the comparison, Poultry Indonesia said that in 2014, the average poultry consumption in Indonesia was 8.4kg per capita per year, lower than Malaysia which reached average of 36 kg per capita per year.

On the other hand, the relatively high of average corn price in 2015 which above Rp4,000 per kg, even Rp7,000 per kg in the early 2016 will boost the interest of farmers in continuing to plant this crop. Gabungan Pengusaha Pakan Ternak (GPMT) said that in 2015 the need of Indonesia feed expected to increase 9% from 14,2 million tonnes in 2014 into 15.5 million tonnes. In 2016, the estimated growth is 11% or 17.3 million tonnes. The bigger the estimation of poultry feed requirement will result in bigger demand for corn.

The demand of hybrid corn seed to fulfil domestic demand is expected to rise. The use of hybrid corn seed with higher productivity results in the income of hybrid corn farmers being higher than that of composite corn farmers. Going forward, the use of hybrid corn seed is expected to increase because its superiority can be directly felt by farmers.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

Setiap tahun Perseroan akan melakukan pengenalan varietas baru untuk memenuhi kebutuhan petani yang berbeda-beda di masing masing wilayah dimana iklim, ketersediaan air, kebiasaan cara tanam tiap-tiap petani juga pasti berbeda. Dengan demikian diharapkan Perseroan bisa terus meningkatkan pangsa pasarnya.

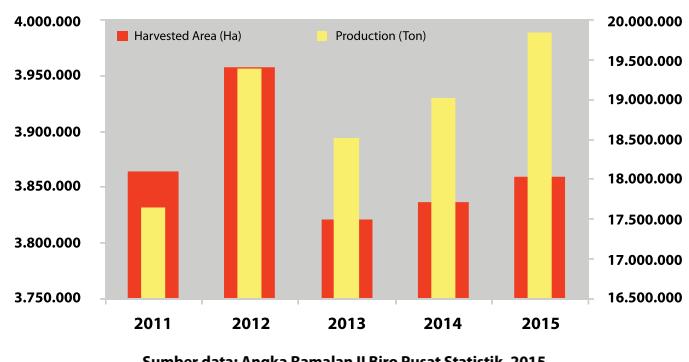
Perseroan Berbasis Sains

Melalui fasilitas penelitian dan pengembangan yang cukup lengkap, Perseroan diharapkan akan mampu memproduksi secara berkesinambungan benih hibrida varietas baru yang memiliki kualitas yang lebih baik untuk petani. Setiap tahun Perseroan merilis 2 sampai 3 varietas baru benih jagung hibrida maupun benih hortikultura, sehingga dengan demikian diharapkan Perseroan akan mampu mempertahankan posisinya di pasar.

Setiap tahun Perseroan secara berkesinambungan terus menambah peralatan Laboratorium Bioteknologi, Laboratorium Pengujian Benih serta Laboratorium Pupuk dan Pestisida. Selain itu, kemampuan para peneliti yang berkaitan dengan riset dan pengembangan juga selalu terus menerus ditingkatkan.

Peningkatan Produksi Jagung Nasional

Berdasarkan data resmi yang dirilis oleh Biro Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian Republik Indonesia, peningkatan produksi dan luas area tanam jagung nasional dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut:



Dengan terbatasnya potensi untuk perluasan lahan dan dilain pihak tuntutan akan peningkatan produksi semakin besar, maka intensifikasi lahan dalam bentuk penggunaan benih jagung hibrida yang terbaik, penggunaan pupuk dan pestisida serta cara bercocok tanam yang tepat sudah menjadi kebutuhan petani serta pertanian Indonesia.

Every year, the Company will introduce new varieties to meet the demand of the farmer which will be different in every area depends on the climate, availability of the water and planting techniques and convention. So, the Company will improve its market share.

Science Based Company

Through research and development facilities that are quite comprehensive, the Company is expected to be able to produce on an ongoing basis new hybrid seed varieties that have better quality for farmers. Each year, the Company releases 2 to 3 new varieties of hybrid corn seeds and horticultural seeds, as a result, the Company is able to maintain its position in the market.

Every year, the Company continuously installs new equipment in the Bio-technology Laboratory, Seed Test Laboratory and Fertilizer and Pesticide Laboratory. Also, the competency of the researcher related to the research and development will be improved consistently.

National Corn Production Growth

Based on official data released by Biro Pusat Statistik and the Ministry of Agriculture of Republic of Indonesia, the increase in national corn production and harvested area from 2011 to 2015 is as follows:

With the limited potential in the increase the plantation area and the demand to increase production, the usage of high quality corn seeds, fertilizers and pesticide, as well as effective planting method will be required by Indonesia farmers and agriculture.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

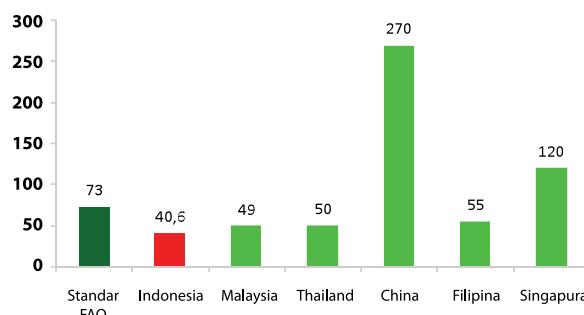
Prospek Usaha Benih Buah-buahan dan Sayuran

Tingkat Utilitas Yang Masih Rendah

Indonesia mempunyai potensi yang sangat besar dalam penggunaan dan pengembangan benih unggul komoditas buah-buahan dan sayuran. Konsumsi sayur penduduk perkapita Indonesia pada tahun 2014 menurut data FAO hanya 40,6 kg/tahun/kapita, jauh di bawah standar kebutuhan konsumsi sayuran yang direkomendasikan oleh FAO, yakni sebesar 73 kg/kapita/tahun. Sedangkan standar kecukupan untuk sehat sebesar 91,25 kg/kapita/tahun. Dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang meningkat, diharapkan masyarakat akan teredukasi dengan gaya hidup yang lebih sehat, sehingga konsumsi sayur dan buah yang berkualitas akan turut meningkat.

Dengan peningkatan jumlah penduduk Indonesia yang masuk dalam segmen kelas menengah, maka daya beli masyarakat Indonesia untuk mengkonsumsi makanan yang baik untuk tubuh akan lebih besar. Dengan segmen kelas menengah yang semakin besar, pasar buah-buahan dan sayuran yang bernilai tinggi seperti melon, semangka tanpa biji, kembang kol dan lain-lain akan meningkat, sehingga pasar untuk benih sayuran dan buah-buahan akan turut meningkat.

Perbandingan Konsumsi Sayuran Per Kapita (kilogram per tahun) beberapa negara Asia adalah sebagai berikut:



Sumber: FAO, 2014, data diolah
Source: FAO, 2014 processed data

Promosi Konsumsi Produk Hortikultura Produksi Dalam Negeri

Pemerintah terus menerus mempromosikan konsumsi buah dan sayuran produksi dalam negeri serta membatasi impor produk buah dan sayur dari luar negeri. Hal ini akan berdampak pada peningkatan konsumsi buah dan sayuran produksi dalam negeri serta pada akhirnya berpengaruh pada meningkatnya permintaan pasar atas benih hortikultura.

Business Prospects for Fruit and Vegetable Seeds

Low Level of Utilization

Indonesia has a huge potential in fruit and vegetable seed usage and development. Vegetable consumption per capita of the Indonesian population is still in the range of 40,6kg/year/capita in 2014, well below the standard consumption of vegetables recommended by the FAO of 73 kg/capita/year. The adequacy standard for healthy living is 91.25 kg / capita / year. Within increased economic growth, the public will be educated to adopt a healthier lifestyle, so that the consumption of quality vegetables and fruits will increase as well.

With more of the Indonesian population joining the middle class, the purchasing power of Indonesians to consume healthier food will be greater. With a growing middle class segment, the market for high value fruit and vegetables such as melons, seedless watermelons, cauliflowers and others will increase, so that the market for vegetable and fruit seeds will also increase.

Comparison of Vegetable Consumption Per Capita (kilogram per year) in several Asian countries as follows:

Promotion on the Local Horticulture Products Consumption

The government always promotes the consumption of the local fruit and vegetable and limits the import of fruit and vegetables. It will improve the local consumption on the fruit and vegetables and the demand of horticulture seeds.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

Peran Perusahaan Pemberian dalam Peningkatan Kualitas Produksi Benih

Pemanasan global yang terjadi saat ini sangat memicu meningkatnya serangan hama penyakit. Seiring dengan peningkatan teknologi penelitian dan pengembangan, Perseroan secara berkesinambungan telah mampu menciptakan varietas-varietas baru buah dan sayur yang memiliki kualitas yang lebih baik dibanding dengan varietas-varietas yang sudah ada dan memiliki genetik ketahanan terhadap serangan hama dan penyakit. Begitu pula dengan pestisida, Perseroan terus mengembangkan jenis-jenis pestisida baru yang bisa mengantisipasi serangan hama dan penyakit tanaman tersebut. Hal ini diharapkan akan meningkatkan pendapatan petani dan pada akhirnya meningkatkan permintaan benih buah dan sayuran yang berkualitas.

Prospek Usaha Produk Pestisida

Permintaan Industri Pertanian

Sebagai negara agrikultur yang terus berkembang, permintaan Indonesia akan produk-produk penunjang sarana produksi seperti pestisida dan pupuk akan terus meningkat seiring dengan peningkatan penanaman berbagai macam jenis tanaman. Pengaruh pemanasan global menyebabkan ancaman lingkungan yang secara langsung berakibat pada peningkatan hama penyakit. Untuk itu, berperan sebagai perusahaan pemberian, Perseroan berusaha untuk menghasilkan varietas-varietas yang lebih berkualitas dan lebih tahan terhadap serangan hama dan penyakit.

Selain itu, prospek penanaman padi sebagai pengguna terbesar produk pestisida dan pupuk juga terus membaik di tahun 2015, sejalan dengan peningkatan harga beras nasional. Untuk itu, Perseroan akan terus fokus memperkenalkan produk-produk pestisida dan pupuk yang terkait dengan penanaman padi mengingat pasarnya yang sangat besar. Perseroan memiliki banyak produk pestisida yang terkait dengan tanaman padi, seperti Boom Padi®, Trisula® Cypermox®, Recor Plus®, Biggest® dan lain-lain.

Breeding Company's Role in Improving Quality of Seed Production

Global warming is triggering an increase in pest attacks. Along with the growth in technology in research and development, the Company has been able to create sustainable new varieties of fruit and vegetables of higher quality than existing varieties and with a genetic resistance to pests and diseases. Similarly with pesticides, the Company continues to develop new types of pesticides that can anticipate pest attacks and plant diseases. This is expected to increase farmers' income and ultimately increase the demand for quality fruit and vegetable seeds.

Business Prospects for Pesticide Products

Demand from Agricultural Industry

As a developing agricultural country, Indonesia's demand for production support products such as pesticides and fertilizers will continue to increase along with the increase in the planting of various types of plants. The effects of global warming have led to environmental threads which have directly resulted in increased pest attacks. Accordingly, in its role as a breeding company, the Company strives to produce varieties which are of higher quality and more resistant to pests and diseases.

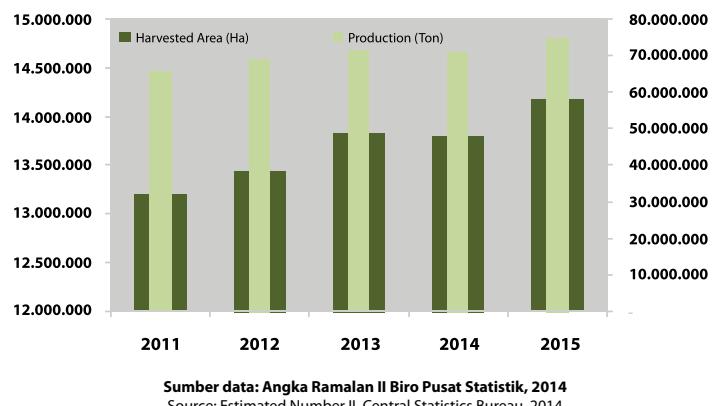
Furthermore, the prospects for paddy plantation as the major user of pesticides and fertilizer have steadily improved in 2013, in line with the higher prices for rice nationally. The Company will continue to focus on introducing pesticide and fertilizer products related to paddy cultivation owing to the very large market. The Company has many pesticide products related to paddy plants, such as Boom Padi®, Trisula® Cypermox®, Recor Plus®, Biggest® and others.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

Berikut data Luasan Panen dan Produksi Tanaman Padi di Indonesia dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015:

The data of Paddy Production and Plant Area in Indonesia from 2011 to 2015 as follows:



Di tahun 2014 yang lalu, Perseroan telah memulai investasi pembangunan fasilitas produksi baru untuk pestisida dan pupuk di PT Multi Sarana Indotani, dan diharapkan pembangunannya bisa diselesaikan di pertengahan tahun 2016 ini. Investasi ini diharapkan bisa meningkatkan kapasitas produksi Perseroan. Selain peningkatan kapasitas produksi, Perseroan juga mempersiapkan tiga fasilitas produksi baru untuk memproduksi pestisida butiran (*granular pesticide*), umpan tikus (*block bait*) serta pestisida jenis *soluble concentrate*.

In 2014, the Company started the investment to build new production facility for pesticide and fertilizers in PT Multi Sarana Indotani, and expected to be completed in 2016. This investment will increase production capacities of the Company's products. Beside that, the Company also prepared three new production facilities to produce granular pesticides, rat bait and soluble concentrate pesticide.

Prospek Usaha Benih Padi

Seiring dengan meningkatnya pendapatan petani padi Indonesia karena pertumbuhan dan stabilitas harga gabah di pasaran dan juga proteksi dari pemerintah dalam bentuk harga dasar gabah (harga pokok pembelian) dan impor yang sangat terbatas membuat petani lebih termotivasi untuk menggunakan benih padi bersertifikat. Dengan total luas penanaman padi sekitar 13 juta hektar sampai dengan 14 juta hektar setiap tahun, membutuhkan benih padi sebesar 325.000 ton sampai dengan 400.000 ton per tahunnya. Dari total kebutuhan pasar tersebut, Perseroan memperkirakan pasar benih padi inibrida bersertifikat yang diserap petani dari pasar bebas sebesar 100.000 ton per tahun.

Oleh karena itu, pada tahun 2013 yang lalu Perseroan telah memulai produksi benih padi inibrida bersertifikat sebanyak 198 ton dan hasilnya sangat diterima dengan baik oleh petani. Di tahun 2014 penjualannya meningkat menjadi 913 ton, dan di tahun 2015 Perseroan berhasil meningkatkan penjualan menjadi 5.332 ton. Untuk tahun 2016 ini Perseroan akan meningkatkan produksi dan penjualan sebesar 7.500 ton. Dengan kemampuan produksi dan jaringan pemasaran yang dimiliki oleh Perseroan, prospek bisnis benih padi bersertifikat kedepan masih terbuka luas untuk dikembangkan.

Business Prospects for Paddy Seed

In line with the increase of the income of Indonesia's paddy farmers due to the increase and stable of paddy's price in the market and the government protection to control the paddy price as well as limitation of the importation will motivate the farmers to use the certified paddy seeds. With the total plant area around 13 million to 14 million hectare every year, 325,000 to 400,000 tons of paddy seed is required every year. With that total needs, the Company projects that certified paddy seeds for the farmers in the free market will around 100,000 tons every year.

So, in 2013 the Company started to produce 198 tons of certified non hybrid paddy seeds and well accepted by the farmers. In 2014, the Company increased sales into 897 tons and received a very good response, and in 2015 the Company increased production and sales into 5,332 tons. In 2016, the Company will increase the production and sales into 7,500 tons. With the Company's production capacities and distribution network, the market of certified of paddy seeds has the opportunity for growth.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis



PROYEKSI DAN HASIL

Pada Laporan Tahunan 2014, Perseroan memproyeksikan untuk menjaga rasio liabilitas terhadap ekuitas pada akhir tahun 2015 adalah lebih kecil dari 250% dan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian 2015 yang diaudit, Perseroan mencatat rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 18% pada tanggal 31 Desember 2015. Sedangkan untuk akhir tahun 2016, Perseroan memproyeksikan untuk menjaga rasio liabilitas terhadap ekuitas lebih kecil dari 250%.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan menjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan agribisnis seperti *Monsanto Company, US* dan *Chia Tai Seed Co. Ltd., Thailand*, untuk pengembangan produk benih jagung hibrida serta benih buah dan sayuran. Pada saat yang sama, Perseroan juga bekerja sama dengan *Sanonda International, China* dan beberapa perusahaan luar negeri lainnya untuk mengembangkan pupuk dan pestisida.

Produk benih, pestisida dan pupuk yang dipasarkan oleh Perseroan dan entitas anaknya menggunakan berbagai macam merk yang telah terdaftar di Direktorat Jendral Hak Atas Kekayaan Intelektual, dengan label dagang yang dikenal luas yaitu "Cap Kapal Terbang". Untuk produk pestisida impor, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan beberapa merk dari prinsipal seperti *Turex* dan *Besmor*.

Sedangkan untuk produk hasil pengembangan sendiri, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan merk yang berbeda seperti Rambo, Ranger dan Noxone, yang mana kepemilikan merknya dipegang oleh Perseroan dan entitas anaknya. PT Multi Sarana Indotani (MSI) sebagai entitas anak Perseroan di bidang formulasi pestisida terus berusaha memperbaiki formulasi untuk meningkatkan efektifitas serta mengefisienkan biaya produksi.

PROJECTION AND RESULTS

In the 2014 Annual Report, the Company projected to maintain the debt to equity ratio at less than 250% at the end of 2015 and based on the 2015 Audited Consolidated Financial Statements, the Company recorded a debt to equity ratio of 18% as of 31 December 2015. At the end of 2016, the Company projects the debt to equity ratio to be at less than 250%.

MARKETING ASPECTS

The Company, in cooperation with several agribusiness companies concerns such as Monsanto Company, US and Chia Tai Seed Co. Ltd., Thailand, has developed hybrid corn seeds as well as fruit and vegetable seed products. At the same time, the Company is working together with Sanonda International, China and some other foreign companies to develop fertilizers and pesticides.

The seed, pesticide and fertilizer products distributed by the Company and its subsidiaries are marketed under various brand names registered at the Directorate General of Intellectual Property Rights, with a widely known trademark, "Cap Kapal Terbang". For imported pesticides, the Company and its subsidiaries use several brands, such as Turex and Besmor.

While for their own products, the Company and its subsidiaries use different brand names such as Rambo, Ranger and Noxone, with the brand ownership being held by the Company and its subsidiaries. PT Multi Sarana Indotani (MSI), as a subsidiary of the Company engaged in pesticide formulations, continually strives to improve the formulation to increase the effectiveness and production cost efficiency.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

Perseroan memiliki jaringan distribusi yang meliputi seluruh wilayah Indonesia, dengan ditunjang oleh tujuh kantor cabang serta distributor yang menyebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan juga memiliki tenaga *technical service* yang bertugas untuk memberikan bimbingan teknis kepada para petani pengguna produk yang dihasilkan oleh Perseroan.

The Company has distribution network across Indonesia, supported by seven branches and several distributors. The Company also has technical service team who always share technical assistance to the farmers about the Company's products.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar Perseroan untuk benih jagung hibrida pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sekitar 48% dan 43%. Pesaing utama Perseroan dalam pemasaran benih jagung hibrida diantaranya adalah beberapa perusahaan global seperti Pioneer (Dupont), Monsanto dan Syngenta, yang memiliki jaringan sumber genetik global. Namun demikian Perseroan mampu mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar domestik dengan pangsa pasar sebesar 48% pada tahun 2015. Keberhasilan tersebut didukung oleh kemampuan distribusi, pemasaran dan produksi serta yang utama adalah jenis produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Market Share

The Company's respective market share in hybrid corn seeds in 2015 and 2014 was approximately 48% and 43%. For hybridfield corn seeds, the Company's main competitors are global players such as Pioneer (Dupont), Monsanto and Syngenta that have global genetic resource networks. The Company, however, has been able to maintain its position as the domestic market leader with around 48% in 2015. This achievement is primarily because of the support from its distribution, marketing and production divisions and the most importantly, the range of products that satisfies the market demand.

Di tahun 2015 perseroan berhasil memasarkan benih padi inbrida bersertifikat sebesar 5.332 ton dengan pangsa pasar yang baru mencapai 5% dari total pasar, dan mendapatkan respon yang bagus dari para petani padi. Di tahun 2016 ini, Perseroan akan meningkatkan produksi dan pemasaran benih padi inbrida bersertifikat Ciherang BISI untuk meraih pangsa pasar minimal 7,5%, dan diharapkan bisa meraih pangsa pasar yang signifikan seperti pada pasar benih jagung hibrida dan benih hortikultura di tahun-tahun mendatang.

In 2015, the Company sold the certified non hybrid paddy seeds approximately 5,332 tons with the market share of 5% and received a good response from the paddy farmer. In 2016, the Company will increase production and marketing of this certified non hybrid paddy seeds Ciherang BISI to gain at least 7.5% market shares, and we hope to gain significant shares in the future, similar to hybrid corn seeds and horticulture seeds.

Pangsa pasar Perseroan untuk benih buah dan sayuran pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sekitar 39% dan 38% dihitung dari total pasar benih. Dalam pasar benih buah dan sayuran, Perseroan bersaing dengan beberapa perusahaan multinasional yang memiliki fasilitas penelitian di Indonesia, importir dan perusahaan perdagangan serta perusahaan skala kecil baru yang banyak bermunculan. Dengan fasilitas penelitian serta laboratorium bioteknologi yang telah dimiliki, Perseroan yakin akan kemampuannya untuk secara berkesinambungan menghasilkan produk-produk dengan kualitas dan harga yang bersaing, sesuai dengan yang dibutuhkan petani.

The Company's respective market share in fruit and vegetable seeds in 2015 and 2014 was approximately 39% and 38% of the total seeds market. For fruit and vegetable seeds, the Company's competitors are multinational companies with research facilities in Indonesia, importers, trading companies, and newly emergent small-scale companies. With its research facilities and bio-technology laboratories, the Company believes in its ability to produce competitive products that meet the needs of farmers.

Pangsa pasar Perseroan untuk pestisida pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sekitar 9,5% dan 9%. Untuk segmen pestisida, pesaing yang dihadapi Perseroan adalah beberapa perusahaan multinasional yang sebelumnya telah bertahun-tahun menguasai pasar Indonesia sehingga merknya telah dikenal dengan baik oleh petani. Kelompok kedua adalah perusahaan lokal Indonesia dengan strategi utama memiliki harga jual yang lebih murah, yang bermunculan pasca regulasi pemerintah

The Company's market share in pesticides in 2015 and 2014 was approximately 9.5% and 9%, respectively. For pesticides, the Company's competitors are multinational companies that have been dominating the Indonesian market with brands that are already familiar to farmers. The second group of competitors is Indonesian local companies with main strategy of offering lower prices, such companies emerged right after the government regulations related to registration of pesticides in 2001. The Company

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis



yang berkaitan dengan pendaftaran pestisida pada tahun 2001. Perseroan menempatkan posisinya sebagai produsen produk-produk yang berkualitas tinggi, distributor yang mempunyai reputasi dan sebagai pemimpin pasar perusahaan pemasok benih. Perseroan akan terus fokus untuk menggarap pestisida yang terkait dengan tanaman padi, mengingat pasarnya sangat luas dan dibutuhkan hampir di seluruh wilayah pemasaran.

Pesaing Perseroan untuk segmen produk pupuk adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mendapatkan subsidi dari pemerintah. Oleh karena itu, Perseroan hanya memproduksi pupuk daun (pupuk yang aplikasinya dengan cara disemprotkan pada daun) dan menempatkan produknya bagi segmen pengguna khusus dan didistribusikan dalam pasar yang spesifik, khususnya tanaman sayuran, dimana para petaniannya memiliki daya beli relatif tinggi. Dimulai pada tahun 2014 yang lalu, Perseroan juga telah memperkenalkan pupuk daun tersebut ke petani padi, seiring meningkatnya daya beli para petani padi.

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan adalah:

a) Untuk memperkuat posisi Perseroan dalam pasar, maka Perseroan dan entitas anaknya memperkenalkan produk-produknya secara luas kepada para petani dan masyarakat melalui berbagai kegiatan pemasaran yang dilakukan untuk menjaga hubungan kerja dengan para petani serta untuk mentransfer pengetahuan, melalui beberapa cara sebagai berikut:

- Demo Plot
Demonstrasi kualitas produk melalui penanaman benih dan pemakaian pestisida serta pupuk di beberapa lahan yang potensial.
- Penyuluhan
Memberikan informasi tentang keunggulan produk serta teknik-teknik baru dalam penanaman tanaman.
- Studi Banding
Mengundang petani untuk meninjau dan mencontoh keberhasilan petani di daerah lain.
- Panen Raya
Melakukan panen produk Perseroan secara bersama-sama dengan petani agar petani dapat melihat dan menguji keunggulan produk Perseroan.

has positioned itself as a high-quality producer, a reputable distributor and a market leader of seed supplier companies. The Company will also keep focusing on pesticides related to paddy plants as they provide wide market coverage and are needed almost in the entire marketing area.

For fertilizers, the Company's competitors are state-owned enterprises which are subsidized by the Government. Therefore, the Company only produces leaf fertilizer (a fertilizer which is sprayed on the leaf) and markets its products for specific usage and distributes them in specific markets, especially in the case of vegetable plantation, where the purchasing power of farmers is relatively high. Starting from 2014, the Company also introduced leaf fertilizer to the paddy farmers, in line with the increase of their purchasing power.

Marketing Strategy

The marketing strategies implemented by the Company are as follows:

a) To strengthen its position in the market, the Company and its subsidiaries have introduced their products to farmers and to the public by conducting various marketing activities with the aim of maintaining close working relationships with farmers and transfer of knowledge. Activities include:

- Demo Plot
Demonstrating the product quality by planting the seeds and applying pesticide and fertilizer in several potential areas.
- Guidance
Giving information about the advantages of the product as well as introducing new techniques in plant cultivation.
- Comparative Study
Inviting farmers to observe the success of farmers in other locations and follow their example.
- Farm Field Day
Harvesting the Company's products together with farmers for them to directly observe and test the high quality of the Company's products.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

- Promosi
Melakukan pemasangan iklan di media radio maupun media cetak, memasang baliho, banner serta menyebarkan selebaran dan brosur.
- b) Kemitraan dengan Petani
Melakukan kerjasama dengan kelompok-kelompok tani penanam jagung hibrida di daerah-daerah sentra yang dikuasai kompetitor. Program kemitraan ini dilakukan dengan cara mempermudah petani untuk mendapatkan produk unggulan Perseroan, yaitu benih jagung hibrida BISI-18®. Diharapkan melalui pola kemitraan ini akan bisa mempermudah pengenalan varietas-varietas baru benih jagung hibrida yang diproduksi oleh perusahaan.
- c) Melalui fasilitas penelitian dan pengembangan baik domestik maupun internasional serta fasilitas bioteknologi, Perseroan terus menghasilkan benih, pestisida dan pupuk yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan para petani yang terus berkembang seiring dengan perubahan iklim.
- d) Perseroan mengembangkan teknik pengemasan agar kualitas produk tetap terjaga dengan baik. Sebagian besar benih hortikultura dijual sebagai "packed seed", yaitu benih dalam kemasan yang telah diproses secara higienis dan hortikultura yang telah dihasilkan dan dipasarkan oleh Perseroan antara lain: melon, timun, semangka, terong, tomat, cabai, kubis, bayam, kangkung, kacang panjang dan buncis.
- e) Selain penjualan lokal, Perseroan menjual beberapa varietas benih hortikultura dan jagung hibrida ke luar negeri, antara lain ke China, Vietnam, Philippines, Malaysia, Srilanka dan India.
- f) Perseroan juga telah mengembangkan sistem perawatan benih serta perlakuan seed treatment untuk menjaga kesehatan benih dan melindungi tanaman muda dari penyakit dan hama.
- Promotion
Television, radio or newspapers advertisement, billboards, and banners as well as through leaflets and brochures.
- b) Partnership with Farmers
Cooperating with hybrid corn grower groups in the center of competitor's areas. The partnership program is conducted by making it easier for farmers to get the Company's top products, which are BISI-18® and BISI-222® hybrid corn seeds. It is expected through this partnership system, it will be easier to introduce new varieties of hybrid corn seeds produced by the Company.
- c) Through domestic and international research and development and bio-technology facilities, the Company will always produce high quality of seeds, pesticides and fertilizers and well adapted to the growing demand from farmer, in line with the climate changes.
- d) The Company has improved its packaging techniques to keep the product in good condition. Most of the fruit and vegetable seeds sold on the market as "packed seeds" are hygienically packed to maintain quality. These seeds are available in wide range of varieties including fruits and vegetables. The vegetable seed products that are produced and marketed by the Company are seeds of melon, cucumber, watermelon, eggplant, tomato, chili, cabbage, spinach, water spinach, long beans and beans.
- e) In addition to its domestic sales, the Company has sold several types of vegetable seeds abroad such as China, Vietnam, Philippines, Malaysia, Sri Lanka and India.
- f) The Company has developed its seed care system to preserve seed health and seed treatment to protect young plants from diseases and pests.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan yang diterbitkan pada tanggal 16 Mei 2007, Perseroan memiliki kebijakan dividen sebesar maksimal 40% dari laba bersih setelah pajak setiap tahunnya mulai tahun buku 2007. Besarnya dividen tunai dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan serta surplus kas dari kegiatan operasional setelah memperhitungkan kebutuhan pendanaan untuk

DIVIDEND POLICY

Based on the Prospectus of the Initial Public Offering of the Company published on May 16, 2007, the Company has a dividend policy of a maximum of 40% of net income after tax every year starting 2007. The size of the cash dividend relates to the Company's profit in the particular year and the cash surplus from operational activities after considering financing requirements for capital expenditure and working capital in the future, mindful of the financial

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

pengeluaran modal dan modal kerja di masa mendatang, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak dari pemegang saham untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 29 Mei 2015, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk membagikan dividen tunai atas laba bersih tahun 2014 sebesar 38,19% dari laba bersih atau sebesar Rp63 miliar (Rp21 per saham). Dividen tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 26 Juni 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Mei 2014, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk membagikan dividen tunai atas laba bersih tahun 2013 sebesar 28,34% dari laba bersih atau sebesar Rp36 miliar (Rp12 per saham). Dividen tunai tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 3 Juli 2014.

health of the Company and applicable regulations without prejudice to the shareholders' right to decide otherwise based on the rules in the Company's Articles of Association.

In the Annual Shareholder's General Meeting held on May 29, 2015, the Company's shareholders agreed to distribute a cash dividend payment from 2014 net income of 38.19% from net profit or Rp63 billion (Rp21 per share). The cash dividend was distributed to the shareholders registered on June 26, 2015.

In the Annual Shareholder's General Meeting held on May 30, 2014, the Company's shareholders agreed to distribute a cash dividend payment from 2013 net income of 28.34% from net profit or Rp36 billion (Rp12 per share). The cash dividend was distributed to the shareholders registered on July 3, 2014.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

UMUM

Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan hal penting bagi PT BISI International Tbk ("Perseroan") dalam menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan etika yang berlaku untuk menjaga kepentingan para *stakeholder*.

Perseroan terus berusaha mengembangkan tata kelola perusahaan yang baik, antara lain dengan memberlakukan kode etik perusahaan untuk memastikan karyawan menjalankan tugas-tugasnya sesuai dengan nilai-nilai kebijakan perusahaan, hukum dan perundang-undangan yang berlaku, menjaga kepatuhan terhadap anggaran dasar serta peraturan dan ketentuan di bidang pasar modal.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang mana dokumennya tersedia dalam situs www.bisi.co.id.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari sedikitnya dua orang anggota yang terdiri dari Komisaris Utama yang dibantu oleh sedikitnya satu orang anggota Dewan Komisaris. Jumlah Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Masa jabatan seluruh anggota Komisaris saat ini akan berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2018.

Tugas Dewan Komisaris adalah

- a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi, yang semuanya dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- b. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

GENERAL

Good corporate governance is important to PT BISI International Tbk ("Company") in conducting its business activities in accordance with prevailing ethical standards to safeguard the interests of its stakeholders.

The Company continues to develop good corporate governance by amongst other things applying the corporate code of ethics to ensure that employees perform their duties in line with corporate policy values and prevailing laws and regulations, as well as to maintain compliance with the articles of association and capital market and stock exchange regulations and provisions.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company with duties to conduct general/specific supervision in accordance with the Articles of Association as well as giving advice to the Directors. Board of Commissioners of the Company already had The Guidelines of The Board of Commissioners which available in website www.bisi.co.id.

The Board of Commissioners is made up of at least two members, consisting of one President Commissioner, assisted by at least one member of the Board of Commissioners. The number of Independent Commissioner shall be at least 30% of the entire members of the Board of Commissioners. The members of the Board of Commissioners are appointed through a General Meeting of Shareholders, each for a term of five years, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them from time to time. The term of office of all members of the Board of Commissioners ends at the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year of 2018.

Duties of the Board of Commissioners are:

- a. The Board of Commissioners shall be obliged to conduct supervision and responsible for the supervision toward the policy of the management, the general operation of the management, either concerning the Company or the Company's business, and to give advice to the Directors, all of which shall be conducted in good faith, full of responsibility and carefulness.
- b. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall convene the Annual General Meeting of Shareholders and the other General Meeting of Shareholders in accordance with its authority as stipulated in the regulations and the Articles of Association.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



- c. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi serta dapat membentuk komite lainnya. Dewan Komisaris wajib menetapkan Piagam Komite Audit dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut pada setiap akhir tahun buku.

Anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji dan/ atau tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 75 tanggal 25 Mei 2010, yang dibuat oleh SP Henny Singgih, SH, Notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang Saham telah memutuskan bahwa kepada seluruh Dewan Komisaris diberikan gaji dan/ atau tunjangan sebesar sebanyak-banyaknya Rp30 miliar untuk tahun buku 2010 dan tahun buku-tahun buku yang akan datang hingga ada perubahan melalui keputusan yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham, hal demikian dengan tetap memperhatikan kondisi Perseroan dari waktu ke waktu. Komisaris Utama Perseroan diberikan wewenang untuk menyusun dan memutuskan besaran distribusi honorarium tersebut diantara para Dewan Komisaris. Hingga saat ini, Komisaris Utama belum memiliki metode penentuan remunerasi sehingga keputusan remunerasi didasarkan pada pertimbangan lingkup pekerjaan, standar domestik saat ini dan tanggung jawab yang diasumsikan. Untuk tahun buku 2015, jumlah gaji dan/atau tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris Perseroan adalah sebesar Rp425 juta.

Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan Rapat Gabungan Direksi Dan Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Selama tahun 2015 telah diselenggarakan enam kali Rapat Dewan Komisaris dan tiga kali Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, dengan data kehadiran seperti di bawah ini:

- c. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee and may establish other committees. The Board of Commissioners must determine the Audit Committee Charter and the Guidelines of Nomination & Remuneration Committee as well as conduct the evaluation toward the performance of such committees at every end of the financial year.

The members of the Board of Commissioners may be given salaries and/or allowances, the amount of which is to be determined by the General Meeting of Shareholders. Pursuant to Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 75 dated May 25, 2010 made before SP Henny Singgih, S.H., Notary in Jakarta, the General Meeting of Shareholders has resolved that all members of the Board of Commissioners are to be given salaries and/ or allowances amounting to no more than Rp30 billion for the 2010 financial year and onwards until there is an amendment resolved by the General Meeting of Shareholders, with due observance of the condition of the Company from time to time. The President Commissioner is given the right to arrange and decide on the distribution of such honorarium amongst the Board of Commissioners. To date, since the President Commissioner has no remuneration formula, remuneration decisions are based upon considerations of scope of work, current domestic standards and responsibilities assumed. For the 2015 financial year, the total salaries and/or allowances given to the Board of Commissioners of the Company is Rp425 million.

The Board of Commissioners must hold a periodic Meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 2 (two) months and a Joint Meeting of the Directors and Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Meetings of the Board of Commissioners may be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. The resolutions of the Meeting of the Board of Commissioners shall be adopted based on amicable discussion to achieve consensus and in the event that the consensus is not achieved, the resolutions shall be adopted based on a majority vote.

In 2015 there were six Meetings of the Board of Commissioners and three Joint Meetings of the Directors and Board of Commissioners, with details of attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Meetings Attended
Jalipto Jiaravanon	Komisaris Utama President Commissioner	9
Thomas Effendy	Komisaris Commissioner	9
Burhan Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioners	9

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Direksi yang mana dokumennya tersedia dalam situs www.bisi.co.id.

Direksi Perseroan terdiri dari tiga orang anggota Direktur yang terdiri dari satu orang Direktur Utama dan sedikitnya satu orang Wakil Direktur Utama dan satu orang Direktur. Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Masa jabatan seluruh anggota Direksi saat ini akan berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2018.

Tugas Direksi adalah:

- a. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, yang semuanya dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- b. Direksi bertugas menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- c. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite. Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut pada setiap akhir tahun buku .

Direksi dapat diberi gaji dan/atau tunjangan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 95 tanggal 30 Juni 2008, yang dibuat oleh SP Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang Saham telah memutuskan bahwa Dewan Komisaris Perseroan diberikan wewenang untuk menetapkan jumlah honorarium berikut

DIRECTORS

The Directors is an organ of the Company, which is fully authorized and responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purpose and objective of the Company and shall represent the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Directors of the Company already had The Guidelines of The Directors which available in website www.bisi.co.id.

The Directors of the Company consist of three members, made up of one President Director, at least one Vice President Director and at least one Director. The members of the Directors are appointed through a General Meeting of Shareholders for a term of five years each, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them from time to time. The term of office of all members of the Board of Directors ends at the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year of 2018.

Duties of the Directors are:

- a. The Directors shall be obliged to run and shall be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as determined in the Articles of Association, all of which shall be made in good faith, full of responsibility and carefulness.
- b. The Directors shall be obliged to convene the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders as stipulated in the legislation and the Articles of Association.
- c. In order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities, the Directors may establish a committee. The Directors shall be required to conduct the evaluation toward the performance of the committee that shall assist the implementation of its duties and responsibilities at every end of the financial year.

The Directors may be given salaries and/or other allowances as determined by the General Meeting of Shareholders, and such authority may be delegated to the Board of Commissioners. Pursuant to Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 95 dated June 30, 2008, made before SP Henny Singgih, S.H., Notary in Jakarta, the General Meeting of Shareholders has resolved that the Board of Commissioners of the Company is granted the authority to determine

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



fasilitas dan/atau tunjangan lainnya bagi Direksi untuk tahun buku 2008 dan tahun buku - tahun buku yang akan datang hingga ada perubahan melalui keputusan yang disetujui oleh rapat umum pemegang saham, hal demikian dengan tetap memperhatikan kondisi Perseroan dari waktu ke waktu. Hingga saat ini, Dewan Komisaris belum memiliki metode penentuan remunerasi sehingga keputusan remunerasi didasarkan pada pertimbangan lingkup pekerjaan, standar domestik saat ini dan tanggung jawab yang diasumsikan. Untuk tahun buku 2015, jumlah gaji dan/atau tunjangan yang diberikan kepada Direksi Perseroan adalah sebesar Rp6,79 miliar.

Untuk meningkatkan kompetensi Direksi, telah diadakan beberapa pelatihan sesuai dengan keahlian masing-masing anggota Direksi, seperti pelatihan manajemen finansial dan makro ekonomi.

Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan Rapat Gabungan Direksi Dan Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Pengambilan keputusan Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Selama tahun 2015 telah diselenggarakan dua belas kali Rapat Direksi dan tiga kali Rapat Gabungan Direksi Dan Dewan Komisaris, dengan data kehadiran seperti di bawah ini:

the amount of such honorarium, including other facilities and/or allowances, to the Directors for the financial year of 2008 and future financial years, until there is an amendment through a resolution approved by a general meeting of shareholders, with due observance of the condition of the Company from time to time. To date, since the Board of Commissioners has no remuneration formula, remuneration decisions are based upon considerations of scope of work, current domestic standards and responsibilities assumed. For the financial year of 2015, the amount of salaries and/or allowances given to the Directors of the Company is Rp6.79 billion.

In order to raise the competency of the Directors, several training sessions were conducted in accordance with the degree of expertise of each member of the Directors, in areas such as financial management and macroeconomics.

The Directors shall hold periodic Meeting of the Directors at least 1 (one) time in every month and a Joint Meeting of the Directors and Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Meeting of the Directors may be held if attended by a majority of all members of the Directors. Resolutions of the Meeting of the Directors shall be adopted based on amicable discussion to achieve consensus and in the event that the consensus is not reached, the resolutions shall be adopted based on the majority vote.

In 2015, there were twelve Meetings of The Directors and three Joint Meetings of the Directors and Board of Commissioners, with details of attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Meetings Attended
Jemmy Eka Putra	Direktur Utama President Director	15
Setiadi Setiokusumo	Direktur Director	15
Putu Darsana	Direktur Independen Independent Director	15
Joseph Suprijanto	Direktur Director	15
Triono Hardyanto	Direktur Director	15

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pada tahun 2015, Perseroan menyelenggarakan dua kali Rapat Umum Pemegang Saham yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Mei 2015, dimana Pemegang Saham Perseroan telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- a. (1) Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Dewan Komisaris Perseroan; (2) Menerima baik dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja, sebagaimana tercantum dalam laporannya No. RPC-7123/PSS/2015 tanggal 27 Maret 2015 dengan opini audit tanpa modifikasi, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2014, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.
- b. Menyetujui penggunaan keuntungan tahun buku 2014 sebesar Rp165.263.080.404 sebagai berikut: (a) penyisihan sejumlah Rp10.000.000.000 sebagai cadangan sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan Pasal 70 UU PT dan Pasal 22 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan; (b) pembagian dividen tunai sebesar Rp21 setiap saham atau 38,12% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2014, yang dibayarkan atas 3.000.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp63.000.000.000 serta memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan mengumumkannya dalam dua surat kabar; dan (c) sisanya dimasukkan sebagai laba ditahan.
- c. Menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium yang harus dibayarkan kepada Kantor Akuntan Publik tersebut, untuk jasa-jasa mereka.

In 2015, the Company convened two General Meeting of Shareholders, as follows:

1. Annual General Meeting of Shareholders dated May 29, 2015, where the shareholders of the Company resolved the following:
 - a. (1) Accepting and approving the Company Annual Report for the year ended on 31 December 2014, including the Report of Board of Directors and the Supervisory Report of Board of Commissioners; (2) Accepting and approving the Company Financial Statement for the year ended on 31 December 2014 which has been audited by Public Accountants Purwantono, Suherman & Surja, as contained in the report No. RPC-7123/PSS/2015 dated 27 March 2015 with an unmodified audit opinion and accordingly granting release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors for their management actions and the Board of Commissioners for their supervisory actions during the year 2014, to the extent that such actions are reflected in the Company Financial Statement for the year 2018.
 - b. Approving the utilisation of profit for the year 2014 for the following purposes: (1) Allocation of IDR10,000,000,000 for the reserve fund as required under Article 70 of the Company Law and Article 22 paragraph (1) of the Company Articles of Association; (2) Distribution of cash dividend of IDR21 (twenty one Rupiah) for each share or 38.12% of the total Company profits for the year 2014, for 3,000,000,000 shares or in the amount of IDR63,000,000,000 and authorisation to Board of Directors to determine the timetable and methods of dividend distribution in accordance with the prevailing regulations with regard to capital markets and announce it in two newspapers; and (3) The remaining profit shall be allocated for the retained earnings.
 - c. Approving the appointment of public accountant firm Purwantono, Suherman & Surja as the public accountants to audit the Company Financial Statement for the year 2015 and authorizing the Board of Directors to determine the fees of the Public Accountants for their services.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 Mei 2015, dimana Pemegang Saham Perseroan telah memutuskan hal sebagai berikut:
- (1) Menyetujui untuk melakukan perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 32") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
 - (2) Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar, sesuai lampiran yang dilekatkan pada akta Berita Acara Rapat; dan
 - (3) Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam Akta Notaris termasuk melakukan pengurusan pemberitahuan dan/atau persetujuan kepada Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas dan bertanggungjawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan seperti Laporan Keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan memantau pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;

2. Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 29, 2015, where the shareholders of the Company resolved the following:

- (1) Amending several provisions of the Articles of Association in compliance with Regulation of the Financial Services Authority No. 32/ POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Plan and Convening General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 32") and Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies; (2) Redrafting the entire Articles of Association pursuant to the appendix attached in Deed of Minutes of Meetings; and (3) Authorizing the Company Board of Directors with substitution right to undertake any necessary actions in relation to the resolutions of each agenda of the Meetings in accordance with the prevailing regulations and to restate the amendments to the Articles of Association in the Notarial Deed, and to arrange for the notice to and/or the approval of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is tasked with and responsible for providing professional and independent advice to the Board of Commissioners regarding reports or other issues that have been presented by the Directors to the Board of Commissioners and performing other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including:

- Reviewing the financial information to be issued by the Company, such as Financial Statements, projections and other financial information;
- Reviewing the compliance of the Company with Capital Market laws and regulations and other laws and regulations related to the business activities of the Company;
- Reviewing the audit implementation by internal auditors;
- Reporting to the Board of Commissioners various risks faced by the Company and monitoring the implementation of risk management conducted by the Directors;

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan dan
- f. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya satu orang Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya dua orang anggota lainnya yang berasal dari luar Perseroan. Masa jabatan anggota Komite Audit adalah lima tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang mana dokumennya tersedia dalam situs www.bisi.co.id.

Keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Burhan Hidayat, Ketua

Komisaris Independen Perseroan. Diangkat menjadi ketua Komite Audit pada Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 15 Februari 2007, dengan masa jabatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018.

Haryjanto Sutrisno, Anggota

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sekadau pada tahun 1948. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, pada tahun 1990. Pernah bekerja di PT Prospek Karyatama dari tahun 1999 hingga tahun 2007 sebagai Direktur. Diangkat menjadi anggota Komite Audit pada Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 15 Februari 2007, dengan masa jabatan hingga 15 Februari 2017.

Budi Loemaksono, Anggota

Warga Negara Indonesia. Lahir di Ngawen pada tahun 1948. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 1974. Pernah bekerja di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk dari tahun 1982 hingga tahun 2008. Diangkat menjadi anggota Komite Audit pada Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 2 Juni 2009, dengan masa jabatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018.

- e. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners all complaints relating to the Company;
- f. Protecting the confidentiality of all documents, data and information of the Company.

The Audit Committee consists of at least one Independent Commissioner and at least two other members from outside the Company. The term of office of a member of the Audit Committee is five years and a member can be re-elected for only one term. The Audit Committee of the Company already had The Audit Committee Charter which available in website www.bisi.co.id.

The composition of the Audit Committee of the Company is as follows:

Burhan Hidayat, Chairman

Independent Commissioner of the Company. Was appointed as a chairman of the Audit Committee at the Board of Commissioners' Meeting dated February 15, 2007, with the term of office until Annual General Meeting of Shareholders for the yearbook of 2018.

Haryjanto Sutrisno, Member

Indonesian citizen. Born in Sedakau in 1948. Obtained his Bachelor's degree in Economics from Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, in 1990. He served in PT Prospek Karyatama from 1999 to 2005 as Director. Was appointed as a member of the Audit Committee at the Board of Commissioners' Meeting dated February 15, 2007, with the term of office until February 15, 2017.

Budi Loemaksono, Member

Indonesian citizen. Born in Ngawen in 1948. Graduated from the Faculty of Economics of Universitas Indonesia, Jakarta, in 1974. He served in PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk from 1982 to 2008. Was appointed as a member of the Audit Committee at the Board of Commissioners' Meeting dated June 2, 2009, with the term of office until Annual General Meeting of Shareholders for the yearbook of 2018.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Selama tahun 2015 telah diselenggarakan 6 kali Rapat Komite Audit, dengan data kehadiran seperti di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Meetings Attended
Burhan Hidayat	Ketua Chairman	6
Haryjanto Sutrisno	Anggota Member	6
Budi Loemaksono	Anggota Member	4

Selama tahun 2015, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku serta Piagam Komite Audit. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah melakukan pertemuan secara teratur dengan Direksi dan/ atau Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh Perseroan untuk menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas lain. Komite Audit juga telah melakukan pertemuan baik secara internal maupun dengan para kepala departemen serta melakukan kunjungan ke beberapa lokasi kegiatan unit usaha Perseroan untuk menelaah kebijakan Perseroan, manajemen risiko dan ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan serta melakukan pertemuan dengan Auditor Internal untuk menelaah atas pelaksanaan kegiatan Audit Internal di Perseroan.

Berdasarkan pengamatan Komite Audit, pada tahun 2015, Direksi telah menjalankan kegiatan usaha Perseroan dengan baik dimana telah mengambil langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan dan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan terbuka.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (1) komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; (2) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan (3) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

In 2015, there were 6 Audit Committee Meetings conducted with details of attendance as follows:

In 2015, the Audit Committee conducted its duties and responsibilities based on the applicable law and regulation, as well as the Audit Committee Charter. In line with its duties and responsibilities, the Audit Committee conducted regular meetings with the Directors and/or Public Accountant appointed by the Company, to review the financial information to be issued by the Company to the public and/or the regulators. The Audit Committee also conducted internal meetings, the meetings with heads of departments and site visits to several locations of the Company's business activities to review the Company's policies, risk management and compliance of the Company with the regulations which related to the Company's business activities, as well as the meetings with the Head of Internal Audit to review the implementation of the activities of the Internal Audit in the Company.

Based on the observations of the Audit Committee, in 2015, the Directors carried out the business activities of the Company properly by taking necessary steps and actions to improve the operational and financial performance and always comply with applicable regulations in Indonesia which related to the Company's business activities as a public company.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

- Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding: (1) the composition of office of the members of the Directors and/ or members of the Board of Commissioners; (2) policies and criteria required in the Nomination process; and (3) performance evaluation policy for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (1) struktur Remunerasi; (2) kebijakan atas Remunerasi; dan (3) besaran atas Remunerasi.
- f. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu: (1) Komisaris Independen Perseroan yang merangkap sebagai ketua; (2) salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan (3) pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi Perseroan yang membidangi sumber daya manusia. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah lima tahun dan dapat dipilih kembali. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang mana dokumennya tersedia dalam situs www.bisi.co.id.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Burhan Hidayat, Ketua

Komisaris Independen Perseroan. Diangkat menjadi ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 27 November 2015, dengan masa jabatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018.

Thomas Effendy, Anggota

Komisaris Perseroan. Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 27 November 2015, dengan masa jabatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018.

- b. Assisting the Board of Commissioners to assess the performance of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been made as an evaluation consideration.
- c. Providing recommendation to the Board regarding the capacity development program of the members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- d. Proposing candidates who are qualified as members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
- e. Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding: (1) the structure of Remuneration; (2) the policy on Remuneration; and (3) the amount of Remuneration.
- f. Assisting the Board of Commissioners to assess the performance with the conformity of the Remuneration received by each member of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee consists of three (3) members, namely: (1) Independent Commissioner of the Company who serves as chairman; (2) one member of the Board of Commissioners of the Company; and (3) a person who occupies a managerial position under the Directors in charge of human resources field. The term of office of a member of the Nomination and Remuneration Committee is five years and a member can be re-elected. The Nomination and Remuneration Committee already had The Guidelines of Nomination and Remuneration Committee which available in website www.bisi.co.id.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Burhan Hidayat, Chairman

Independent Commissioner. Was appointed a chairman of the Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners' Meeting dated November 27, 2015, with the term of office until Annual General Meeting of Shareholders for the yearbook of 2018.

Thomas Effendy, Member

Commissioner. Was appointed a member of the Nomination and Remuneration Committee at the Board of Commissioners' Meeting dated November 27, 2015, with the term of office until Annual General Meeting of Shareholders for the yearbook of 2018.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Meta Indian Purnamawati, Anggota

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surakarta pada tahun 1976. Lulus dari Universitas Wijaya Kusuma pada tahun 1998. Saat ini menjabat sebagai DGM Directors' Office di Perseroan. Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 November 2015, dengan masa jabatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018.

Selama tahun 2015 telah diselenggarakan 1 kali Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan data kehadiran seperti di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Meetings Attended
Burhan Hidayat	Ketua Chairman	1
Thomas Effendy	Anggota Member	1
Meta Indian Purnamawati	Anggota Member	1

Selama tahun 2015, Komite Nominasi dan Remunerasi hanya melakukan 1 kali rapat karena pembentukan komite ini dilakukan pada tanggal 27 November 2015.

Meta Indian Purnamawati, Member

Indonesian citizen. Born in Surakarta in 1976. Graduated from Wijaya Kusuma University in 1998. At this moment, he is DGM Directors' Office of the Company. Was appointed a member of the Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners' Resolution dated November 27, 2015, with the term of office until Annual General Meeting of Shareholders for the yearbook of 2018.

Selama tahun 2015 telah diselenggarakan 1 kali Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan data kehadiran seperti di bawah ini:

In 2015, the Nomination and Remuneration Committee only conducted 1 meeting due to the formation of this committee was just done in November 27, 2015.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- Memberikan masukan kepada direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat.

Berdasarkan Rapat Direksi tanggal 15 Februari 2007, diputuskan penunjukkan Sekretaris Perseroan yaitu:

Setiadi Setiokusumo

Direktur Perseroan. Diangkat menjadi Sekretaris Perseroan sejak tahun 2007.

CORPORATE SECRETARY

The duties of a Corporate Secretary are as follows:

- To follow the development of Capital Market issues, specifically Capital Market regulations;
- To provide services to the public regarding information required by investors relating to the condition of the Company;
- To provide input to the Directors of the Company to comply with Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and its implementing regulations;
- To act as a liaison or contact person between the Company, OJK and the public.

In the Directors' Meeting of February 15, 2007, it was resolved to appoint a Corporate Secretary, as follows:

Setiadi Setiokusumo

Director. Was appointed Corporate Secretary of the Company in 2007.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Sepanjang tahun 2015, Sekretaris Perseroan telah melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuan peraturan pasar modal.

PENGENDALIAN INTERNAL DAN AUDIT INTERNAL

Pengendalian internal adalah sebuah proses yang dirancang untuk menghasilkan jaminan yang wajar dalam pencapaian beberapa tujuan yaitu: a) Efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha; b) Laporan Keuangan yang dapat dipercaya; dan c) Kepatuhan pada hukum dan peraturan.

Langkah awal dari pengendalian internal adalah mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang relevan dalam mencapai tujuan, dengan membentuk dasar bagaimana risiko tersebut dikendalikan. Langkah selanjutnya adalah aktivitas pengendalian, yaitu kebijakan dan prosedur yang dapat membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan. Langkah terakhir adalah pemantauan yaitu proses yang digunakan untuk mengukur kualitas kinerja pengendalian internal sehingga dapat menemukan kekurangan serta meningkatkan efektivitas pengendalian.

Audit internal adalah pihak yang bertanggung jawab atas pemantauan pengendalian internal. Auditor independen juga sering melakukan penilaian atas pengendalian intern sebagai bagian dari audit atas laporan keuangan.

Audit internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada setiap tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;

Throughout 2015, the Corporate Secretary conducted activities in line with capital market regulation.

INTERNAL CONTROL AND INTERNAL AUDIT

Internal control is a process designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in: a) Effectiveness and efficiency of operations; b) Reliability of financial reporting; and c) Compliance with laws and regulations.

The first step of the internal control is the identification and analysis of risks relevant to the achievement of objectives, by forming a basis for how the risks should be managed. The next step is the control activities, i.e. the policies and procedures that help ensure that management directives are carried out. The last step is monitoring, i.e. processes used to assess the quality of internal control performance aimed at finding the weaknesses and improving the effectiveness of controls.

The internal auditor is the party responsible for the monitoring of internal controls. The independent auditor also regularly makes assessments of internal controls as part of the audit of financial reports.

The internal audit is an activity to deliver assurance and consultation which is independent and objective, with the purpose of increasing value and improving the Company's operation, through a systematic approach, by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, control and corporate governance.

The duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are:

- a. Arranging and implementing the yearly Internal Audit program.
- b. Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management system in accordance with the company's policy.
- c. Auditing and evaluating the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
- d. Delivering advice on improvement and objective information on audited activity at every level of management.
- e. Issuing the report of audit result and submitting it to the President Director and Board of Commissioners

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Perseroan telah memiliki Unit Audit Internal dengan jumlah auditor internal sebanyak tiga orang yang sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi. Unit Audit Internal Perseroan bekerja sesuai dengan Piagam Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Rapat Direksi tanggal 2 Juni 2009, diputuskan penunjukkan Kepala Unit Audit Internal yaitu:

Robert Soemenap

Warga Negara Indonesia. Lahir di Ambon pada tahun 1962. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, pada tahun 1987. Diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2009.

Sepanjang tahun 2015, Unit Audit Internal telah melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengendalian internal di unit-unit usaha Perseroan dan Entitas Anak, berdasarkan pertimbangan prioritas dan resiko yang ada, serta telah melaporkan semua temuan-temuan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

RISIKO USAHA

Risiko Kegagalan Dalam Pengembangan Produk Benih Hibrida

Perseroan terus secara berkesinambungan melakukan pengembangan atas produk benih yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pasar. Selama ini kemampuan Perseroan dalam mengembangkan produk benih yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pasar merupakan salah satu faktor sukses Perseroan. Untuk dapat melakukan pengembangan ini diperlukan biaya yang cukup besar dengan waktu yang relatif lama dan didukung oleh sumber daya manusia yang menguasai bidangnya. Oleh karena itu,

- f. Controlling, analyzing and reporting on the implementation of the follow-up action for improvement as advised.
- g. Cooperating with the Audit Committee.
- h. Arranging the program to evaluate the quality of internal audit activity; and
- i. Conducting a special audit, if necessary.

The Company has already formed an Internal Audit Unit made up of three persons, most of whom have an accounting educational background. The Internal Audit Unit works in line with the Internal Audit Charter as decided upon by the Directors and approved by the Board of Commissioners.

Pursuant to the Directors' Meeting dated June 2, 2009, it was resolved to appoint the following individual as the Chief of the Internal Audit Unit of the Company:

Robert Soemenap

Indonesian citizen. Born in Ambon in 1962. Obtained his Bachelor's degree in Economics from Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya in 1987. Was appointed Chief of Internal Audit Unit of the Company in 2009.

In 2015, the Internal Audit Unit evaluated the system and procedure of internal control in the business units of the Company and its Subsidiaries, based on a consideration of priorities and existing risks, and reported all the findings to the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee for follow-up.

BUSINESS RISK

Risk of Failure in Developing Hybrid Seed Products

The Company is continuously conducting development of seed products that meet market conditions and requirements. Thus far, the capability of the Company to develop seed products that are in line with market conditions and requirements represents one of the Company's key success factors. The development process requires a large amount of funds, a relatively long period of time, and qualified human resources. Therefore, failure in development could result in the Company being unable to produce the products that meet market conditions and requirement. This

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

jika usaha pengembangan yang dilakukan oleh Perseroan gagal, maka hal ini bisa menyebabkan Perseroan tidak mampu menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pasar. Pada akhirnya, kegagalan tersebut akan mempengaruhi kinerja Perseroan.

Risiko Pemalsuan Produk

Perseroan berhasil menemukan beberapa kasus pemalsuan produk benih yang dihasilkan oleh Perseroan. Kasus pemalsuan ini mungkin dapat terjadi lagi di masa mendatang dan hal ini dapat menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan konsumen akan produk Perseroan dan pada akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Risiko Perubahan Peraturan dan Kebijakan Pemerintah

Produk benih utama Perseroan merupakan jenis tanaman pangan yang diatur oleh Pemerintah yaitu jagung dan padi. Saat ini, Pemerintah memberikan dukungan atas penggunaan benih hibrida untuk jenis tanaman tersebut. Dimasa mendatang tidak tertutup kemungkinan Pemerintah kurang memberikan dukungan tentang penggunaan benih hibrida yang dapat menyebabkan dampak kurang baik terhadap kinerja Perseroan.

Fluktuasi Harga Pasar Terhadap Produk Yang Dihasilkan Perseroan

Penetapan harga produk yang dihasilkan oleh Perseroan, ditentukan berdasarkan harga pasar dunia, dimana harga pasar dunia ini didasarkan pada perubahan tingkat produksi industri dunia, permintaan dunia dan keadaan perekonomian dunia secara keseluruhan yang selalu berfluktuasi sesuai dengan siklusnya. Dengan berfluktuasinya harga pasar dunia akan mempengaruhi juga harga produk Perseroan dan minat petani untuk menanam suatu jenis tanaman dan pada akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Risiko Persaingan Usaha

Dewasa ini di Indonesia terdapat banyak perusahaan pemberian dan perdagangan benih jagung, sayuran dan padi, tidak saja diproduksi oleh perusahaan besar tetapi juga oleh perusahaan kecil. Selain itu, banyak produk yang diimpor dari luar negeri yang bersaing dengan produk lokal. Persaingan usaha yang ketat ini dapat mengakibatkan pangsa pasar yang telah dikuasai oleh Perseroan akan menurun dan pada akhirnya dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan.

failure may ultimately affect the performance of the Company.

Risk of Product Forgery

The Company has been successful in uncovering cases of forged seeds produced by the Company. Such cases might happen again in the future, which would affect consumer trust in the Company's products and ultimately affect the revenues of the Company.



Risk of Changes in Government Regulation and Policy

The main seed products of the Company represent the types of food plants which are regulated by the government, namely corn and paddy. Currently, the government supports the use of hybrid seeds for these types of plants. In the future, there is a possibility that the government will offer less support to the use of hybrid seeds, which may have a negative impact on the performance of the Company.

Fluctuation of Market Prices for the Company's Products

The prices of the products of the Company depend on global market prices, which are based on changes in the production levels of the world's industrial products, global demand and global economic conditions, that always cyclically fluctuate in its entirety. Fluctuation in global market prices may affect the product prices of the Company and the interest of farmers in planting particular varieties, which then ultimately impacts the revenues of the Company.

Risk of Business Competition

At the moment, there are many seed producing companies and companies trading in corn, vegetable and paddy seeds, not just the big concerns, but also small-scale companies. In addition, there are imported products that compete with local products in the market. This fierce competition may result in a decrease in the Company's market share and ultimately, may affect the revenues of the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing

Semua bahan baku dari pestisida yang diproduksi di Indonesia menggunakan pestisida yang diimport dalam bentuk produk jadi serta pupuk dan sebagian bahan baku pembuatan benih sayuran merupakan produk import, sehingga setiap fluktuasi mata uang asing akan mempengaruhi harga pokok penjualan. Di lain pihak, harga jual tidak selalu dapat disesuaikan mengikuti fluktuasi nilai tukar. Hal ini akan mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Risiko Hama dan Penyakit Tanaman

Perseroan dalam melakukan produksi benih menghadapi ancaman dari berbagai macam serangan hama dan penyakit tanaman. Pihak manajemen Perseroan telah mengambil langkah-langkah pencegahan dengan melakukan pemeliharaan dan perawatan yang intensif, meskipun demikian tidak selalu dipastikan akan dapat mengendalikan serangan hama atau penyakit dalam batas yang wajar. Jika terkena serangan berat hama atau penyakit dapat mengurangi produksi dan pada akhirnya mempengaruhi pada pendapatan Perseroan. Selain itu dari sisi petani sebagai konsumen perusahaan juga menghadapi resiko serangan hama dan penyakit yang akan mengurangi pendapatan dan daya beli petani dan pada akhirnya akan berdampak negatif pada kinerja Perseroan.

Risiko Perubahan Iklim Yang Ekstrim

Untuk dapat menghasilkan benih yang baik, baik dalam proses pengembangan maupun pembibitan, diperlukan suatu kondisi iklim tertentu yang terkendali. Perubahan iklim yang ekstrim dapat mengakibatkan gagalnya pemenuhan standar produksi benih yang diharapkan sehingga pada akhirnya dapat berdampak pada kinerja Perseroan. Selain itu, dari sisi petani sebagai konsumen Perseroan juga memerlukan iklim yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman petani untuk mendapatkan hasil panen yang baik. Perubahan iklim yang ekstrim dapat mengurangi pendapatan dan daya beli petani dan pada akhirnya akan berdampak negatif pada kinerja Perseroan.

Risk of Fluctuation in Foreign Currency Exchange Rates

All raw materials in pesticide production in Indonesia use imported pesticides in the form of finished goods including fertilizer, and part of the raw material vegetable seed productions are imported products and, consequently, fluctuations in foreign currency exchange rates may affect the cost of goods sold. On the other hand, selling prices cannot always be adjusted to reflect fluctuations in foreign exchange rates. This condition may affect the revenues of the Company.

Risk from Pests and Plant Diseases

In producing seeds, the Company deals with threats from different kinds of pest attacks and plant diseases. The Company's management has taken preventive measures through intensive cultivation. Although, there is no assurance that pest attacks or plant diseases can always be controlled in a reasonable condition. If a serious attack from pest or disease occurs, production will decrease and ultimately the revenues of the Company will be affected. Aside from that, farmers as the Company's customers are also exposed to the risk of pest attack and plant diseases, which may decrease their income and purchasing power, and in turn these factors may have a negative impact on the Company's performance.

Risk of Extreme Change in Climate

To produce quality seeds, both in the development and breeding processes, a specific controlled climate condition is required. An extreme change in the climate may lead to failure to fulfill the expected standard for seed production, ultimately affecting the Company's performance. In addition, farmers as customers of the Company also need a climate that is favorable to the growth of their plants for better harvests. Extreme changes in the climate may decrease their revenues and purchasing power, which may ultimately have a negative impact on the Company's performance.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Risiko Ketenagakerjaan

Perseroan dituntut untuk dapat selalu menghasilkan varietas yang diminati oleh petani. Untuk itu, Perseroan harus memiliki karyawan dengan keahlian khusus yang bekerja sebagai pemulia tanaman atau yang bekerja di laboratorium bioteknologi. Ketidaktersediaan karyawan dengan keahlian khusus tersebut dapat mengganggu proses pengembangan tanaman lebih lanjut dan pada akhirnya akan menghambat proses produksi atas produk yang diinginkan oleh pasar.

PERKARA HUKUM

Hingga tanggal Laporan Tahunan, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki dampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Risk of Human Resources

The Company is expected to constantly produce preferred varieties of seeds for the farmers. Therefore, the Company should have specialists who work as plant breeders or bio-technological laboratory personnel. The unavailability of such specialists may hamper the continued development of plants and ultimately may hinder the production process of products required by the market.

LEGAL CASES

Up to the date of the Annual Report, there are no legal cases faced by the Company or its Directors and Board of Commissioners having a material effect on business activities.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

PT BISI International Tbk ("Perseroan") menyadari bahwa aktivitas usaha dan operasional tidak hanya ditujukan demi menciptakan nilai bagi pemegang saham (shareholder), namun juga harus mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat luas (stakeholder). Pada tahun 2015, biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan dan entitas anaknya dalam aktivitas terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah sekitar Rp250 juta.

PT BISI International Tbk ("Company") realizes that business and operational activities are not only targeted at creating value for its shareholders, but must also provide real support to the public stakeholders at large. In 2015, the total expenses disbursed by the Company and its subsidiaries in activities relating to Corporate Social Responsibility was around Rp250 million.

LINGKUNGAN HIDUP

Pada sebagian proses produksi, yaitu di fasilitas pengeringan, Perseroan telah menggunakan gelondong jagung sebagai bahan bakar sehingga dapat mengurangi pemakaian solar dan batubara. Selain itu, kerak yang dihasilkan dari pembakaran tersebut dapat digunakan sebagai pupuk yang dibagikan secara gratis kepada masyarakat sekitar.

ENVIRONMENT

In a certain production process, which is in the dryer facility, the Company uses corn cobs as fuel, allowing us to reduce the use of solar and coal. In addition to that, residue from the dryer can be used as fertilizer to be distributed free of charge to local farmers.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Di fasilitas produksi, Perseroan telah menentukan standar prosedur operasional yang harus dipatuhi oleh setiap karyawan. Selain itu, Perseroan juga memasang rambu-rambu untuk mengingatkan karyawan agar selalu mematuhi aturan yang ada, sehingga tingkat kecelakaan kerja yang dialami sangat minimal.

HEALTH AND SAFETY

In terms of production facilities, the Company sets standard operational procedures to be implemented by every employee. Aside from that, the Company puts up signs to remind employees to obey the rules, so that the accident levels will be minimized.

PENGEMBANGAN KOMUNITAS

Salah satu upaya pengembangan komunitas adalah penerapan sistem pertanian kontrak dalam memproduksi benih. Setelah melalui tahap pengujian di lahan percobaan milik Perseroan, benih induk dijual ke petani kontrak yang kemudian menanam dan menjual kembali benih hasil panen ke Perseroan. Sistem ini membantu para petani untuk merubah pertanian tradisional menjadi produksi dari produk bernilai tambah tinggi dan terdiversifikasi.

Kami membantu petani dengan memberikan pengetahuan teknis dan supervisi teratur pada proses produksi. Keuntungan bagi petani adalah meningkatkan laba dan jaminan bahwa penen jagung mereka akan terjual.

Dampak lanjutan yang dihasilkan oleh konsep "*earning and learning*" dalam kerangka pertanian kontrak ini adalah meningkatkan perekonomian lokal seiring dengan meningkatnya kesempatan kerja, yang pada akhirnya juga dapat menekan angka kemiskinan.

COMMUNITY DEVELOPMENT

One of the efforts in community development is the implementation of a contract farming system in seed production. After trial runs are held at our experimental farms, foundation seed is sold to contract farmers, who then grow the seeds to be sold back to the Company. This system assists contract farmers in shifting from traditional agriculture to the production of diversified, higher value-added products.

We assist the farmers in terms of supplying technical know-how and regular supervision throughout the production process. Benefits for the farmers include enhanced profits and the assurance that their corn will be purchased at harvest.

The continued impact of the "*earning and learning*" concept of the contract farming scheme is also beneficial for the wider rural economy by increasing job opportunities, which, in turn, helps drive down poverty rates.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Setiap produk yang dijual Perseroan telah dilengkapi dengan informasi lengkap tentang petunjuk penggunaan, bahan aktif produk, dosis yang harus digunakan serta peringatan atau tindakan pencegahan apabila terjadi keracunan (khususnya produk pestisida dan pupuk). Untuk pengaduan konsumen, tim marketing atau kantor perwakilan Perseroan akan siap melayani.

PRODUCT RESPONSIBILITY

Each product sold by the Company contains complete information on how it is to be used, active ingredients, dosages and warnings or the preventive measures in the event of poisoning (especially for pesticides and fertilizers). In respect of customer's complaints, the marketing team or representative office of the Company is ready to serve.





PT. BISI International Tbk

Agribusiness Company

**Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas
Laporan Tahunan 2015 PT BISI International Tbk /
Board of Commissioners and Directors' Statement Letter Regarding the Responsibilities
on the Annual Report of PT BISI International Tbk of 2015**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BISI International Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini. / We, the undersigned, declare that all of the information contained in the Annual Report of PT BISI International Tbk of 2015 has been disclosed in a complete and we are fully responsible for the correctness of the contents in this Annual Report.

Sidoarjo, 29 April 2016 / Sidoarjo, April 29, 2016

Jialinpo Jiaravanon
Komisaris Utama / President Commissioner

T. Thomas Effendy
Komisaris /
Commissioner

Burhan Hidayat
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Jemmy Eka Putra
Direktur Utama / President Director

Setiadi Setiokusumo
Direktur / Director

Joseph Suprijanto
Direktur / Director

Ir. Putu Darsana, MP, Ph.D.
Direktur Independen / Independent Director

Triono Hardyanto
Direktur / Director



PT. BISI International Tbk

Agribusiness Company

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
PT BISI International Tbk /

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR
ENDED DECEMBER 31, 2015
PT BISI International Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned:

- | | | |
|---------------------------------------|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Jemmy Eka Putra |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Surabaya-Mojokerto km 19, Sidoarjo. |
| Alamat Domisili / Residential Address | : | Puri Widya Utama I-1/3, Surabaya. |
| Nomor Telepon / Telephone | : | (031) 7882528 |
| Jabatan / Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Setiadi Setiokusumo |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Surabaya-Mojokerto km 19, Sidoarjo. |
| Alamat Domisili / Residential Address | : | Sutorejo Prima Selatan PM 10-20, Surabaya. |
| Nomor Telepon / Telephone | : | (031) 7882528 |
| Jabatan / Title | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa / declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi perusahaan / We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements.
2. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum / The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar / All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan dan anak perusahaan / We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2016 / Jakarta, March 28, 2016

Jemmy Eka Putra
Direktur Utama / President Director



Setiadi Setiokusumo
Direktur / Director

This page intentionally left blank

PT BISI International Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements as of December 31, 2015
and for the year then ended with independent auditors' report*

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>..... Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 105	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-592/PSS/2016

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BISI International Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT BISI International Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-592/PSS/2016

***The Shareholders and Boards of Commissioners and Directors
PT BISI International Tbk***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT BISI International Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-592/PSS/2016 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT BISI International Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-592/PSS/2016 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

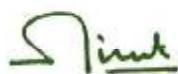
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT BISI International Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

28 Maret 2016/March 28, 2016

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2015
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

*(Disajikan Kembali - Catatan 39)
(As Restated - Note 39)*

Aset	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	Assets	
Aset Lancar						
Current Assets						
Kas dan setara kas Piutang Usaha Pihak ketiga - neto Pihak berelasi Lain-lain - pihak ketiga	2d,2e,4 5,32d 6	314.655 618.708 16.623 87.023 712.599	174.425 614.031 13.406 164.064 534.245	130.843 551.993 14.947 1.403 693.081	Cash and cash equivalents Accounts receivable Trade Third parties - net Related parties Others - third parties Inventories - net Advances Prepaid expenses Prepaid Value Added Tax	
Persediaan - neto Uang muka Biaya dibayar di muka Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	2g,7,32d 8 2h,9 2p,14j	4.945	488	1.890		
Total Aset Lancar		1.778.384	1.529.992	1.409.031	Total Current Assets	
Aset Tidak Lancar						
Non-current Assets						
Piutang pihak berelasi non-usaha Aset pajak tangguhan Aset tetap - neto Tagihan pajak penghasilan Aset tidak lancar lainnya	2e 2p,14h,39 2i,10 32d 2p,14a 2h,11	151 31.821 293.093 22.037 16.114	173 25.703 275.534 23.505 13.400	286 25.793 249.245 12.968 12.845	Due from related parties Deferred tax assets Fixed assets - net Claims for tax refund Other non-current assets	
Total Aset Tidak Lancar		363.216	338.315	301.137	Total Non-current Assets	
Total Aset		2.141.600	1.868.307	1.710.168	Total Assets	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

(Disajikan Kembali - Catatan 39) (As Restated - Note 39)				
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013
Liabilitas dan Ekuitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang				
Usaha	12			
Pihak ketiga		120.545	79.419	80.315
Pihak berelasi	2e	-	9.719	2.495
Lain-lain - pihak ketiga	13	23.475	18.525	18.315
Utang pajak	2p,14b	37.973	28.592	13.141
Beban akrual	15	82.068	54.407	40.424
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek				
Provisi jangka pendek	2m	1.332	1.073	267
Provisi jangka pendek	2t,16	13.851	19.384	29.655
Total Liabilitas Jangka Pendek		279.244	211.119	184.612
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang pihak berelasi non-usaha	2e,32c	197	181	187
Liabilitas pajak tangguhan	2p,14h	544	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2m,17,39	46.319	43.777	42.081
Total Liabilitas Jangka Panjang		47.060	43.958	42.268
Total Liabilitas		326.304	255.077	226.880
Ekuitas				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.000.000.000 saham	19	300.000	300.000	300.000
Tambahan modal disetor - neto	2f,2v,20	93.695	93.695	93.695
Saldo laba	21			
Telah ditentukan penggunaannya		40.000	30.000	20.000
Belum ditentukan penggunaannya	39	1.381.401	1.189.376	1.069.450
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1.815.096	1.613.071	1.483.145
Kepentingan Nonpengendali	2c,18	200	159	143
Total Ekuitas		1.815.296	1.613.230	1.483.288
Total Liabilitas dan Ekuitas		2.141.600	1.868.307	1.710.168
Liabilities and Equity				
Current Liabilities				
Accounts payable Trade Third parties A related party Others - third parties Taxes payable Accrued expenses Short-term employee benefit liabilities Short-term provision				
Total Current Liabilities				
Non-current Liabilities				
Due to related parties Deferred tax liabilities Long-term employee benefit liabilities				
Total Non-current Liabilities				
Total Liabilities				
Equity				
Equity Attributable to the Owners of the Parent				
Share capital - Rp100 par value per share Authorized - 4,000,000,000 shares Issued and fully paid - 3,000,000,000 shares Additional paid-in capital - net Retained earnings Appropriated Unappropriated				
Equity Attributable to the Owners of the Parent				
Non-controlling Interest				
Total Equity				
Total Liabilities and Equity				

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Earnings per Share)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2015	Catatan/ Notes	(Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39) 2014	
Penjualan neto	1.437.531	2e,2l,22 2e,2l	1.155.560	Net sales
Beban pokok penjualan	(875.444)	23,32a	(752.239)	Cost of goods sold
Laba bruto	562.087		403.321	Gross profit
Beban penjualan	(183.362)	2l,24 2e,2l,25	(135.208)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(87.029)	32b,32c,39	(62.057)	General and administrative expenses
Beban operasi lain	(2.252)	2l,26	(19.451)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain	31.499	2l,27	16.291	Other operating income
Laba usaha	320.943		202.896	Operating profit
Penghasilan keuangan - neto	11.597	2l,28	6.748	Finance income - net
Beban keuangan	(947)	2l,29	(901)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	331.593		208.743	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(67.626)	2p,14	(43.770)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	263.967		164.973	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.105	39	969	Item that will not be reclassified to profit or loss: Re-measurement of employee benefits liability
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	265.072		165.942	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.*

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(continued)
*For the Year Ended
December 31, 2015*
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Earnings per Share)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2015	Catatan/ Notes	(Disajikan Kembali – Catatan 39/ As Restated - Note 39) 2014	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	263.920 47 263.967	2c,18	164.957 16 164.973	<i>Profit for the year attributable to: Owners of the parent Non-controlling interest</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	265.025 47 265.072	2c,18	165.926 16 165.942	<i>Total comprehensive income for the year attributable to: Owners of the parent Non-controlling interest</i>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	88	2q,30	55	<i>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BISI INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent								
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambah Modal Disetor - neto/ Additional Paid-in Capital - net	Saldo laba/Retained earnings			Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
			Telah Ditetukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2014 (dilaporkan sebelumnya)	300.000	93.695	20.000	1.061.907		1.475.602	143	1.475.745
Perubahan kebijakan akuntansi PSAK 24 (Revisi 2010)	39	-	-	7.543		7.543	-	7.543
Saldo 1 Januari 2014 (disajikan kembali)	300.000	93.695	20.000	1.069.450		1.483.145	143	1.483.288
Laba tahun berjalan, disajikan kembali	39	-	-	164.957		164.957	16	164.973
Penghasilan komprehensif lain	39	-	-	969		969	-	969
Dividen tunai	21	-	-	(36.000)		(36.000)	-	(36.000)
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-
Saldo 31 Desember 2014 (disajikan kembali)	300.000	93.695	30.000	1.189.376		1.613.071	159	1.613.230
Laba tahun berjalan		-	-	263.920		263.920	47	263.967
Penghasilan komprehensif lain		-	-	1.105		1.105	-	1.105
Dividen tunai	21	-	-	(63.000)		(63.000)	-	(63.000)
Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	21	-	-	-		-	(6)	(6)
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-
Saldo 31 Desember 2015	300.000	93.695	40.000	1.381.401		1.815.096	200	1.815.296

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**
**For the Year Ended
December 31, 2015**
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2015	Catatan/ Notes	2014	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1.502.223		1.176.826	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.047.088)		(848.306)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha	(195.200)		(198.846)	Cash payments for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(60.141)		(51.685)	Cash payments to employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	199.794		77.989	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments for):
Pajak penghasilan badan	(51.841)	14	(57.498)	Corporate income tax
Beban keuangan	(947)		(901)	Finance costs
Tagihan pajak penghasilan	1.417	14	737	Claims for tax refund
Penghasilan keuangan	11.597	28	6.748	Finance income
Klaim asuransi	89.896	6	103.004	Insurance claims
Kegiatan operasional lainnya	(7.970)		(4.345)	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	241.946		125.734	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Perolehan aset tetap	(39.607)	10	(48.054)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	794	10	2.788	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(38.813)		(45.266)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	28.000	32d	-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(28.000)	32d	(901)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen tunai	(63.000)	21	(36.000)	Payment of cash dividends
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(6)	21	-	Payment of cash dividends by subsidiary to non-controlling interest
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(63.006)		(36.901)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.*

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2015	Catatan/ Notes	2014	
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	140.127		43.567	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	103		15	Net Effect of Exchange Rates Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	174.425	4	130.843	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>314.655</u>	4	<u>174.425</u>	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT BISI International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 22 Juni 1983 berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 35. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, Tambahan No. 4731 tanggal 23 November 1990. Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Oktober 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan nama legal Perusahaan dari PT Benihinti Suburintani menjadi PT BISI International. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 tanggal 6 November 2006. Perubahan Anggaran Dasar terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana disebutkan dalam Akta No. 25 tanggal 29 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0946367 tanggal 19 Juni 2015.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT BISI International Tbk (the "Company") was established in Indonesia on June 22, 1983 within the framework of Foreign Investment Law No. 1 Year 1967 based on Notarial Deed No. 35 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H.. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 dated September 27, 1984 and was announced in Supplement No. 4731 of State Gazette No. 94 dated November 23, 1990. In accordance with Notarial Deed No. 17 dated October 3, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary at Jakarta, the shareholders agreed to change the Company's legal name from PT Benihinti Suburintani to PT BISI International. The related amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 dated November 6, 2006. The latest amendment of which were regarding to the shareholders' approval of the amendments of the Company's Articles of Association to comply with the Regulation of Monetary Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") as stated in Notarial Deed No. 25 dated May 29, 2015 of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notary at Jakarta. The latest amendments to the Articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0946367 dated June 19, 2015.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum
(lanjutan)**

Perusahaan mendapat persetujuan perubahan status menjadi Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat Persetujuan No. 219/V/PMA/2006 tanggal 7 Desember 2006 sehubungan dengan perubahan pemegang saham berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 21 November 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta.

Perusahaan memulai aktivitas operasi pada tahun 1983. Kegiatan usaha Perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar, meliputi pembibitan dan perdagangan benih jagung, sayuran dan buah-buahan, dan padi. Perusahaan telah melakukan pelepasan varietas unggul, antara lain benih jagung BISI-2, BISI-12, BISI-16, BISI-18, dan BISI-816, benih sayuran dan buah-buahan Timun Hercules dan Melon Action, serta benih padi Intani-2 dan Ciherang. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, dengan lokasi pabrik di Pare, Kediri. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan para petani, dimana petani akan memasok kebutuhan benih komersial bagi Perusahaan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menyediakan benih induk untuk ditanam oleh para petani untuk menghasilkan benih komersial (Catatan 32a).

PT Agrindo Pratama merupakan entitas induk Perusahaan. Great Amazon Holdings Limited, Singapura merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment of the Company and General
Information (continued)**

The Company obtained the approval from the Capital Investment Coordinating Board through its Approval Letter No. 219/V/PMA/2006 dated December 7, 2006, for the change in the status of the Company to that of a Foreign Capital Investment Company in relation to the change in shareholding composition based on Notarial Deed No. 89 dated November 21, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary at Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1983. The Company's business, consistent with its Articles of Association, encompasses cultivation of seedlings and trading of corn, vegetables and fruits, and paddy seeds. The Company launched high-yielding varieties of seeds, such as corn seeds BISI-2, BISI-12 BISI-16, BISI-18, and BISI-816, vegetables and fruit seeds of Timun Hercules and Melon Action, and paddy seeds Intani-2 and Ciherang. The Company's head office is located at Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, and its warehouse is located in Pare, Kediri. As part of its business, the Company has cooperation agreements with farmers whereby the farmers supply the Company's needs for commercial seeds. In return, the Company provides foundation seeds to be planted by the farmers to yield the commercial seeds (Note 32a).

PT Agrindo Pratama is the parent entity of the Company. Great Amazon Holdings Limited, Singapore is the ultimate parent entity of the Company.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2238/BL/2007 dari Ketua BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 900.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan harga penawaran perdana sebesar Rp200 (angka penuh) per saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000.000.000 saham telah dicatatkan di BEI.

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Komisaris Utama/ President Commissioner	- Jialipto Jiaravanon
Komisaris/Commissioner	- Tjiu Thomas Effendy
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	- Burhan Hidayat

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan komite audit Perusahaan berdasarkan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 2 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua	Burhan Hidayat
Anggota	Budi Loemaksono
Anggota	Haryjanto Sutrisno

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

On May 11, 2007, the Company received the Effective Statement from the Chairman of BAPEPAM-LK in its Decision Letter No. S-2238/BL/2007 to conduct an initial public offering of 900,000,000 shares at a par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange ("IDX") at an initial public offering price of Rp200 (full amount) per share. All of the Company's issued and fully paid shares totaling 3,000,000,000 shares were listed on the IDX.

c. Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Dewan Direksi/ Board of Directors	
Direktur Utama/ President Director	- Jemmy Eka Putra
Direktur/Director	- Setiadi Setiokusumo - Putu Darsana - Triono Hardyanto - Joseph Suprijanto

As of December 31, 2015 and 2014, the composition of the Company's audit committee as appointed at the Board of Commissioners' Meeting held on June 2, 2009 is as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with BAPEPAM-LK No. IX.I.5.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") mencakup dewan direksi dan dewan komisaris. Total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dijelaskan pada Catatan 31d.

Kelompok Usaha memiliki 649 dan 643 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit).

d. Struktur Kelompok Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50% pada entitas berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principle Activities	Domicili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset/ Total Assets		
				Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014'/ Dec 31, 2014'
PT Multi Sarana Indotani ("MSI")	Memproduksi pestisida/ Manufacturing pesticide	Mojokerto	2005	99,91%	283.290	206.499
PT Tanindo Intertraco ("TINCO")	Perdagangan benih, pupuk dan pestisida/ Seed, fertilizer and pesticide trading	Sidoarjo	2008	99,96%	425.911	358.576
PT Tanindo Subur Prima ("TSP")	Perdagangan benih, pupuk dan pestisida/ Seed, fertilizer and pesticide trading	Sidoarjo	1987	99,99%	112.350	187.975

¹⁾ Disajikan kembali/As restated

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan direksi pada tanggal 28 Maret 2016.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

**c. Commissioners, Directors and Employees
(continued)**

Key management of the Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") includes the boards of directors and commissioners. Total gross compensation expenses for the key management of the Group for the years ended December 31, 2015 and 2014 are described in Note 31d.

The Group had 649 and 643 permanent employees as of December 31, 2015 and 2014, respectively (unaudited).

d. Group Structure

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has share ownership with voting rights of greater than 50% in the following entities:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principle Activities	Domicili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset/ Total Assets		
				Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014'/ Dec 31, 2014'
PT Multi Sarana Indotani ("MSI")	Memproduksi pestisida/ Manufacturing pesticide	Mojokerto	2005	99,91%	283.290	206.499
PT Tanindo Intertraco ("TINCO")	Perdagangan benih, pupuk dan pestisida/ Seed, fertilizer and pesticide trading	Sidoarjo	2008	99,96%	425.911	358.576
PT Tanindo Subur Prima ("TSP")	Perdagangan benih, pupuk dan pestisida/ Seed, fertilizer and pesticide trading	Sidoarjo	1987	99,99%	112.350	187.975

The Management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized to be issued in accordance with a resolution of the directors dated March 28, 2016.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan akun-akun tertentu seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anak.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2015, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Kelompok Usaha sehingga mempengaruhi posisi dan/atau kinerja keuangan Kelompok Usaha dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan konsolidasian:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, which classifies the cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Company and each of subsidiaries.

b. Changes of accounting principles

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements. The Group has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2015, including the following new and revised accounting standards that are considered relevant to the Group and therefore affect the financial position and/or performance of the Group and/or the related disclosures in the accounting policies and Notes to the consolidated financial statements:

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

i) PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

Revisi terhadap PSAK 1 memperkenalkan pengelompokan pos-pos yang disajikan pada penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ("didaur-ulang") ke laba rugi pada periode mendatang, seperti laba atau rugi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, harus disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi, seperti revaluasi aset tetap. Revisi tersebut hanya mempengaruhi penyajian namun tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

ii) PSAK 24: Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 24 secara retrospektif dengan beberapa ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar yang direvisi. Laporan posisi keuangan konsolidasian awal dari periode komparatif terdahulu (1 Januari 2014) dan jumlah komparatif telah disajikan kembali. PSAK 24 revisi merubah, antara lain, akuntansi untuk program imbalan pasti.

Untuk program imbalan pasti, penundaan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (yaitu "Pendekatan Koridor") tidak diperbolehkan, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara: (i) ketika program diambilmen atau kurtailmen terjadi; dan (ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Sebagaimana disajikan kembali sesuai revisi PSAK 24, jumlah yang dicatat pada laba rugi hanya mencakup biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan penghasilan/(beban) bunga neto. Perubahan lainnya dalam liabilitas imbalan kerja neto, termasuk keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

i) PSAK 1: Presentation of Financial Statements

The revision to PSAK 1 introduce a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified ("recycled") to profit or loss at a future point in time, such as net loss or gain on available-for-sale financial assets, have to be presented separately from items that will not be reclassified, such as revaluation of fixed assets. The revisions affect presentation only and have no impact on the consolidated financial position or performance of the Group.

ii) PSAK 24: Employee Benefits

The Group applied PSAK 24 retrospectively in accordance with the transitional provisions set out in the revised standard. The opening consolidated statement of financial position of the earliest comparative period presented (January 1, 2014) and the comparative figures have been accordingly restated. The revised PSAK 24 changes, amongst other things, the accounting for defined benefit plans.

For defined benefit plans, the ability to defer recognition of actuarial gains and losses (i.e., the "Corridor Approach") has been removed, and past service cost is to be recognized as an expense at the earlier between: (i) when the plan amendment or curtailment occurs; and (ii) when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits.

As restated in accordance with the revised PSAK 24, amounts recorded in profit or loss are limited to current and past service costs, gains or losses on settlements, and net interest income/(expense). All other changes in the net employee benefits liability, including actuarial gains and losses, are recognized in other comprehensive income with no subsequent recycling to profit or loss.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

ii) PSAK 24: Imbalan Kerja (lanjutan)

Revisi PSAK 24 juga mengharuskan pengungkapan lebih luas, seperti telah diungkapkan pada Catatan 17.

iii) PSAK 46, "Pajak Penghasilan"

PSAK 46 mengklarifikasi masalah pokok mengenai bagaimana memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan masa mendatang atas: (a) pemulihan (penyelesaian) di masa mendatang atas nilai tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas; dan (b) transaksi-transaksi dan kejadian lainnya pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas. PSAK ini juga mengatur pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal atau kredit pajak yang belum digunakan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan dan pengungkapan informasi terkait pajak penghasilan.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

iv) PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset"

PSAK 48 menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar", dan membutuhkan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended**
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

ii) PSAK 24: Employee Benefits (continued)

The revised PSAK 24 also requires more extensive disclosures, as provided in Note 17.

iii) PSAK 46: "Income Taxes"

PSAK 46 clarifies the principal issues on how to account for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of carrying amount of assets (liabilities) recognized in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and other events in the current period which are recognized in an entity's financial statements. This PSAK also deals with the recognition of deferred tax assets arising from unused tax loss or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental revenue as separate line item.

iv) PSAK 48: "Impairment of Assets"

PSAK 48 prescribes the measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK 68, "Fair Value Measurement", and requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit or which impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

iv) PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset" (lanjutan)

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 48 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

v) PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4: Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri yang mengatur akuntansi bagi laporan keuangan konsolidasian. PSAK 65 menetapkan model kendali tunggal bagi semua entitas termasuk entitas terstruktur.

Perubahan yang diperkenalkan oleh PSAK 65 mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan signifikan dalam menentukan entitas yang dikendalikan dan karenanya harus dikonsolidasikan oleh entitas induk, dibandingkan dengan persyaratan yang sebelumnya ditetapkan dalam PSAK 4. Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 65 dan PSAK 4 tersebut, kecuali bagi pengungkapan kebijakan akuntansi terkait.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

iv) PSAK 48: "Impairment of Assets" (continued)

There was no impact to the financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK 48, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant Notes to the consolidated financial statements.

v) PSAK 65: Consolidated Financial Statements and PSAK 4: Separate Financial Statements

PSAK 65 replaces the portion of PSAK 4: Consolidated and Separate Financial Statements that addresses the accounting for consolidated financial statements. PSAK 65 establishes a single control model that applies to all entities including structured entities.

The changes introduced by PSAK 65 required management to exercise significant judgment to determine which entities are controlled and therefore are required to be consolidated by a parent, compared with the requirements that were imposed in PSAK 4. There was no impact to the consolidated financial position and performance of the Group upon the initial adoptions of PSAK 65 and PSAK 4, except for the related disclosures of accounting policies.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

vi) PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK 67 menetapkan persyaratan bagi pengungkapan atas kepentingan suatu entitas dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Persyaratan dalam PSAK 67 jauh lebih luas daripada persyaratan pengungkapan atas entitas anak yang sebelumnya ditetapkan, seperti ketika entitas anak dikendalikan tanpa majoritas hak suara. Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 67 tersebut, kecuali bagi pengungkapan terkait dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

vii) PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 tidak merubah ketentuan saat suatu entitas diminta untuk menggunakan nilai wajar, namun memberikan panduan bagaimana mengukur nilai wajar pada saat nilai wajar disyaratkan atau diijinkan. PSAK 68 juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas nilai wajar. Dengan demikian, sesuai panduan dalam PSAK 68, Kelompok Usaha melakukan evaluasi ulang atas kebijakannya dalam mengukur aset dan liabilitas yang diharuskan untuk dicatat pada nilai wajar.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 68 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

vi) PSAK 67: Disclosure of Interests in Other Entities

PSAK 67 sets out the requirements for disclosures relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. The requirements in PSAK 67 are more comprehensive than the previously existing disclosure requirements for subsidiaries, such as when a subsidiary is controlled with less than a majority of voting rights. There was no impact to the consolidated financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK 67, except for the related disclosures in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

vii) PSAK 68: Fair Value Measurement

PSAK 68 does not change when an entity is required to use fair value, but rather provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. PSAK 68 also requires comprehensive disclosures on fair values. As a result of the guidance in PSAK 68, the Group reassessed its policies for measuring assets and liabilities required to be carried at fair values.

There was no impact to the financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK 68, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant Notes to the consolidated financial statements.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
- ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan investee; dan
- iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company maintains share ownership of more than 50%.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i) power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii) the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- i) menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii) menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v) mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi) mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi; dan
- vii) mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- i) *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- ii) *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- iii) *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv) *recognizes the fair value of the consideration received;*
- v) *recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi) *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- vii) *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

Transactions with related parties are carried out on the basis of terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

f. Business Combinations of Entities under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital - Net" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Manajemen.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for decline in market value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to profit or loss over the periods of benefit. The long-term portion of prepaid expenses are presented as part of the "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Tahun/Year	
Bangunan dan instalasi listrik	20
Mesin dan peralatan	5 dan/and 12
Prasarana tanah dan bangunan, peralatan transportasi, dan peralatan dan perabot kantor	5

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar asset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan asset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan asset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

Tahun/Year	
Bangunan dan instalasi listrik	20
Mesin dan peralatan	5 dan/and 12
Prasarana tanah dan bangunan, peralatan transportasi, dan peralatan dan perabot kantor	5

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss in the year in which the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Constructions in progress are not depreciated as they are not yet available for use.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

j. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Repair and maintenance is charged to operation when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

j. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested in the lessor or the lessee, and on the substance of the transaction rather than the form of the contract. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended**
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

As Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. In the absence of such certainty, those assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessor

Sewa yang didalamnya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

As Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from as or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited, so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015.

I. Penghasilan dan Beban

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian penghasilannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai pelaku utama atau agen. Kelompok Usaha menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian penghasilannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015.

I. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangements. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penghasilan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Barang

Penghasilan dari penjualan lokal benih komersial dan induk, pestisida, dan lain-lain diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b. shipping point*).

Pada penjualan benih komersial, dimana pelanggan dapat mengembalikan benih komersial bila kualitas benih tidak memenuhi persyaratan, penghasilan dari penjualan benih komersial dikurangi dengan provisi retur penjualan yang ditentukan berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Rugi dari penjualan benih afkir dicatat sebesar hasil penjualan neto (setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan), dan disajikan sebagai "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Revenue and Expense (continued)

Sale of Goods

Revenue from local sales of commercial and foundation seeds, pesticides and other products are recognized upon delivery of the goods to the customers while revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*).

In the case of commercial seed sales, where customers can return the commercial seeds if the seed quality does not meet requirements, revenue from sales of commercial seeds is reduced by provision for sales returns which are determined on the basis of data from previous returns, climatic conditions, and the state of the market. Loss from sales of salvage seeds is recorded net of the related expenses incurred, and presented as "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefits

The Group made additional provision for employee benefit and other long-term employee benefit to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Biaya Penelitian dan Pengembangan

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari biaya pengembangan proyek individual diakui hanya jika Kelompok Usaha dapat menunjukkan semua hal berikut ini: (i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual; (ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakan atau menjualnya; (iii) cara aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan; (iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud; dan (v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait. Nilai tercatat biaya pengembangan diuji bagi penurunan nilai setiap tahun jika aset belum digunakan atau lebih sering bila terdapat indikasi penurunan nilai pada periode pelaporan. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama estimasi masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait, dan diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebesar perbedaan antara nilai pelepasan neto dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended**
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Research and Development Costs

Research costs are charge as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate: (i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale; (ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset; (iii) how the intangible asset will generate future economic benefits; (iv) the availability of resources to complete the development of intangible assets; and (v) the ability to measure reliably the expenditures during the development. The carrying value of development costs is reviewed for impairment annually when the asset is not yet in use or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year/period. Upon completion, the development costs are amortized over the estimated useful life of the related intangible asset, and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (angka penuh):

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
1 Euro Eropa (EUR€1)	15.070	15.133	1 European Euro (EUR€1)
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1)	13.795	12.440	1 United States Dollar (US\$1)

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended**
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of selling rates and buying rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2015 and 2014, the exchange rates used were as follows (full amount):

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
1 Euro Eropa (EUR€1)	15.070	15.133	1 European Euro (EUR€1)
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1)	13.795	12.440	1 United States Dollar (US\$1)

p. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laba rugi, kecuali pajak yang berkaitan dengan bagian yang diakui di luar laba rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended**
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expense since they are not considered as part of the income tax expense.

Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Current income taxes are recognized in the profit or loss, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Underpayment of corporate income tax from the previous tax period is recorded as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Penghasilan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset tetap yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset tetap.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of fixed assets that can not be recovered by the tax authorities. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of fixed assets.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN pada entitas yang sama.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

q. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Penghasilan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antarperusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

VAT in and VAT out are offset when a legally enforceable right exists to offset VAT on the same taxable entity.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

q. Earnings per Share

Earnings per share is computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2015 and 2014, and accordingly no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

PSAK No. 50 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian", mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK No. 55 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

PSAK No. 60 (2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset tidak lancar lainnya.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PSAK No. 50 (Revised 2014): "Financial Instruments: Presentation", provides deeper criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

PSAK No. 55 (Revised 2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement", among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PSAK No. 60 (2014): "Financial Instruments: Disclosures", among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, due from related parties and other non-current assets.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi dan piutang plasma

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the EIR method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Trade and other receivables, due from related parties and plasma receivables

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

Cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, due from related parties and other non-current assets are classified and accounted for as loans and receivables.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila a. secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau b. secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan (*pass-through*), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (i) *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (ii) *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either a. has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or b. has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the retained rights and obligations of the Group.

Upon derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung pada laba rugi. Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or undergo other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i) *Financial Assets Carried at Amortized Cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

- i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihannya dilakukan. Jumlah pemulihannya aset keuangan diakui pada laba rugi.

- ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- i) *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss of financial assets increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the profit or loss.

- ii) *Financial Assets Carried at Cost*

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent year.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, dan utang pihak berelasi non-usaha.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan utang pihak berelasi non-usaha dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya menggunakan metode SBE.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, and due to related parties.

Subsequent Measurement

Liabilities for accounts payable - trade, accounts payable - others, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, and due to related parties are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan, antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques, such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada akhir tahun pelaporan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

v. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting years.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penghasilan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp22.037 dan Rp23.505. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 14a.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended**
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that influences the revenue and the cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2015 and 2014 were Rp22,037 and Rp23,505. Further explanations regarding this account are provided in Note 14a.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Usaha

a. Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables

a. *Individual Assessment*

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customer receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

b. *Collective Assessment*

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen influence the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by serving as an indicative of customer ability to settle amounts due.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Usaha (lanjutan)

b. Evaluasi Kolektif (lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp661.470 dan Rp643.092. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp46.319 dan Rp43.776. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables (continued)

b. Collective Assessment (continued)

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2015 and 2014 were Rp661,470 and Rp643,092, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2015 and 2014 were Rp46,319 and Rp43,776, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan nilai residu sebesar 10% dari harga perolehan. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp293.093 dan Rp275.534. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp25.209 dan Rp3.279. Penjelasan lebih rinci mengenai perpajakan diungkapkan dalam Catatan 14b.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of this fixed assets to be between 5 and 20 years and residual value is 10% from acquisition cost. These are common life expectancies and residual value applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges are subject to revision.

The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of December 31, 2015 and 2014 were Rp293,093 and Rp275,534, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2015 and 2014 were Rp25,209 and Rp3,279, respectively. Further details regarding taxation are disclosed in Note 14b.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh Manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp31.821 dan Rp25.703 Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 14h.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp720.579 dan Rp549.253. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 7.

Provisi Retur Penjualan

Provisi retur penjualan diestimasi berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Provisi retur penjualan dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai provisi retur penjualan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp13.851 dan Rp19.384 sebagai "Provisi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 16.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Significant Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies. The net carrying amounts of deferred tax assets as of December 31, 2015 and 2014 were Rp31,821 and Rp25,703, respectively. Further details are disclosed in Note 14h.

Allowance for Decline in Market Value and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. Allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market value and obsolescence as of December 31, 2015 and 2014 were Rp720,579 and Rp549,253, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Provision for Sales Returns

Provision for sales returns is estimated from previous return data, climate conditions, and the market situation. Provision for sales returns is evaluated and adjusted if there is additional information that affects those estimates. Provisions for sales returns of the Group as of December 31, 2015 and 2014 were Rp13,851 and Rp19,384, respectively, recorded as "Short-term Provision" in the consolidated statement of financial position. Further details are disclosed in Note 16.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kas	185	199	<i>Cash on hand</i>
Bank - pihak ketiga			<i>Cash in banks - third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.470	1.172	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	7.327	12.862	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.124	532	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Citibank N.A.	889	651	<i>Citibank N.A.</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	267	66	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	134	190	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			<i>United States dollar (Note 36)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$473.144 pada tanggal 31 Desember 2015)	6.527	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$473,144 as of December 31, 2015)</i>
Citibank N.A. (AS\$151.695 pada tanggal 31 Desember 2015 dan AS\$75.687 pada tanggal 31 Desember 2014)	2.093	942	<i>Citibank N.A. (US\$151,695 as of December 31, 2015 end US\$75,687 as of December 31, 2014)</i>
Bank - pihak berelasi (Catatan 31c)			<i>Bank - related party (Note 31c)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Agris Tbk	139	211	<i>PT Bank Agris Tbk</i>
Deposito berjangka - pihak ketiga			<i>Time deposits - third party</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	262.500	155.600	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Deposito berjangka - pihak berelasi (Catatan 31c)			<i>Time deposits - related party (Note 31c)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Agris Tbk	-	2.000	<i>PT Bank Agris Tbk</i>
Total	314.655	174.425	Total

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 3% sampai dengan 9,75% dan 3% sampai dengan 10,5% per tahun masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Time deposits earned annual interest rate ranging from 3% to 9.75% and from 3% to 10.5% for the year ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Piutang petani	44.490	34.847	<i>Farmers receivables</i>
CV Nusa Prima Timur, Makassar	40.066	27.198	<i>CV Nusa Prima Timur, Makassar</i>
PT Agritech Green Industries, Jakarta	33.702	33.702	<i>PT Agritech Green Industries, Jakarta</i>
Toko Semi, Purwodadi	27.598	21.520	<i>Toko Semi, Purwodadi</i>
Sumber Makmur, Malang	26.881	22.083	<i>Sumber Makmur, Malang</i>
PT Harapan Agro, Surabaya	20.282	24.294	<i>PT Harapan Agro, Surabaya</i>
UD Subur Makmur, Surabaya	18.977	18.407	<i>UD Subur Makmur, Surabaya</i>
PT Sumber Makmur, Surabaya	18.241	18.870	<i>PT Sumber Makmur, Surabaya</i>
UD Tani Gorontalo, Makassar	16.850	12.188	<i>UD Tani Gorontalo, Makassar</i>
TK Awal Tani, Makassar	15.490	2.399	<i>TK Awal Tani, Makassar</i>
Toko Anak Tani, Makassar	13.486	8.844	<i>Toko Anak Tani, Makassar</i>
TK Merdeka Tani, Bandung	12.097	3.748	<i>TK Merdeka Tani, Bandung</i>
PT Karisma Indoagro Universal, Surabaya	11.764	12.766	<i>PT Karisma Indoagro Universal, Surabaya</i>
CV Widya Saranatama, Medan	10.250	1.783	<i>CV Widya Saranatama, Medan</i>
CV Indokimia, Semarang	9.928	20.203	<i>CV Indokimia, Semarang</i>
PT Indah Agro Lestari, Makassar	7.747	18.014	<i>PT Indah Agro Lestari, Makassar</i>
CV Bangkit Sanjaya, Semarang	5.276	11.960	<i>CV Bangkit Sanjaya, Semarang</i>
CV Agro Makmur Mandiri, Surabaya	2.078	14.596	<i>CV Agro Makmur Mandiri, Surabaya</i>
PT Sumber Makmur Agroindo, Surabaya	116	20.445	<i>PT Sumber Makmur Agroindo, Surabaya</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	309.528	301.819	<i>Others (below Rp10,000 each)</i>
Total	644.847	629.686	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(26.139)	(15.655)	Less allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	618.708	614.031	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 31a)	16.623	13.406	<i>Related parties (Note 31a)</i>
Total	635.331	627.437	<i>Total</i>

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Rupiah	650.517	632.573	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	10.953	10.519	<i>United States dollar (Note 36)</i>
Total	661.470	643.092	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(26.139)	(15.655)	Less allowance for impairment losses
Total	635.331	627.437	<i>Total</i>

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan umur piutang:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Kurang dari 31 hari	237.652	161.505	Less than 31 days
31-60 hari	111.207	136.397	31-60 days
61-90 hari	85.138	36.330	61-90 days
91-180 hari	98.217	208.527	91-180 days
Lebih dari 180 hari	112.633	86.927	More than 180 days
Total	644.847	629.686	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(26.139)	(15.655)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - neto	618.708	614.031	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Kurang dari 31 hari	4.448	6.156	Less than 31 days
31-60 hari	2.219	980	31-60 days
61-90 hari	-	294	61-90 days
91-180 hari	1	1.581	91-180 days
Lebih dari 180 hari	9.955	4.395	More than 180 days
Pihak berelasi (Catatan 31a)	16.623	13.406	<i>Related parties (Note 31a)</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015</i>			
	<i>Individual/Individual</i>	<i>Kolektif/Collective</i>	<i>Total/Total</i>
Saldo awal	10.665	4.990	15.655
Penyisihan tahun berjalan	14.836	646	15.482
Pemulihan tahun berjalan	(3.590)	(365)	(3.955)
Penghapusan tahun berjalan	(450)	(593)	(1.043)
Saldo akhir	21.461	4.678	26.139

<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014</i>			
	<i>Individual/Individual</i>	<i>Kolektif/Collective</i>	<i>Total/Total</i>
Saldo awal	13.817	1.786	15.603
Penyisihan tahun berjalan	4.305	4.101	8.406
Pemulihan tahun berjalan	(6.791)	(854)	(7.645)
Penghapusan tahun berjalan	(666)	(43)	(709)
Saldo akhir	10.665	4.990	15.655

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejumlah Rp60.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 32d).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	
Klaim asuransi	84.508	161.799	<i>Insurance claims</i>
Lain-lain	2.515	2.265	<i>Others</i>
Total	87.023	164.064	Total

Pada tanggal 17 Februari 2014, Perusahaan telah mengirimkan notifikasi klaim kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia ("Allianz") atas kerusakan persediaan dan aset tetap tertentu milik Perusahaan akibat letusan Gunung Kelud pada tanggal 14 Februari 2014.

Total klaim yang diajukan oleh Perusahaan kepada Allianz sebesar Rp262.444 dan AS\$572.089. Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan telah menerima pembayaran dari Allianz masing-masing sebesar Rp89.896 dan Rp103.004. Sampai dengan tanggal 28 Maret 2016, Perusahaan telah menerima tambahan pembayaran dari Allianz sebesar AS\$179.728 (setara dengan Rp2.371).

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

Based on the results of the review for impairment of receivables accounts at the end of the year, the Group's Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible trade receivables.

Trade receivables used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp60,000 as of December 31, 2015 and 2014 (Note 32d).

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of:

	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	
Klaim asuransi	84.508	161.799	<i>Insurance claims</i>
Lain-lain	2.515	2.265	<i>Others</i>
Total	87.023	164.064	Total

On February 17, 2014, the Company sent notice of claims to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia ("Allianz") on damage of its certain inventories and fixed assets due to eruption of Mount Kelud on February 14, 2014.

Total claims submitted by the Company to Allianz amounting to Rp262,444 and US\$572,089. In 2015 and 2014, the Company has received the payments from Allianz amounting to Rp89,896 and US\$103,004. As of March 28, 2016, the Company has received additional payment from Allianz amounting to US\$179,728 (equivalent to Rp2,371).

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Barang jadi:</u>			<i>Finished goods:</i>
Pestisida dan pupuk	124.204	94.257	Pesticides and fertilizers
Benih sayuran dan buah-buahan	36.391	32.500	Vegetable and fruit seeds
Benih jagung	19.688	37.930	Corn seeds
Benih padi	2.194	1.028	Paddy seeds
Lain-lain	1	1	Others
Total barang jadi	182.478	165.716	<i>Total finished goods</i>
<u>Barang dalam proses:</u>			<i>Work-in-process:</i>
Benih jagung	231.412	160.474	Corn seeds
Benih sayuran dan buah-buahan	191.835	134.580	Vegetable and fruit seeds
Benih padi	19.446	8.555	Paddy seeds
Pestisida dan pupuk	2.288	3.090	Pesticides and fertilizers
Lain-lain	43	43	Others
Total barang dalam proses	445.024	306.742	<i>Total work-in-process</i>
Bahan baku	43.605	23.751	<i>Raw materials</i>
Kemasan	30.694	29.441	<i>Packaging</i>
Persediaan dalam perjalanan	1.959	5.165	<i>Inventories in transit</i>
Lain-lain	16.819	18.438	<i>Others</i>
Total	720.579	549.253	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(7.980)	(15.008)	<i>Less allowance for decline in market value and obsolescence of inventories</i>
Neto	712.599	534.245	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar dan
keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

*The movement of allowance for decline in market
value and obsolescence of inventories is as
follows:*

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Saldo awal	15.008	20.906	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	5.821	14.787	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(12.820)	(20.594)	Reversal during the year
Penghapusan tahun berjalan	(29)	(91)	Write off during the year
Saldo akhir	7.980	15.008	Ending balance

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pemulihan tahun berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan (kecuali persediaan yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp557.011 dan Rp663.907. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejumlah Rp120.000 pada tanggal 31 Desember 2015 and 2014 (Catatan 32d).

8. UANG MUKA

Seluruh uang muka merupakan uang muka operasi yang terdiri dari:

	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	
Perusahaan	21.767	21.987	
Entitas anak:			
PT Tanindo Intertraco	2.038	1.221	Company Subsidiaries:
PT Multi Sarana Indotani	26	116	PT Tanindo Intertraco
PT Tanindo Subur Prima	-	29	PT Multi Sarana Indotani
Total	23.831	23.353	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVENTORIES (continued)

Reversal during the year of allowance for decline in values and obsolescence of inventories was recognized as a result of the sale of related finished goods to third parties.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Management of the Group believes that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses.

As of December 31, 2015 and 2014, inventories (except for inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp557,011 and Rp663,907, respectively. The Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Inventories which are used as collateral for bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp120,000 as of December 31, 2015 and 2014 (Note 32d).

8. ADVANCES

The entire amount of advances represent operational advances as follows:

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Sewa	2.327	3.317	Rent
Asuransi	1.868	2.359	Insurance
Lain-lain	750	304	Others
Total	4.945	5.980	Total

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

10. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

					Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					
Kepemilikan langsung					
Tanah	92.702	7.564	-	-	100.266
Bangunan	106.432	56	15.016	1.556	119.948
Prasarana tanah dan bangunan	17.976	5.375	-	52	23.299
Mesin dan peralatan	138.455	8.573	4.327	412	150.943
Peralatan transportasi	29.768	1.804	-	802	30.770
Peralatan dan perabot kantor	13.197	2.228	-	593	14.832
Instalasi listrik	13.688	222	-	2	13.908
Total	412.218	25.822	19.343	3.417	453.966
Aset dalam penyelesaian					
Prasarana tanah dan bangunan	7.254	10.924	(15.016)	-	3.162
Mesin dan peralatan	7.498	3.965	(4.327)	-	7.136
Total	14.752	14.889	(19.343)	3.417	10.298
Total Harga Perolehan	426.970	40.711	-	3.417	464.264
Akumulasi Penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Bangunan	35.770	4.537	-	497	39.810
Prasarana tanah dan bangunan	14.442	1.723	-	5	16.160
Mesin dan peralatan	71.808	9.939	-	365	81.382
Peralatan transportasi	15.968	3.927	-	647	19.248
Peralatan dan perabot kantor	9.570	1.026	-	510	10.086
Instalasi listrik	3.878	606	-	1	4.483
Total Akumulasi Penyusutan	151.436	21.758	-	2.025	171.169
Nilai Buku	275.534				293.093

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/
Year Ended December 31, 2014

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost Direct ownership
Harga Perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	64.419	28.283	-	-	92.702	Land
Bangunan	109.141	1.296	1.658	5.663	106.432	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	19.530	179	1.266	2.999	17.976	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	128.059	4.046	7.034	684	138.455	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	32.216	3.557	165	6.170	29.768	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	13.579	1.155	66	1.603	13.197	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	14.331	148	-	791	13.688	Electrical installations
Total	381.275	38.664	10.189	17.910	412.218	Total
Aset dalam penyelesaian						
Prasarana tanah dan bangunan	4.880	5.505	(3.131)	-	7.254	Construction in progress
Mesin dan peralatan	7.586	6.970	(7.058)	-	7.498	Building and land improvements Machinery and equipment
Total	12.466	12.475	(10.189)	-	14.752	Total
Total Harga Perolehan	393.741	51.139	-	17.910	426.970	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	32.675	4.641	-	1.546	35.770	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	16.437	969	-	2.964	14.442	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	62.748	9.639	-	579	71.808	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	18.596	2.871	-	5.499	15.968	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	10.132	841	-	1.403	9.570	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	3.908	611	-	641	3.878	Electrical installations
Total Akumulasi Penyusutan	144.496	19.572	-	12.632	151.436	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	249.245				275.534	Net Book Value

- a. Pembebaran penyusutan adalah sebagai berikut:

- a. Depreciation is charged as follows:

Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2015	2014	
Beban pokok penjualan	18.159	16.592	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 24)	3.447	2.852	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi	152	128	General and administrative expenses
Total	21.758	19.572	Total

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

- b. Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Hasil penjualan neto	794	2.788	<i>Net proceeds from sales</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Nilai buku neto	130	2.088	<i>Net book value</i>
Pajak penghasilan final	-	3.984	<i>Final tax</i>
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto	664	(3.284)	<i>Gain (loss) on sale of fixed assets - net</i>
Aset tetap terdampak letusan Gunung Kelud	1.104	3.085	<i>Fixed assets affected by Mount Kelud eruption</i>

Perhitungan rugi penghapusan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Harga perolehan	1.106	2.848	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(948)	(2.743)	<i>Accumulated depreciation</i>
Rugi penghapusan aset tetap - neto	158	105	<i>Loss on disposal of fixed assets - net</i>

- c. Penambahan aset dalam penyelesaian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terutama merupakan ruangan pendingin, laboratorium dan bangunan kantor. Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

<i>31 Desember 2015</i>	<i>Estimasi Persentase Jumlah Tercatat terhadap Nilai Kontrak/ Estimated Carrying Value Percentage to Contract Value</i>	<i>Nilai Tercatat/ Carrying Value</i>	<i>Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion</i>	<i>December 31, 2015</i>	<i>Total</i>
Prasarana tanah dan bangunan	80%	3.162	2016	Building and land improvements	
Mesin dan peralatan	30%	7.136	2017	Machinery and equipment	
Total		10.298			

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

31 Desember 2014	Estimasi Percentase Jumlah Tercatat terhadap Nilai Kontrak/ <i>Estimated Carrying Value Percentage to Contract Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	December 31, 2014
Prasarana tanah dan bangunan	80%	7.254	2015	<i>Building and land improvements</i>
Mesin dan peralatan	65%	7.498	2015	<i>Machinery and equipment</i>
Total		14.752		Total

- d. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap (tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi), dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp181.305 dan Rp169.032, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$30.730.380 dan AS\$30.092.975 (masing-masing setara dengan Rp382.268 dan Rp366.803). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- f. Aset tetap dalam bentuk tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.919.609 m² dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2041. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap tertentu yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai masing-masing sebesar Rp146.866 dan Rp140.895 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp124.466 untuk kedua periode (Catatan 32d).

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. FIXED ASSETS (continued)

- d. *The Management believes that there is no indication of impairment of the fixed assets as of December 31, 2015 and 2014.*
- e. *As of December 31, 2015 and 2014, fixed assets (excluding land and transportation equipment), with respective book values of Rp181,305 and Rp169,032, were covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$30,730,380 and US\$30,092,975 (equivalent to Rp382,268 and Rp366,803), respectively. The Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.*
- f. *Land owned by the Group is located in several cities in Indonesia under Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and Right to Use Land (Hak Pakai) with a total area of 1,919,609 m². The related landrights will expire on various dates between 2016 and 2041. The Management believes that these rights are renewable upon expiry.*
- g. *As of December 31, 2015 and 2014, certain fixed assets with values of Rp146,866 and Rp140,895, respectively, are used to secure the bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a collateral value of Rp124,466 for both periods (Note 32d).*

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset sitaan dari pelanggan	11.606	8.758	Foreclosed assets from customers
Sewa dibayar di muka jangka panjang	3.127	2.492	Long-term prepaid rent
Pinjaman karyawan	682	1.085	Loan to employees
Uang jaminan listrik	402	402	Electricity security deposits
Lain-lain	297	663	Others
Total	16.114	13.400	Total

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak ketiga:			Third parties:
Petani	77.990	59.493	Farmers
Agronature Co. Ltd., Cina	21.790	12.428	Agronature Co. Ltd., China
Hubei Sanonda Co. Ltd., Cina	20.396	6.472	Hubei Sanonda Co. Ltd., China
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	369	1.026	Others (below Rp1,000 each)
Pihak ketiga	120.545	79.419	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31b)	-	9.719	A related party (Note 31b)
Total	120.545	89.138	Total

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Rupiah	78.359	64.930	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	42.186	24.197	United States dollar (Note 36)
Euro Eropa (Catatan 36)	-	11	European Euro (Note 36)
Total	120.545	89.138	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada jaminan yang diberikan oleh dan diminta dari Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2015 and 2014, there was no guarantee provided by or required from the Group for the above trade payables.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura (Catatan 32b)	8.886	5.253	Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore (Note 32b)
Uang muka pelanggan	6.911	4.678	Customer advances
CV Asia, Surabaya	-	2.249	CV Asia, Surabaya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	7.678	6.345	Others (below Rp2,000 each)
Total	23.475	18.525	Total

14. PERPAJAKAN

a. Tagihan pajak penghasilan terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pajak penghasilan Entitas anak			Income tax Subsidiaries
2014	11.352	11.352	2014
2013	10.685	12.153	2013
Total	22.037	23.505	Total

b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	49	3.459	Article 4(2)
Pasal 21	2.419	2.082	Article 21
Pasal 22	305	-	Article 22
Pasal 23	299	89	Article 23
Pasal 25	2.834	2.686	Article 25
Pasal 26	987	280	Article 26
Pasal 29	13.891	1.683	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	291	-	Value Added Tax
Total - Perusahaan	21.075	10.279	Total - Company

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Utang pajak terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	8	3.993	Article 4(2)
Pasal 21	323	606	Article 21
Pasal 22	4	-	Article 22
Pasal 23	196	214	Article 23
Pasal 25	265	636	Article 25
Pasal 29	11.318	1.596	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	4.784	11.268	Value Added Tax
Total - Entitas anak	<u>16.898</u>	<u>18.313</u>	Total - Subsidiaries
Total	<u>37.973</u>	<u>28.592</u>	Total

- c. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

c. The income tax expense consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	(Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39)		
	2015	2014	
Perusahaan			Company
Pajak kini dari:			Current tax of:
Tahun berjalan	47.933	34.121	Current year
Pajak tangguhan	(3.584)	3.028	Deferred tax
Total - Perusahaan	<u>44.349</u>	<u>37.149</u>	Total - Company
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini dari:			Current tax of:
Tahun berjalan	25.615	9.912	Current year
Pemeriksaan pajak periode lalu	49	3	Previous period tax audit
Pajak tangguhan	(2.387)	(3.294)	Deferred tax
Total - Entitas anak	<u>23.277</u>	<u>6.621</u>	Total - Subsidiaries
Neto	<u>67.626</u>	<u>43.770</u>	Net

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	(Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39)		
	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	331.593	208.743	Profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi):			Add (less):
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(101.518)	(80.784)	Profit before income tax of subsidiaries
Eliminasi transaksi antarperusahaan	(118)	59.100	Elimination of intercompany transactions
Laba (rugi) yang belum terrealisasi - neto	10.554	4.883	Unrealized gain (loss) on inventories - net
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	240.511	191.942	Profit before income tax - Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan (pemilahan) kerugian penurunan nilai piutang usaha - neto	11.750	(2.849)	Provision (reversal) for impairment losses on trade receivables - net
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang - neto	3.268	1.852	Provision for long-term employee benefits - net
Amortisasi biaya dibayar di muka	(0)	24	Amortization of prepaid expenses
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(131)	203	Gain (loss) on sale of fixed assets
Beban akrual - neto	(482)	3.599	Accrued expenses - net
Pemulihan jangka pendek - neto	(2.180)	(6.607)	Short-term reversal - net
Penyusutan aset tetap	(2.711)	(1.567)	Depreciation of fixed assets
pemulihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan - neto	(5.610)	(11.599)	Reversal for decline in market value and obsolescence of inventories - net
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Penghapusan piutang usaha	491	280	Write off of trade receivables
Donasi	221	42	Donation
Denda pajak	69	-	Tax penalties
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(5.527)	(4.717)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan kena pajak Perusahaan	239.669	170.603	Taxable income of the Company

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
		(Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39)	
	2015	2014	
Pajak penghasilan - tahun berjalan			Income tax - current year
Perusahaan	47.933	34.121	Company
Entitas anak	25.615	9.912	Subsidiaries
Total	73.548	44.033	Total
Pembayaran di muka pajak penghasilan			Prepayment of income taxes
Perusahaan	34.042	32.438	Company
Entitas anak	14.297	19.668	Subsidiaries
Total	48.339	52.106	Total
Tagihan pajak penghasilan			Claims for tax refund
Entitas anak	-	(11.352)	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan			Income tax payables
Perusahaan	13.891	1.683	Company
Entitas anak	11.318	1.596	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan	25.209	3.279	Income tax payable

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu:

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia,
- (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak,
- (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan
- (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

PP 56/2015 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2015, namun Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

Pada tanggal 11 Januari 2016 dan 12 Januari 2015, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham di atas. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2015 dan 2014.

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 akan dilaporkan di SPT tahun 2015.

14. TAXATION (continued)

- (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges,
- (ii) Such shares are owned by at least 300 parties,
- (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and
- (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

PP 56/2015 becomes effective for fiscal year 2015, but the Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 25%.

On January 11, 2016 and January 12, 2015, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with the above criteria. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2015 and 2014 corporate income tax calculations.

The Company's taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2015 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2015 will be reported in the 2015 Annual Corporate Income Tax Return.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Perhitungan penghasilan pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2015	(Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39) 2014	
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan (pengaruh perbedaan waktu pada tarif maksimum)			<i>Income tax expense (benefit) - deferred (effect of temporary differences at maximum tax rate)</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Penyisihan (pemulihian) kerugian penurunan nilai piutang usaha - neto	(2.928)	725	Provision (reversal) for impairment losses on trade receivables - net
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang - neto	(817)	(463)	Provision for long-term employee benefits - net
Amortisasi biaya dibayar di muka	18	(6)	Amortization of prepaid expenses
Laba (rugi) penjualan aset tetap	33	(51)	Gain (loss) on sale of fixed assets
Beban akrual - neto	120	(900)	Accrued expenses - net
Pemulihan jangka pendek - neto	545	1.652	Short-term reversal - net
Penyusutan aset tetap	678	392	Depreciation of fixed assets
Pemulihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan - neto	1.403	2.900	Reversal for decline in market value and obsolescence of inventories - net
Rugi persediaan yang belum terealisasi - neto	(2.636)	(1.221)	Unrealized loss on inventories - net
Total	(3.584)	3.028	<i>Total</i>
Entitas anak	(2.387)	(3.294)	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat pajak - tangguhan - neto	(5.971)	(266)	<i>Income tax benefit - deferred - net</i>

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Kelompok Usaha seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
(Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39)			
	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	331.593	208.743	Profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan (tarif tetap yang berlaku)	82.898	52.186	Income tax expense (at applicable fixed tax rate)
Eliminasi transaksi antarperusahaan	(27)	14.775	Elimination of intercompany transactions
Pengaruh pajak penghasilan pada beda permanen:			Income tax effect of permanent differences:
Penghapusan piutang usaha	340	274	Write-off of trade receivables
Donasi	73	60	Donation
Beban bunga pinjaman bank	-	313	Interest expenses on bank loan
Denda pajak	24	146	Tax penalties
Penyusutan aset tetap	(105)	(105)	Depreciation of fixed assets
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(2.899)	(1.687)	Interest income subjected to final tax
Penjualan aset tetap yang pajaknya bersifat final	-	(13.759)	Gain on sale of fixed assets subjected to final tax
Lain-lain	137	121	Others
Hasil pemeriksaan pajak periode lalu	49	3	Result from previous period tax audit
Efek penurunan tarif pajak Perusahaan	(11.985)	(8.530)	Effect of reduction in the Company's tax rates
Efek penurunan tarif pajak pada entitas anak	(879)	(27)	Effect of reduction in tax rates in subsidiary
Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	67.626	43.770	Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

(Disajikan Kembali - Catatan 39)/ (As Restated - Note 39)			
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013
Perusahaan			
Piutang usaha	5.088	2.159	2.885
Persediaan	4.542	3.309	4.988
Biaya dibayar di muka	90	109	103
Aset tetap	(7.607)	(6.896)	(6.554)
Beban akrual	6.866	6.986	6.086
Provisi jangka pendek	1.836	2.381	4.032
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.740	8.683	8.382
Total	20.555	16.731	19.922
Entitas Anak			
Aset pajak tangguhan - neto	11.266	8.972	5.871
Aset pajak tangguhan - neto	31.821	25.703	25.793
Liabilitas pajak tangguhan - neto	544	-	-

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

- i. Surat Ketetapan Pajak

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

Pada tahun 2015, TINCO menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 sebesar Rp548. Perusahaan telah membebankan sisa tagihan pajak penghasilan sebesar Rp46 pada tahun 2015 pada akun "Beban Pajak Penghasilan" (Catatan 14c) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the subsidiaries in Indonesia to the company.

- i. Tax Assessments Letter

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

In 2015, TINCO received an Assessment of Tax Overpayment ("SKPLB") for 2013 corporate income tax amounting to Rp548. The Company charged the remaining of claim for tax refund amounting Rp46 in 2015, to the "Income Tax Expenses" (Note 14c) account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Tanindo Intertraco ("TINCO") (lanjutan)

Pada tanggal 25 April 2014, TINCO menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 sebesar Rp737. Perusahaan telah membebankan sisa tagihan pajak penghasilan sebesar Rp3 pada tahun 2014 pada akun "Beban Pajak Penghasilan" (Catatan 14c) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

Pada tahun 2015, MSI menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 dan sebesar Rp8.732. Perusahaan sedang mengajukan keberatan atas surat ketetapan tersebut.

PT Tanindo Subur Prima ("TSP")

Pada tahun 2015, TSP menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 dan sebesar Rp872. Perusahaan telah membebankan sisa tagihan pajak penghasilan sebesar Rp3 pada tahun 2015 pada akun "Beban Pajak Penghasilan" (Catatan 14c) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka

Pajak pertambahan nilai dibayar di muka merupakan PPN yang berasal dari transaksi pembelian pestisida.

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Promosi dan tambahan diskon	54.516	43.499	Sales promotion and additional discount
Beban angkut	8.386	906	Freight-out
Faktur belum ditagih	7.388	81	Unbilled Invoice
Jasa tenaga ahli	5.144	4.317	Professional fees
Transportasi dan perjalanan dinas	742	228	Transportation and travelling on duty
Lain-lain	5.892	5.376	Others
Total	82.068	54.407	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. TAXATION (continued)

i. Tax Assessments Letter (continued)

PT Tanindo Intertraco ("TINCO") (continued)

On April 25, 2014, TINCO received SKPLB for 2012 corporate income tax amounting to Rp737. The Company charged the remaining of claim for tax refund amounting Rp3 in 2014, to the "Income Tax Expenses" (Note 14c) account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

In 2015, MSI received SKPKB for 2013 corporate income tax amounting to Rp8,732. The Company is currently raising an objection for this tax assessment.

PT Tanindo Subur Prima ("TSP")

In 2015, TSP received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to Rp872. The Company charged the remaining of claim for tax refund amounting Rp3 in 2015, to the "Income Tax Expenses" (Note 14c) account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Prepaid Value Added Tax

Prepaid valued added tax is VAT derived from purchase of pesticide transactions.

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Promosi dan tambahan diskon	54.516	43.499	Sales promotion and additional discount
Beban angkut	8.386	906	Freight-out
Faktur belum ditagih	7.388	81	Unbilled Invoice
Jasa tenaga ahli	5.144	4.317	Professional fees
Transportasi dan perjalanan dinas	742	228	Transportation and travelling on duty
Lain-lain	5.892	5.376	Others
Total	82.068	54.407	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PROVISI JANGKA PENDEK

Provisi jangka pendek merupakan provisi atas retur penjualan yang akan terjadi di masa yang akan datang atas benih komersial yang dijual pada tahun berjalan. Kelompok Usaha mengestimasi biaya tersebut akan terjadi pada tahun keuangan berikutnya. Asumsi yang digunakan untuk menghitung provisi retur penjualan adalah pengalaman sebelumnya atas retur penjualan, kondisi iklim dan situasi pasar.

Rincian mutasi provisi retur penjualan adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Saldo awal	19.384	29.655	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	13.851	19.384	<i>Provision during the year</i>
Realisasi tahun berjalan	(19.384)	(15.152)	<i>Realization during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	-	(14.503)	<i>Reversal during the year</i>
Saldo akhir	13.851	19.384	<i>Ending balance</i>

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<i>(Disajikan Kembali - Catatan 39)/ (As Restated - Note 39)</i>		
	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	<i>1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013</i>
Imbalan pascakerja	45.523	42.943	41.157
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	796	834	924
Saldo akhir	46.319	43.777	42.081
			<i>Ending balance</i>

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 2 Maret 2016.

16. SHORT-TERM PROVISION

Short-term provision represents a provision for sales return in the future in relation to commercial seeds sold during the current year. The Group estimates these costs will be incurred in the next financial year. Assumptions used to calculate provision for sales return are based on past experience of sales return, climate conditions and the market situation.

Details of the movement of provision for sales return are as follows:

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The details of long-term employee benefit liabilities are as follows:

	<i>(Disajikan Kembali - Catatan 39)/ (As Restated - Note 39)</i>		
	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	<i>1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013</i>
Imbalan pascakerja	45.523	42.943	41.157
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	796	834	924
Saldo akhir	46.319	43.777	42.081
			<i>Ending balance</i>

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and on the Labor Law No. 13/2003 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, the Group recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by PT Milliman Indonesia, independent actuary, in its reports dated March 2, 2016.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	2015
Tingkat bunga diskonto	9% per tahun/annum
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/annum
Usia pensiun	55 tahun/years
Tingkat kematian	TMI III
Tingkat kecacatan	10% TM III

Rincian beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	(Disajikan Kembali – Catatan 39/ As Restated - Note 39)			
	2015	2014		
Biaya jasa kini	3.267	3.041	Current service cost	
Biaya bunga	3.338	3.552	Interest cost	
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	6.605	6.593	Post-employment benefit expenses for the year	
Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>Post-employment benefit liabilities recorded in the consolidated statements of financial position are as follows:</i>	
	(Disajikan Kembali - Catatan 39)/ (As Restated - Note 39)			
			1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Nilai kini kewajiban Kumulatif keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui	31 Desember 2015/ December 31, 2015 45.523	31 Desember 2014/ December 31, 2014 42.943	41.157	Present value of obligation Cummulative unrecognized actuary gain or loss
Liabilitas imbalan kerja, yang dilaporkan sebelumnya Penyajian kembali	45.523	53.885 (10.942)	51.215 (10.058)	Post-employment benefit liabilities, as previously reported Restatement
Liabilitas imbalan kerja	45.523	42.943	41.157	Post-employment benefit liabilities

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, (Disajikan Kembali - Catatan 39)/ (As Restated - Note 39)			
	2015	2014	2013
Saldo awal, yang dilaporkan sebelumnya	42.943	51.215	45.572
Penyajian kembali	-	(10.058)	3.037
Saldo awal, disajikan kembali	42.943	41.157	48.609
Biaya jasa kini	3.266	3.041	3.853
Biaya bunga	3.338	3.552	3.102
Pembayaran tahun berjalan	(2.445)	(3.382)	(1.757)
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	(106)	(132)	146
Keuntungan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(1.473)	(1.293)	(12.796)
Saldo akhir	45.523	42.943	41.157

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The movement of post-employment benefit liabilities are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, (Disajikan Kembali - Catatan 39)/ (As Restated - Note 39)			
	2015	2014	2013
Saldo awal	42.943	41.157	48.609
Biaya jasa kini	3.266	3.041	3.853
Biaya bunga	3.338	3.552	3.102
Dampak perubahan asumsi aktuaria	(3.471)	(1.188)	(9.313)
Pembayaran tahun berjalan	(2.445)	(3.382)	(1.757)
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	(106)	(132)	146
Penyesuaian liabilitas	1.998	(105)	(3.483)
Saldo akhir	45.523	42.943	41.157

Analisa sensitivitas untuk perubahan asumsi 1% atas tingkat bunga diskonto pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for assumption change 1% of discount rate as of December 31, 2015 are as follows:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	-	-	Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Dampak kewajiban manfaat pasti	(3.060)	4.362	Effect on the defined benefit obligation

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	2015		
Dalam 1 tahun	4.764		<i>Within 1 year</i>
2 - 5 tahun	16.885		<i>2 - 5 years</i>
6 - 10 tahun	34.289		<i>6 - 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	168.459		<i>More than 10 years</i>
Total	224.397		Total

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasca kerja diakhiri periode pelaporan Kelompok Usaha berkisar antara 11,3 - 13,4 tahun.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Kelompok Usaha memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama sepuluh tahun berupa sepuluh gram cincin emas.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	2015
Tingkat bunga diskonto	9% per tahun/annum
Tingkat kenaikan emas	7% per tahun/annum

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Biaya jasa kini	137	174	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	61	68	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	(76)	(186)	<i>Recognition of actuarial gain during the year</i>
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	122	56	<i>Other long-term employee benefit expenses</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

Post-employment Benefits (continued)

The maturity profile of post-employment benefit obligation as of Desember 31, 2015 as follows:

	2015		
Dalam 1 tahun	4.764		<i>Within 1 year</i>
2 - 5 tahun	16.885		<i>2 - 5 years</i>
6 - 10 tahun	34.289		<i>6 - 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	168.459		<i>More than 10 years</i>
Total	224.397		Total

The average duration of the Group's defined benefits plan obligations at the end of reporting period are ranging from 11.3 - 13.4 years.

Other Long-term Employee Benefits

The Group rewards employees that have worked for ten years with ten gram gold rings.

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

	2014		
8% per tahun/annum	8%		<i>Discount rate</i>
7% per tahun/annum	7%		<i>Gold increase rate</i>

The details of other long-term employee benefit expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Biaya jasa kini	137	174	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	61	68	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	(76)	(186)	<i>Recognition of actuarial gain during the year</i>
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	122	56	<i>Other long-term employee benefit expenses</i>

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	<i>Other long-term employee benefit liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	796	834	

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Saldo awal	834	924	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan			<i>Provisions during the year</i>
Biaya jasa kini	137	174	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	61	68	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	(76)	(186)	<i>Recognition of actuarial gain during the year</i>
Pembayaran tahun berjalan	(149)	(146)	<i>Payments during the year</i>
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	(11)	-	<i>Transfer liabilities of transferred employee</i>
Saldo akhir	796	834	<i>Ending balance</i>

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Saldo awal	834	924	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	137	174	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	61	68	<i>Interest cost</i>
Pembayaran tahun berjalan	(149)	(146)	<i>Payments during the year</i>
Dampak perubahan asumsi aktuaria	-	(77)	<i>Effect of changes in actuarial assumptions</i>
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	(76)	(109)	<i>Actuarial gain on obligation</i>
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	(11)	-	<i>Transfer liabilities of transferred employee</i>
Saldo akhir	796	834	<i>Ending balance</i>

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

Other Long-term Employee Benefits (continued)

Other long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

The movements of other long-term employee benefit liabilities are as follows:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Saldo awal	834	924	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan			<i>Provisions during the year</i>
Biaya jasa kini	137	174	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	61	68	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	(76)	(186)	<i>Recognition of actuarial gain during the year</i>
Pembayaran tahun berjalan	(149)	(146)	<i>Payments during the year</i>
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	(11)	-	<i>Transfer liabilities of transferred employee</i>
Saldo akhir	796	834	<i>Ending balance</i>

The movements of the present value of defined benefit obligations are as follows:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Saldo awal	834	924	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	137	174	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	61	68	<i>Interest cost</i>
Pembayaran tahun berjalan	(149)	(146)	<i>Payments during the year</i>
Dampak perubahan asumsi aktuaria	-	(77)	<i>Effect of changes in actuarial assumptions</i>
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	(76)	(109)	<i>Actuarial gain on obligation</i>
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	(11)	-	<i>Transfer liabilities of transferred employee</i>
Saldo akhir	796	834	<i>Ending balance</i>

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk perubahan asumsi 1% atas tingkat bunga diskonto pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	-	-	Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Dampak kewajiban manfaat pasti	(13)	13	Effect on the defined benefit obligation

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Multi Sarana Indotani	154	111	PT Multi Sarana Indotani
PT Tanindo Intertraco	42	38	PT Tanindo Intertraco
PT Tanindo Subur Prima	4	10	PT Tanindo Subur Prima
Total	200	159	Total

Kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
PT Multi Sarana Indotani	43	21	PT Multi Sarana Indotani
PT Tanindo Intertraco	3	(5)	PT Tanindo Intertraco
PT Tanindo Subur Prima	1	0	PT Tanindo Subur Prima
Total	47	16	Total

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)

Other Long-term Employee Benefits (continued)

The sensitivity analysis for assumption change 1% of discount rate as of December 31, 2015 are as follows:

18. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of consolidated subsidiaries is as follows:

Non-controlling interest in net income of consolidated subsidiaries is as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Nominal/ <i>Amount</i>	Shareholders
PT Agrindo Pratama	930.000.000	31,00	93.000	PT Agrindo Pratama
Midsummer Limited, Seychelles	692.344.000	23,08	69.234	Midsummer Limited, Seychelles
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.377.656.000	45,92	137.766	Public (less than 5% ownership each)
Total	3.000.000.000	100,00	300.000	Total

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Agio saham			<i>Share premium</i>
Penawaran umum perdana saham	90.000	90.000	<i>Initial public offering</i>
Penerbitan saham	78	78	<i>Issuance of shares</i>
Biaya emisi saham	(3.683)	(3.683)	<i>Share issuance costs</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	8.710	8.710	<i>Difference in value of transactions with entities under common control</i>
Perubahan ekuitas pada entitas anak	(1.410)	(1.410)	<i>Changes in equity of subsidiary</i>
Total	93.695	93.695	Total

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali

Perincian harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan/ <i>Transfer Price</i>	Nilai Buku Aset Neto/ <i>Book Value of Net Assets</i>	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control</i>	
PT Tanindo Subur Prima (2006)	50.313	55.693	5.380	PT Tanindo Subur Prima (2006)
PT Multi Sarana Indotani (2006)	11.983	12.466	483	PT Multi Sarana Indotani (2006)
PT Tanindo Subur Prima (2011)	53.942	56.789	2.847	PT Tanindo Subur Prima (2011)
Total	116.238	124.948	8.710	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali (lanjutan)

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 54,20% kepemilikan saham atau sebanyak 49.864.000 saham PT Tanindo Subur Prima ("TSP") dari PT Central Pertiwi dan PT Surya Hidup Satwa, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp50.313. Nilai buku asset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp55.693.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 11.499.999 saham di PT Multi Sarana Indotani ("MSI") dari PT Central Pertiwi, entitas sepengendali, dan Jialipto Jiaravanon, pihak pengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp11.983. Nilai buku aset neto MSI yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp12.466.

Pada tanggal 23 Agustus 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada TSP dari 54,20% menjadi 99,99% melalui akuisisi saham sebesar 45,79% atau 42.126.000 saham yang dimiliki oleh Chia Tai Co. Ltd., Thailand, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar AS\$6.315.000 (setara dengan Rp53.942). Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp56.789.

Seluruh selisih antara harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp8.710 dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dalam bagian ekuitas.

Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak

Pada tahun 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), entitas anak, melakukan pembelian aset tetap tertentu sehubungan dengan perubahan kegiatan distribusi produk Perusahaan dan MSI, entitas anak, dari TSP ke TINCO.

Perubahan nilai ekuitas entitas anak yang berasal dari transaksi tersebut di atas sebesar Rp1.410 dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor - Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended**
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control (continued)

In December 2006, the Company bought and paid in full for a 54.20% share ownership or 49,864,000 shares in PT Tanindo Subur Prima ("TSP") from PT Central Pertiwi and PT Surya Hidup Satwa, entities under common control, at a transfer price of Rp50,313. The book value of net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp55,693.

In December 2006, the Company bought and paid in full for a 99.99% share ownership or 11,499,999 shares in PT Multi Sarana Indotani ("MSI") from PT Central Pertiwi, an entity under common control, and Jialipto Jiaravanon, party who controlled the Group, at a transfer price of Rp11,983. The book value of net assets of MSI acquired by the Company amounted to Rp12,466.

On August 23, 2011, the Company increased its share ownership in TSP from 54.20% to 99.99% through acquisition of 45.79% or 42,126,000 of the shares held by Chia Tai Co. Ltd., Thailand, an entity under common control, at the transfer price of US\$6,315,000 (equivalent to Rp53,942). The book value of the net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp56,789.

The entire difference between the transfer prices and book values of net assets acquired amounting to Rp8,710 is recorded in the "Additional Paid-In Capital - Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control" account in the equity section.

Changes in Equity of Subsidiary

In 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), a subsidiary, purchased certain fixed assets in relation to changes in product distribution activities of the Company and MSI, a subsidiary, from TSP to TINCO.

The change in the equity of subsidiary arising from the transaction above amounting to Rp1,410 was recorded in the "Additional Paid-in Capital - Changes in Equity of Subsidiary" account as part of equity in the consolidated statements of financial position.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. SALDO LABA

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 23 tanggal 29 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2014 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp21 (angka penuh) setiap saham atau seluruhnya Rp63.000, penyisihan dana cadangan sebesar Rp10.000 dan sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 50 tanggal 30 Mei 2014, yang dibuat di hadapan Lies Herminingsih, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2013 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp12 (angka penuh) setiap saham atau sebesar Rp36.000, penyisihan dana cadangan sebesar Rp10.000 dan sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

PT Tanindo Subur Prima, entitas anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendalinya sebesar Rp6 pada tahun 2015.

22. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>
Pihak ketiga		
<i>Benih</i>		
Benih jagung	598.719	421.744
Benih sayuran dan buah-buahan	221.546	206.454
Benih padi	53.990	10.510
Total benih	874.255	638.708
Pestisida dan pupuk	507.615	468.799
Lain-lain	3.839	2.305
Total - pihak ketiga	1.385.709	1.109.812
Pihak berelasi (Catatan 31a)		
Pestisida	40.539	40.848
Benih sayuran dan buah-buahan	11.283	4.900
Total - pihak berelasi	51.822	45.748
Total penjualan - neto	1.437.531	1.155.560

21. RETAINED EARNINGS

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 23 held on May 29, 2015, which were notarized by Marcivia Rahmani, S.H., Notary at Jakarta, the shareholders approved, among other things, the appropriation of 2014 net income for distribution of cash dividends of Rp21 (full amount) per share or Rp63,000, in their entirety, and general reserves of Rp10,000 with the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 50 held on May 30, 2014, which were notarized by Lies Herminingsih, S.H., Notary at Jakarta, the shareholders approved, among other things, the appropriation of 2013 net income for distribution of cash dividends of Rp12 (full amount) per share or Rp36,000, and general reserves of Rp10,000 with the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

PT Tanindo Subur Prima, subsidiary, distributed cash dividend to its non-controlling shareholders amounting to Rp6 in 2015.

22. NET SALES

The details of net sales are as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan terhadap pelanggan dengan total penjualan kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

22. NET SALES (continued)

In 2015 and 2014, there were no sales transactions involving any single customer with annual cumulative sales exceeding 10% of consolidated net sales.

23. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Pemakaian bahan baku	662.985	502.105	Raw materials used
Upah buruh langsung	8.300	3.635	Direct labor
Beban pabrikasi	219.762	227.184	Factory overhead
Total biaya produksi	891.047	732.924	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work-in-process
Saldo awal	306.742	443.011	Beginning balance
Saldo akhir	(445.024)	(306.742)	Ending balance
Beban pokok produksi	752.765	869.193	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	165.716	199.381	Beginning balance
Pembelian - neto	202.926	146.114	Purchases - net
Saldo akhir	(182.478)	(165.716)	Ending balance
	938.929	1.048.972	
Beban pokok penjualan benih afkir dan sampel	(63.485)	(24.119)	Cost of salvage seeds and samples sold
Persediaan terdampak letusan Gunung Kelud	-	(272.614)	Inventories affected by Mount Kelud eruption
Beban pokok penjualan	875.444	752.239	Cost of goods sold

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan terhadap pelanggan dengan total pembelian kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

In 2015 and 2014, there were no purchase transactions involving any single customer with annual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated net sales.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

24. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	2015	2014	
Promosi penjualan	61.036	46.139	<i>Sales promotion</i>
Pengangkutan dan penanganan persediaan	45.854	24.153	<i>Freight-out and inventory handling</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	28.235	28.790	<i>Salaries and employee benefits</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	22.710	17.577	<i>Transportation and travelling on duty</i>
Komisi	4.844	746	<i>Commissions</i>
Penyusutan	3.447	2.852	<i>Depreciation</i>
Pajak dan retribusi	3.379	2.817	<i>Taxes and local levies</i>
Perlengkapan kantor	2.616	2.471	<i>Office supplies</i>
Asuransi	2.277	1.756	<i>Insurance</i>
Listrik, air, telepon, dan pos	2.095	2.235	<i>Electricity, water, telephone and mailing</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	2.075	1.820	<i>Repair and maintenance</i>
Rapat	1.531	1.028	<i>Meeting</i>
Sewa	1.256	1.309	<i>Rent</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.007	1.515	<i>Others (below Rp1,000 each)</i>
Total	183.362	135.208	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>(Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39)</i>		
	2015	2014	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	24.970	22.250	<i>Salaries and employee benefits</i>
Royalti (Catatan 32b)	26.722	18.275	<i>Royalty (Note 32b)</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	12.241	967	<i>Provision for impairment losses on trade receivables</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	8.715	6.130	<i>Transportation and travelling on duty</i>
Asuransi	4.019	3.329	<i>Insurance</i>
Jasa tenaga ahli	3.592	4.289	<i>Professional fees</i>
Pelatihan dan seminar	1.188	186	<i>Training and conference</i>
Pajak dan retribusi	936	1.455	<i>Taxes and local levies</i>
Perlengkapan kantor	501	1.276	<i>Office supplies</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4.145	3.900	<i>Others (below Rp1,000 each)</i>
Total	87.029	62.057	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	2015	2014	
Rugi selisih kurs dari aktivitas operasi - neto	1.899	115	Loss on foreign exchange from operating activities - net
Rugi akibat letusan Gunung Kelud	-	14.949	Loss affected from Mount Kelud eruption
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap	-	3.389	Loss on sale and disposal of fixed assets
Lain-lain	284	997	Others
Total	2.183	19.450	Total

27. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	2015	2014	
Laba atas penjualan produk sampingan	17.537	9.458	Gain on sale of salvage products
Pemulihan cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	6.999	5.807	Reversal of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories
Penghasilan dari klaim asuransi	3.849	-	Income from insurance claim
Lain-lain	3.114	1.026	Others
Total	31.499	16.291	Total

28. PENGHASILAN KEUANGAN

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, penghasilan bunga masing-masing sebesar Rp11.597 dan Rp6.748 merupakan penghasilan bunga deposito dan jasa giro bank.

27. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	2015	2014	
Laba atas penjualan produk sampingan	17.537	9.458	Gain on sale of salvage products
Pemulihan cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	6.999	5.807	Reversal of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories
Penghasilan dari klaim asuransi	3.849	-	Income from insurance claim
Lain-lain	3.114	1.026	Others
Total	31.499	16.291	Total

28. FINANCE INCOME

For the years ended December 31, 2015 and 2014, interest income of Rp11,597 and Rp6,748, respectively, represents interest income of time deposits and current bank accounts.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. BEBAN KEUANGAN

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, biaya keuangan masing-masing sebesar Rp947 dan Rp901 merupakan beban provisi dan bunga utang bank jangka pendek.

30. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
(Disajikan Kembali - Catatan 39/ As Restated - Note 39)		2015	
		2014	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	263.920	164.957	Profit for the year attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	3.000.000.000	3.000.000.000	Weighted-average number of shares outstanding
Laba per saham (angka penuh)	88	55	Earnings per share (full amount)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan benih dan pestisida, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Percentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales			
	Total/Total	2014	2015	2014
PT Centralpertiwi Bahari	22.703	21.836	1,58	1,89
PT Central Proteina Prima Tbk	16.669	17.978	1,16	1,56
Tanindo Seed Private Ltd., India	6.951	3.449	0,48	0,30
PT Agrico International	3.613	-	0,25	-
Chia Tai Co. Ltd., Thailand	719	1.451	0,05	0,13
Lain-lain	1.167	1.034	0,08	0,09
Total	51.822	45.748	3,6	3,97

PT Centralpertiwi Bahari
 PT Central Proteina Prima Tbk
 Tanindo Seed Private Ltd., India
 PT Agrico International
 Chia Tai Co. Ltd., Thailand
 Others

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

	Total/Total	
	2015	2014
Tanindo Seed Private Ltd., India	9.908	7.677
PT Central Proteina Prima Tbk	4.400	3.318
PT Central Pertwi Bahari	1.258	2.272
PT Agrico International	901	-
Lain-lain	156	139
Total	16.623	13.406

- b. Pembelian kepada pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" sebagai berikut:

Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand

	Total/Total	
	2015	2014
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	5.807	40.368

- c. Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Sewa gedung kantor
PT Charoen Pokphand
Indonesia Tbk (Catatan 32c)

	Total/Total	
	2015	2014
Sewa gedung kantor PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Catatan 32c)	250	250

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" account is as follows:

Percentase terhadap Total
Aset Konsolidasian/
Percentage to Total
Consolidated Assets

	2015		2014		
Tanindo Seed Private Ltd., India	9.908	7.677	0,46	0,41	Tanindo Seed Private Ltd., India
PT Central Proteina Prima Tbk	4.400	3.318	0,21	0,18	PT Central Proteina Prima Tbk
PT Central Pertwi Bahari	1.258	2.272	0,06	0,12	PT Central Pertwi Bahari
PT Agrico International	901	-	0,04	-	PT Agrico International
Lain-lain	156	139	0,01	0,01	Others
Total	16.623	13.406	0,78	0,72	Total

- b. Purchases of goods from a related party which is entity under common control for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Percentase terhadap Total
Beban Pokok Penjualan
Konsolidasian/
Percentage to Total
Consolidated Cost of Sales

	2015		2014		
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	5.807	40.368	0,66	5,37	Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand

The balance of trade payables to a related party as presented in the "Accounts Payable - Trade - A Related Party" is as follows:

Percentase terhadap Total
Liabilitas Konsolidasian/
Percentage to Total
Consolidated Liabilities

	2015		2014		
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	-	9.719	-	3,81	Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand

- c. Transactions outside the Group's main business with related parties which are entities under common control for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Percentase/Percentage^{a)}

	2015		2014	
Sewa gedung kantor PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Catatan 32c)	250	250	0,29	0,40

Office building rental
PT Charoen Pokphand
Indonesia Tbk (Note 32c)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	Total/Total		Percentase/Percentage ^a		<i>Total</i>
	2015	2014	2015	2014	
<i>Pengalihan karyawan dari</i>					
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3	-	0,00	-	<i>Transfer of employees from</i> PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	-	7	-	0,00	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
PT Kharisma Proteindo Utama	-	5	-	0,00	PT Kharisma Proteindo Utama
Total	3	12	0,00	0,00	Total
<i>Pengalihan karyawan ke</i>					
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	79	53	0,02	0,02	<i>Transfer of employees to</i> PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Primafood International	42	-	0,01	-	PT Primafood International
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	-	91	-	0,04	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
Total	121	144	0,03	0,06	Total

^a) Persentase terhadap total penjualan neto/beban umum dan administrasi /aset/liabilitas konsolidasian

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha tersebut adalah sebagai berikut:

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Total		Percentase/Percentage ^a		<i>Total</i>
	2015	2014	2015	2014	
<i>Pengalihan karyawan dari</i>					
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3	-	0,00	-	<i>Transfer of employees from</i> PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	-	7	-	0,00	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
PT Kharisma Proteindo Utama	-	5	-	0,00	PT Kharisma Proteindo Utama
Total	3	12	0,00	0,00	Total
<i>Pengalihan karyawan ke</i>					
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	79	53	0,02	0,02	<i>Transfer of employees to</i> PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Primafood International	42	-	0,01	-	PT Primafood International
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	-	91	-	0,04	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
Total	121	144	0,03	0,06	Total

^a) Percentage to consolidated total net sales/
/general and administrative expenses
/assets/liabilities

The balance of related party transactions
outside the Group's main business is as
follows:

	Total/Total		Percentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		<i>Total</i>
	2015	2014	2015	2014	
<i>Kas dan setara kas</i>					
PT Bank Agris Tbk	139	211	0,01	0,01	<i>Cash and cash equivalents</i> PT Bank Agris Tbk
<i>Piutang pihak berelasi non-usaha</i>					
PT Satwa Utama Raya	147	147	0,01	0,01	<i>Due from related parties</i> PT Satwa Utama Raya
PT Centralavian Pertawi	-	19	-	0,00	PT Centralavian Pertawi
Lain-lain	4	7	0,00	0,00	Others
Total	151	173	0,01	0,01	Total

	Total/Total		Percentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		<i>Total</i>
	2015	2014	2015	2014	
<i>Utang pihak berelasi non-usaha</i>					
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	101	116	0,03	0,05	<i>Due to related parties</i> PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	63	64	0,02	0,03	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
PT Primafood International	31	-	0,01	-	PT Primafood International
Lain-lain	2	1	0,00	0,00	Others
Total	197	181	0,06	0,08	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- d. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014
Imbalan kerja jangka pendek	8.067	6.602
Imbalan pascakerja	1.198	1.212
Imbalan terminasi	-	2.314
Total	9.265	10.128

Sifat berelasi

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dari Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Centralpertiwi Bahari PT Central Proteina Prima Tbk	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penjualan pestisida/Sales of pesticides
PT Charoen Pokphand Jaya Farm		
PT Agrico International		Penjualan pestisida dan pengalihan karyawan/ Sales of pesticides and transfer of employees
PT Bank Agris Tbk		Penjualan benih afkir/Sales of salvage seeds
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk		Transaksi perbankan/Banking transactions
PT Kharisma Proteindo Utama PT Satwa Utama Raya PT Centralavian Pertwi PT Primafood International		Sewa dan pengalihan karyawan/ Rent and transfer of employees
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand Chia Tai Co. Ltd., Thailand Tanindo Seed Private Ltd., India		Pengalihan karyawan/Transfer of employees
		Pembelian benih sayuran, buah-buahan dan pestisida/ Purchases of vegetable and fruit seeds and pesticides
		Penjualan benih sayuran dan buah-buahan/ Sales of vegetable and fruit seeds

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- d. For the years ended December 31, 2015 and 2014, the amount of gross compensation for key management of the Group are as follows:

Nature of relationships

The details of relationships and material transactions of the Group with related parties are as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Kerjasama Produksi Benih

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama produksi benih dengan petani. Perusahaan akan menjual benih induk untuk ditanam dan kemudian memberikan bimbingan teknis dan pengawasan selama proses penanaman. Petani akan menanggung seluruh biaya produksi. Perusahaan akan membeli hasil panen benih tersebut dari petani berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian kerjasama ini hanya berlaku untuk satu kali masa tanam dan dapat diperpanjang secara berkala.

b. Perjanjian Lisensi

Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Monsanto Company, Amerika Serikat. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diberi hak untuk memproduksi dan memasarkan benih jagung hibrida jenis tertentu di Indonesia. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar royalti dengan tarif tertentu dalam Rupiah dan dihitung berdasarkan jumlah benih jagung hibrida yang terjual.

Berdasarkan Perjanjian Strategi Lisensi dan Aliansi Pemasaran pada tanggal 9 September 2009, Monsanto Company telah menugaskan Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura, untuk melanjutkan perjanjian lisensi dengan Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, pembayaran royalti akan jatuh tempo setiap tanggal 15 bulan Februari, Mei, Agustus, dan November pada setiap tahun kalender. Beban royalti (termasuk PPN) yang dibebankan pada beban usaha sebesar Rp26.722 dan Rp18.275 masing-masing pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Cooperation Agreements on Seed Production

The Company entered into cooperation agreements with farmers on seed production. The Company will sell foundation seeds for planting and then give technical advice and supervision during the cultivation process. The farmers will bear all the production costs. The Company will buy the harvested seeds from the farmers based on the terms of the agreements. These cooperation agreements are only valid for one period of cultivation and are subject to periodic renewal.

b. License Agreement

The Company has a license agreement with Monsanto Company, United States of America. Based on this agreement, the Company was granted the license to produce and sell certain hybrid corn seeds in Indonesia. As a compensation, the Company agreed to pay a royalty fee in Rupiah at a certain rate, which was calculated on the basis of the quantity of hybrid corn seeds sold.

Based on a Strategic License and Marketing Alliance Agreement dated September 9, 2009, Monsanto Company has assigned Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore, to continue the license agreement with the Company. Based on this agreement, the royalty payments are due on the 15th of February, May, August and November of each calendar year. The royalty expense (including VAT) charged to operating expenses amounted to Rp26,722 and Rp18,275, respectively for the years ended December 31, 2015 and 2014.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN **SIGNIFIKAN**
(lanjutan)

b. Perjanjian Lisensi (lanjutan)

Pada tanggal 8 September 2014, Perusahaan dan Monsanto Company membuat addendum Perjanjian Lisensi Produk Jagung di mana Perusahaan setuju untuk membayar royalti untuk produk tertentu berdasarkan tarif tertentu yang akan mulai berlaku pada tahun 2017.

c. Perjanjian Sewa

Kelompok Usaha menyewa gedung kantor dan gudang di Sidoarjo dari PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian sewa yang diperpanjang secara tahunan, beban sewa per tahun untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp250 dan Rp250.

d. Perjanjian Utang Bank

Pada bulan Juni 2010, Perusahaan dan PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BMRI dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp50.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 27 Juni 2011. Pinjaman ini kemudian diperpanjang secara tahunan, terakhir berlaku hingga tanggal 26 Juni 2016. Berdasarkan addendum perjanjian tersebut, batas fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh Perusahaan dan TINCO masing-masing menjadi sebesar Rp150.000 dan Rp30.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% dan 9% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan dan TINCO, aset tetap tertentu milik Perusahaan serta corporate guarantees dari Perusahaan dan TINCO. Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan dan TINCO harus menjaga rasio keuangan berikut:

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. License Agreement (continued)

On September 8, 2014, the Company and Monsanto Company made an addendum on Corn Product License Agreement, whereby the Company has agreed to pay a royalty fee for certain products at certain rate, which will become effective in 2017.

c. Rental Agreements

The Group rents an office building and warehouses located in Sidoarjo from PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, a related party. Based on the annual rental agreements, the annual rental expense in both 2015 and 2014 amounted to Rp250 and Rp250, respectively.

d. Bank Loan Agreements

In June 2010, the Company and PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), a subsidiary, obtained working capital credit facilities from BMRI with maximum credit amounts of Rp150,000 and Rp50,000, respectively, with a credit term ending on June 27, 2011. These loans were then renewed annually, the most recent being valid until June 26, 2016. Based on the addendum to these agreements, the credit limits of the working capital credit facilities obtained by the Company and TINCO were Rp150,000 and Rp30,000, respectively.

These loans bore interest at 10.25% and 9% per annum in 2015 and 2014. These loans were secured by trade receivables and inventories owned by the Company and TINCO, certain fixed assets owned by the Company, and corporate guarantees from the Company and TINCO. Under these loan agreements, the Company and TINCO were obliged to maintain financial ratios as follows:

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN **SIGNIFIKAN**
(lanjutan)

d. Perjanjian Utang Bank (lanjutan)

- (i) *current ratio* lebih besar dari 110%
- (ii) *debt service coverage ratio* lebih besar dari 120%
- (iii) *debt-to-equity ratio* lebih kecil dari 250%

Selain itu, tanpa persetujuan tertulis dari BMRI, Perusahaan dan TINCO tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- (i) memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain
- (i) membagikan dividen
- (ii) melakukan penyertaan baru dalam Perusahaan yang masih dalam bisnis utama
- (iii) mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru sepanjang masih dalam bisnis utama

Kecuali setelah dilakukan hal-hal tersebut di atas, Perusahaan dan TINCO dapat memenuhi rasio keuangan, maka Perusahaan dan TINCO hanya wajib memberitahukan kepada BMRI.

Pada tanggal 4 Juni 2015 dan 16 Juni 2014, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada BMRI mengenai pembayaran dividen sebesar Rp63.000 dan Rp36.000 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan TINCO telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan BMRI.

Pada tahun 2015, Kelompok Usaha telah menggunakan fasilitas pinjaman BMRI sebesar Rp28.000. Pada tahun 2014, Kelompok Usaha tidak menggunakan fasilitas pinjaman BMRI.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. *Bank Loan Agreements (continued)*

- (i) *current ratio at greater than 110%*
- (ii) *debt service coverage ratio at greater than 120%*
- (iii) *debt-to-equity ratio at less than 250%*

Moreover, in the absence of written approval from BMRI, the Company and TINCO are not allowed to carry out certain transactions, such as:

- (i) obtaining credit facilities or loans from other financial institutions
- (ii) distributing dividends
- (iii) making new investments in the Company's core business

- (iv) conducting business expansions and/or making new investments in the Company's core business

If, however, after conducting any of the above transactions, the Company and TINCO are able to maintain financial ratios within the limits set, then the Company and TINCO are only obliged to notify BMRI.

On June 4, 2015 and June 16, 2014, the Company notified BMRI in writing regarding the payment of dividends amounting to Rp63,000 and Rp36,000 both in 2015 and 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and TINCO have complied with all the requirements and restrictions in accordance with the bank loan covenants of BMRI.

In 2015, the Group used credit facilities amounting to Rp28,000. In 2014, the Group did not utilize the loan facilities from BMRI.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk, yaitu jagung, sayuran dan buah-buahan, padi, pestisida dan pupuk, dan lainnya (sarana produksi pertanian) sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/
Year Ended December 31, 2015

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen								
Penjualan eksternal	598.719	232.829	53.990	548.153	3.840	-	1.437.531	Segment sales External sales
Penjualan antarsegmen	-	-	-	19.645	-	(19.645)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	598.719	232.829	53.990	567.798	3.840	(19.645)	1.437.531	Total segment sales
Laba bruto	312.695	100.411	4.173	164.910	(457)	(19.645)	562.087	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(127.525)	(64.554)	(11.536)	(66.776)	-	-	(270.391)	Selling, general and administrative expenses
Beban operasi lain							(2.252)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain							31.499	Other operating income
Laba usaha							320.943	Operating profit
Penghasilan Keuangan							11.597	Finance income
Beban keuangan							(947)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							331.593	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(67.626)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan							263.967	Profit for the year
Penghasilan komprehensif Lain: pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja							1.105	Other comprehensive income: Item that will not be reclassified to profit and loss: Re-measurement of employee benefits liability
Laba tahun komprehensif tahun berjalan							265.072	Comprehensive income for the year
Aset segmen	349.638	268.833	60.155	392.478	-	-	1.071.104	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							1.070.496	Unallocated assets
Total aset	349.638	268.833	60.270	392.478	-	-	2.141.600	Total assets
Liabilitas segmen				76.255			76.255	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi							250.049	Unallocated liabilities
Total liabilitas				76.255			326.304	Total liabilities
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	20.085	6.776	9.678	2.479	-	-	39.018	Allocated capital expenditures
Pengeluaran barang modal tidak dapat dialokasi							589	Unallocated capital expenditures
Total	20.085	6.776	9.678	2.479	-	-	39.607	Total
Penyusutan dan amortisasi	12.236	4.703	1.100	3.719	-	-	21.758	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	2.350	(7.483)	(153)	2.704	-	-	(2.583)	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENTS (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
Year Ended December 31, 2014

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen								Segment sales
Penjualan eksternal	421.744	211.354	10.510	509.647	2.305	-	1.155.560	External sales
Penjualan antarsegment	-	-	-	13.004	-	(13.004)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	421.744	211.354	10.510	522.651	2.305	(13.004)	1.155.560	Total segment sales
Laba bruto	215.780	96.955	1.988	101.144	458	(13.004)	403.321	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(92.390)	(29.348)	(2.298)	(73.229)	-	-	(197.265)	Selling, general and administrative expenses
Beban operasi lain							(19.451)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain							16.291	Other operating income
Laba usaha							202.896	Operating profit
Penghasilan keuangan							6.748	Finance income
Beban keuangan							(901)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							208.743	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(43.770)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan							164.973	Profit for the year
Penghasilan komprehensif Lain: pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja							969	Other comprehensive income: Item that will not be reclassified to profit and loss: Re-measurement of employee benefits liability
Laba tahun komprehensif tahun berjalan							165.942	Comprehensive income for the year
Aset segmen	273.945	187.492	46.477	265.751	5.137	-	778.802	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							1.089.505	Unallocated assets
Total aset							1.868.307	Total assets
Liabilitas segmen				2.933			2.933	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi							252.144	Unallocated liabilities
Total liabilitas							255.077	Total liabilities
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	23.710	7.998	11.424	2.927	-	-	46.059	Allocated capital expenditures
Pengeluaran barang modal tidak dapat dialokasi							1.995	Unallocated capital expenditures
Total							48.054	Total
Penyusutan dan amortisasi	10.555	5.752	264	2.835	166	-	19.572	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	19.573	7.422	66	3.047	145	-	30.253	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi geografis atas penjualan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015							Sales	
	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Total
Penjualan								
Jawa	325.561	152.279	32.927	223.522	3.840	(19.645)	718.483	Jawa
Sumatera	87.018	38.706	15.527	164.111	-	-	305.362	Sumatera
Sulawesi	179.646	16.218	5.507	141.133	-	-	342.504	Sulawesi
Kalimantan	4.705	11.639	29	39.032	-	-	55.405	Kalimantan
Luar negeri	1.790	13.987	-	-	-	-	15.777	Overseas
Total	598.719	232.829	53.990	567.798	3.840	(19.645)	1.437.531	Total

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014							Sales	
	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Total
Penjualan								
Jawa	213.050	141.979	7.529	212.205	2.305	(13.004)	564.064	Jawa
Sumatera	39.496	32.605	2.381	165.977	-	-	240.459	Sumatera
Sulawesi	164.469	13.892	552	100.660	-	-	279.573	Sulawesi
Kalimantan	4.519	9.796	48	43.809	-	-	58.172	Kalimantan
Luar negeri	210	13.082	-	-	-	-	13.292	Overseas
Total	421.744	211.354	10.510	522.651	2.305	(13.004)	1.155.560	Total

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Financial Assets Loans and receivables
Aset Keuangan			
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			
Kas dan setara kas	314.655	174.425	Cash and cash equivalents
Piutang			Accounts receivable
Usaha			Trade
Pihak ketiga - neto	618.708	614.031	Third parties - net
Pihak berelasi	16.623	13.406	Related parties
Lain-lain - pihak ketiga	87.023	164.064	Others - third parties
Piutang pihak berelasi non-usaha	151	173	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	1.084	1.487	Other non-current assets
Total	1.038.244	967.586	Total

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the financial assets and liabilities of the Group as of December 31, 2015 and 2014:

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	<i>Financial Liabilities</i>
Liabilitas Keuangan			
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Utang			Accounts payable
Usaha			Trade
Pihak ketiga	120.545	79.419	Third parties
Pihak berelasi	-	9.719	Related parties
Lain-lain - pihak ketiga	23.475	18.525	Others - third parties
Beban akrual	82.068	54.408	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.332	1.074	Short-term employee benefit liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	197	181	Due to related parties
Total	227.617	163.326	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat ditukar dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari model arus kas diskonto.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan utang pihak berelasi non-usaha mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen yang disajikan pada nilai wajar sehingga dengan demikian tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	<i>Financial Liabilities</i>
<u>Financial liabilities at amortized cost</u>			
Accounts payable			Trade
Third parties			Pihak ketiga
Related parties			Pihak berelasi
Others - third parties			Lain-lain - pihak ketiga
Accrued expenses			Beban akrual
Short-term employee benefit liabilities			Liabilitas imbalan kerja jangka pendek
Due to related parties			Utang pihak berelasi non-usaha
Total	227.617	163.326	Total

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in an arm's length transaction between willing and knowledgeable parties, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from the discounted cash flow model.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair values, or if not, are presented at carrying amounts where these amounts are reasonable approximations of fair values or where fair values cannot be reliably measured.

The fair values of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, due from a related parties, other non-current assets, accounts payable - trade, accounts payable - others, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, and due to related parties approximate their carrying values in view of their short-term nature.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group does not have financial instrument which is stated at fair value therefore did not present fair value hierarchy disclosure.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit dari tanggal faktur diterbitkan. Selain itu, untuk penjualan benih produk sayuran dan buah-buahan tertentu, pelanggan diwajibkan untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum produk dikirim. Kesepakatan dengan pelanggan ini dinyatakan dalam Kondisi Untuk Langganan ("KUL").

Untuk mengurangi risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai historis kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Directors of the Group reviewed and approved policies for managing each of these risks as described below:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from customers that fail to fulfill their contractual obligations.

The credit risk faced by the Group arises mainly from loans to customers. The Group provides a credit period from the date of invoice issuance. In addition, for sales of certain vegetable and fruit seeds, customers are required to make payment in advance of product delivery. The agreement with customers is outlined in a document entitled Conditions for Customers ("KUL").

To reduce the risk, there is a policy to ensure that sales of products are made only to customers that can be trusted and that have a good credit record. It is the policy of the Group that all customers making purchases on credit have to go through credit verification procedures. The receivable balances are monitored continuously to reduce the possibility of doubtful accounts.

When customers are not able to make payments within the time given, the Group will contact the customers to follow up on receivables that are past due. If the customers do not settle the receivables that are due, the Group will follow up through legal channels. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit Kelompok Usaha berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

31 Desember 2015/December 31, 2015			
	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
Piutang usaha - pihak ketiga Cadangan kerugian penurunan nilai	115.522 (26.139)	529.325 -	644.847 (26.139)
Neto	89.383	529.325	618.708

31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
Piutang usaha - pihak ketiga Cadangan kerugian penurunan nilai	115.386 (15.655)	514.300 -	629.686 (15.655)
Neto	99.731	514.300	614.031

Piutang usaha pihak ketiga yang mengalami penurunan nilai adalah piutang usaha dengan umur lebih dari 180 hari.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Kelompok Usaha tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang cukup untuk mendanai pengeluaran operasional dan modal serta melunasi utang yang jatuh tempo.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan menilai kondisi pada pasar keuangan untuk memperoleh hasil investasi yang tinggi.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

The following table sets out the Group credit risk based on impairment assessment as of December 31, 2015 and 2014:

Accounts receivable - trade - third parties
Allowance for impairment losses
Net

Accounts receivable - trade - third parties
Allowance for impairment losses

Accounts receivables - trade - third parties that underwent impairment are trade receivables of more than 180 days in age.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, the Group maintains sufficient levels of cash and cash equivalents to fund operations and capital expenditures and to repay maturing debt.

The Group evaluates cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to obtain high investment returns.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31 Desember 2015/December 31, 2015			
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total
Utang			
Usaha - pihak ketiga	120.545	-	120.545
Lain-lain - pihak ketiga	23.475	-	23.475
Beban akrual	82.068	-	82.068
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.332	-	1.332
Utang pihak berelasi non-usaha	-	197	197
Total	227.420	197	227.617
			Total

31 Desember 2014/December 31, 2014			
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total
Utang usaha			
Pihak ketiga	79.419	-	79.419
Pihak berelasi	9.719	-	9.719
Utang lain-lain - pihak ketiga	18.525	-	18.525
Beban akrual	54.408	-	54.408
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.074	-	1.074
Utang pihak berelasi non-usaha	-	181	181
Total	163.145	181	163.326
			Total

c. Risiko pasar

Industri pertanian di Indonesia masih menunjukkan perkembangan yang positif seiring dengan komitmen pemerintah untuk mencapai swasembada pangan nasional. Persaingan di industri pertanian semakin ketat seiring meningkatnya kebutuhan akan produk pertanian dengan kualitas baik dan semakin banyaknya pesaing yang muncul.

Industri pertanian sangat dipengaruhi oleh perubahan cuaca. Musim kemarau yang panjang menyebabkan kekeringan di sebagian daerah. Selain itu, serangan hama masih tetap menjadi ancaman bagi petani.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Liquidity risk (continued)

The following table describes the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

31 Desember 2015/December 31, 2015			
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total
Utang			
Usaha - pihak ketiga	120.545	-	120.545
Lain-lain - pihak ketiga	23.475	-	23.475
Beban akrual	82.068	-	82.068
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.332	-	1.332
Utang pihak berelasi non-usaha	-	197	197
Total	227.420	197	227.617
			Total

31 Desember 2014/December 31, 2014			
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total
Utang usaha			
Pihak ketiga	79.419	-	79.419
Pihak berelasi	9.719	-	9.719
Utang lain-lain - pihak ketiga	18.525	-	18.525
Beban akrual	54.408	-	54.408
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.074	-	1.074
Utang pihak berelasi non-usaha	-	181	181
Total	163.145	181	163.326
			Total

c. Market risk

The agricultural industry in Indonesia is still showing a positive trend in line with the government's commitment to achieve national food self-sufficiency. Competition in the agricultural industry is getting tougher with the increasing demand for agricultural products of good quality and the increasing number of emerging competitors.

The agricultural industry is strongly influenced by changes in weather. A long dry season resulted in severe drought in some areas. In addition, pest attacks still remain a threat to farmers.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha menyadari tantangan-tantangan tersebut dan terus memperhatikan perkembangan industri pertanian. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Kelompok Usaha melakukan penelitian dan pengembangan serta penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih secara berkesinambungan. Kelompok Usaha berupaya untuk senantiasa menghasilkan produk pertanian dengan kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha terkena dampak risiko mata uang asing terutama disebabkan oleh pembelian impor benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida. Harga benih sayuran dan buah-buahan dan bahan baku utama pestisida tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi risiko mata uang asing adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara melakukan penyesuaian harga kepada pelanggan bila terjadi fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Market risk (continued)

Management of the Group recognizes these challenges and continuously pays attention to developments in the agricultural industry. To face these challenges, the Group conducts research and development and uses more advanced agricultural technology in a sustainable manner. The Group strives to continuously produce high quality agricultural products that can meet market needs.

d. Foreign currency risk

The reporting currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The foreign currency risk of the Group mainly arises from purchase of imported vegetables and fruit seeds and primary raw materials of pesticide. Prices of seeds of vegetable and fruit and primary raw materials of pesticide are directly affected by the fluctuations in foreign exchange rates.

The Group's policy is to minimize the risk arising from fluctuations in the US dollar currency by monitoring the optimum inventory levels of vegetable and fruit seeds and primary raw materials of pesticide for continuous production. In addition, the Group endeavours to reduce risk by adjusting prices to customers in the event of the fluctuations in foreign exchange rates

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rate between the Rupiah, and foreign currency provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax
31 Desember 2015		
Dolar AS	1%	(226)
Dolar AS	-1%	226
31 Desember 2014		
Dolar AS	1%	(127)
Dolar AS	-1%	127

e. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan maksimumkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan TINCO diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Foreign currency risk (continued)

The following table describes the sensitivity to the possibility of a change in the Rupiah exchange rate against the foreign currency, with all other variables held constant. The profit before income tax is as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax	December 31, 2015
31 Desember 2015		
Dolar AS	1%	(226)
Dolar AS	-1%	226
31 Desember 2014		
Dolar AS	1%	(127)
Dolar AS	-1%	127
December 31, 2014		
		US dollar
		US dollar

e. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and TINCO are required under loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended December 31, 2015 and 2014. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Shareholder's Annual General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2015 and 2014.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Pengelolaan modal (lanjutan)

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2015
31 Desember 2015			Assets
Aset			
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 624.839	8.620	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$/US\$ 793.984	10.953	Accounts receivable - trade
Total		19.573	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	AS\$/US\$ 3.058.041	42.186	Accounts payable - trade
Total		42.186	Total
Liabilitas moneter - neto		22.613	Monetary liabilities - net
31 Desember 2014	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2014
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 75.687	942	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$/US\$ 845.567	10.519	Accounts receivable - trade
Total		11.461	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	AS\$/US\$ 1.945.109 EUR€/EUR€ 713	24.197 11	Accounts payable - trade
Total		24.208	Total
Liabilitas moneter - neto		12.747	Monetary liabilities - net

Jika liabilitas moneter neto Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") pada tanggal 28 Maret 2016, maka liabilitas moneter neto akan turun sebesar Rp708.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Capital management (continued)

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2.5 times as of December 31, 2015 and 2014.

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

If the Group's net monetary liabilities in foreign currencies as of December 31, 2015, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia ("BI") middle rate of exchange on March 28, 2016, the net monetary liabilities would decrease by Rp708.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**37. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG
TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM
BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2015:

- a) Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan pengidentifikasiannya atas laporan keuangan dan kebijakan akuntansi signifikan.

- b) Amandemen PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini memperkenankan penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

- c) Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK. 16 dan PSAK No. 19, "Aset tak Berwujud", bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomis yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomis dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended**
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ISSUED
BUT NOT YET EFFECTIVE**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group that but not yet effective for 2015 financial statements:

- a) *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative", effective January 1, 2017.*

This amendment clarify, rather than significantly change, existing PSAK No 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- b) *Amendments to PSAK 4, "Separate Financial Statements on Equity Method in Separate Financial Statements", effective January 1, 2016.*

The amendments will allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.

- c) *Amendments to PSAK. 16, "Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization", effective January 1, 2016.*

The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 and PSAK. 19, "Intangible Assets", that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method can not be used to depreciate the fixed assets.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**37. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG
TELAH DITERBITKAN TETAPI BELUM
BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- d) Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", berlaku efektif 1 Januari 2016.

PSAK 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program imbalan pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

- e) Amandemen PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

- f) Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian", memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ISSUED
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

- d) Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions", effective January 1, 2016.

PSAK 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

- e) Amendments to PSAK 65, "Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception", effective January 1, 2016.

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK No. 65. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

- f) Amendments to PSAK 67, "Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception", effective January 1, 2016.

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK 65 "Consolidated Financial Statements", the amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**37. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG
TELAH DITERBITKAN TETAPI BELUM
BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- g) PSAK 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- h) PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- i) PSAK 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**37. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ISSUED
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

- g) PSAK 5 (2015 Improvement), "Operating Segments", effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that:

- An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
- Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

- h) PSAK 7 (2015 Improvement), "Related Party Disclosures", effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- i) PSAK 16 (2015 Improvement), "Property, Plant and Equipment", effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by reevaluated amounts.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**37. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG
TELAH DITERBITKAN TETAPI BELUM
BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- j) PSAK 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK 22, pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.
- Seluruh imbalan kontinjenji yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55.

- k) PSAK 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27.

- l) PSAK 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended**
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ISSUED
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

- j) PSAK 22 (2015 Improvement), "Business Combinations", effective January 1, 2016

The improvement clarifies that:

- *Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK 22, this scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself.*
- *All contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK 55.*

- k) PSAK 25 (2015 Improvement), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK 25.

- l) PSAK 68 (2015 Improvement), "Fair value Measurement", effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK 55.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2015	Catatan/ Notes	2014	ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				
Penghapusan piutang usaha	1.137	5	709	Write off of trade receivables
Penghapusan persediaan	38	7	91	Write off of inventories
Perolehan aset tetap melalui klaim asuransi	1.104	10b	3.085	Acquisition of fixed assets through insurance claim

**39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sehubungan dengan penerapan secara retrospektif PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 (Catatan 2b).

Penyesuaian atas akun-akun yang terdampak penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas sesuai dengan ketentuan penerapan standar akuntansi yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut di atas tidak berdampak pada penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Iktisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**39. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Group restated the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and for the year ended December 31, 2014, due to the retrospective application of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" that have been effective since January 1, 2015 (Note 2b).

The adjustments on the accounts affected by the restatement of consolidated financial statements as mentioned above in accordance with the application requirement of revised accounting standards that have been effective since January 1, 2015. Management believes that the abovementioned matter does not affect the presentation of the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2015 and for the year then ended.

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts are as follows:

	31 Desember 2014/December 31, 2014			Consolidated statement of financial position
	Penerapan PSAK 24	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	(Revisi 2013)/ Application of PSAK 24 (Revised 2013)	Disajikan Kembali/ As Restated
Laporan posisi keuangan konsolidasian				
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan	28.439	(2.736)	25.703	Deferred tax assets
Total aset	1.871.043	(2.736)	1.868.307	Total assets

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

39. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

<u>31 Desember 2014/December 31, 2014</u>				<u>Consolidated statement of financial position (continued)</u>
	<u>Penerapan PSAK 24</u> <u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</u>	<u>(Revisi 2013)/ Application of PSAK 24 (Revised 2013)</u>	<u>Disajikan Kembali/ As Restated</u>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)				
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	54.719	(10.942)	43.777	Long-term employee benefit liabilities
Total liabilitas	266.019	(10.942)	255.077	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba - tidak dicadangkan	1.181.170	8.206	1.189.376	Retained earnings - unappropriated
Total Ekuitas	1.605.024	8.206	1.613.230	Total Equity
Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014				
	<u>Penerapan PSAK 24</u> <u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</u>	<u>(Revisi 2013)/ Application of PSAK 24 (Revised 2013)</u>	<u>Disajikan Kembali/ As Restated</u>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban umum dan administrasi	(61.648)	(409)	(62.057)	General and administrative expenses
Beban pajak penghasilan - neto	(43.873)	103	(43.770)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	165.279	(306)	164.973	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	969	969	Re-measurement of employee benefits liability
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	165.279	663	165.942	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	165.263	(306)	164.957	Owners of the parent
Kepemilikan nonpengendali	16	-	16	Non-controlling interest
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	165.263	663	165.926	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	16	-	16	Non-controlling interest

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE**
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

**39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**39. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

<u>31 Desember 2013/December 31, 2013</u>				<u>Consolidated statement of financial position</u>
	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</u>	<u>Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)/ Application of PSAK 24 (Revised 2013)</u>	<u>Disajikan Kembali/ As Restated</u>	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan	28.308	(2.515)	25.793	Deferred tax assets
Total aset	1.712.683	(2.515)	1.710.168	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	52.139	(10.058)	42.081	Long-term employee benefit liabilities
Total liabilitas	236.938	(10.058)	226.880	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba - tidak dicadangkan	1.061.907	7.543	1.069.450	Retained earnings - unappropriated
Total Ekuitas	1.475.745	7.543	1.483.288	Total Equity

PT BISI International Tbk**HEAD OFFICE**

Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km 19,
Desa Bringinbendo, Kecamatan Taman,
Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur
Indonesia
T. 62 31 788 2528
F. 62 31 788 2856

SEED PLANT

Desa Sumber Agung, Kecamatan Ploso Klaten,
Kabupaten Kediri, Jawa Timur
Indonesia
T. 62 354 392 624
F. 62 354 391 628

Desa Tulung Rejo, Kecamatan Pare,
Kabupaten Kediri, Jawa Timur
Indonesia
T. 62 354 399 868
F. 62 354 398 878